

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

SMK NEGERI 3 KLATEN

Jl. Merbabu No. 11 Klaten



Disusun Oleh :

Intan Rufaida

12513244037

**PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 di SMK Negeri 3 Klaten.

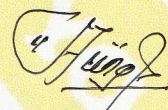
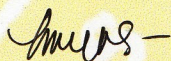
Nama : Intan Rufaida
NIM : 12513244037
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Klaten, pada tanggal 10 Agustus 2015 s/d 12 September 2015. Hasil kegiatan laporan tercakup dalam naskah laporan ini.

Klaten, 12 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing



Dr. Emy Budiastuti

Wasingatun. S.Pd

NIP. 19592505 198803 2 001

NIP. 19660415 1999103 2 004

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koordinator PPL



Martini, S. Pd., M. Pd

Ir. Widwasworo Hidayati, M. Pd

NIP. 19640324 199003 1 004

NIP. 19680717 200012 2 001

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 3 KLATEN

Abstrak

Intan Rufaida

12513244037

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait atau dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, atau lembaga pendidikan. (4) memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri. (5) meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan secara bertahap yaitu dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, analisis hasil, dan kesimpulan. Dalam praktik mengajar (PPL) praktikan mengampu 2 mata pelajaran yaitu Dasar Teknologi Menjahit dan Dasar Desain untuk kelas X BB 1. Alokasi waktu jam pelajaran dalam satu minggu adalah 10 jam (@ 45 menit) yang terbagi dalam 1 x pertemuan (7 jam pelajaran) untuk mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dan 1 x pertemuan (3 jam pelajaran) untuk mata pelajaran Dasar Desain. Hasil kegiatan ini adalah terlaksananya program kerja PPL yang telah direncanakan.

Kesimpulan dari kegiatan PPL ini adalah (1) PPL adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. (2) PPL adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung kepada masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah, baik itu mengenai manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut. (3) PPL akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab, dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar. (4) PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas, dan tanggung jawab sekolah secara nyata. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya. (5) Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama yaitu guru dan murid yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan program PPL dan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dengan baik. Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 3 Klaten, penyusun mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang tidak ternilai harganya serta sangat berguna dan bermanfaat bagi penyusun.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Martini, S. Pd., M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Klaten yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melaksanakan PPL dan atas pengarahan-pengaruhannya sehingga PPL dapat berjalan dengan lancar
2. Ir. Widyasworo Hidayati, M.Pd selaku Koordinator PPL sekolah
3. Dr. Emy Budiastuti. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah menjalankan kewajibannya dan meluangkan waktu untuk membimbing penyusun selama PPL
4. Wasingatun S. Pd selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan membantu penyusunan, persiapan dan pelaksanaan selama praktik mengajar
5. Semua guru dan karyawan SMK Negeri 3 Klaten.
6. Segenap siswa-siswi SMK Negeri 3 Klaten khususnya kelas X BB 1 atas partisipasinya dalam program kerja penyusun
7. Rekan-rekan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 3 Klaten
8. Kepada orang tua dan saudara penyusun, yang telah mendukung baik secara materil maupun moril

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan PPL ini masih banyak kekurangan dan penyusun masih perlu belajar guna menyiapkan diri sebagai calon pendidik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, 12 September 2015

Penyusun

Intan Rufaida

NIM. 12513244037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar	15
C. Analisis Hasil Mengajar	18
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Kelas
2. Lembar Observasi Lingkungan
3. Laporan Mingguan PPL Individu
4. Matrik Kegiatan PPL Individu
5. Administrasi Guru

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan perkuliahan dan keharusan bagi setiap mahasiswa yang menempuh jenjang Strata Satu (S.I) Kependidikan pada lembaga Perguruan Tinggi. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang merupakan salah satu perguruan tinggi dan merupakan metamorphosis dari IKIP Yogyakarta juga mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan program PPL.

Program PPL dilakukan sebagai wujud pengabdian terhadap pendidikan nasional. Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (micro teaching), Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional..

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL merupakan wawasan untuk memproses menjadi calon- calon guru masa depan. Berproses untuk menyiapkan program yang berkaitan dengan bidang pengajaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki sekolah tersebut. Disinilah PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar, yaitu administrasi guru yang meliputi Kontrak pembelajaran, analisis hasil evaluasi, RPP, silabi, dll. Untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran perlu di adakannya observasi kelas dan konsultasi kepada guru pembimbing. Semua itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah SMK N 3 Klaten

Pada tahun 1969 pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Klaten mendirikan sekolah dengan nama Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SKKA) Pemda Kabupaten Klaten. Sekolah tersebut dirintis oleh Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kabid. Kesra) Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Klaten bersama Kepala Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama (SKKP) Negeri Klaten. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar menempati gedung SKKP Negeri Klaten dan waktu pelaksanaan proses belajar mengajarnya siang hari sampai dengan sore hari.

Pada tahun pelajaran 1969/1970 sekolah tersebut mulai membuka pendaftaran siswa baru Tingkat I (satu) jurusan Busana (Menjahit). Pada tahun 1974 sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah dengan nomor: 071/BV/STT/1974 tanggal 1 April 1974, sekolah tersebut berubah statusnya menjadi Sekolah Kesejahteraan Keluarga (SKKA) Persiapan Negeri Klaten.

Pada tahun 1977 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 0327/Q/1977, tanggal 28 Juli 1977 sekolah tersebut dinegerikan menjadi Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Negeri Klaten.

Pada tahun 1997 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 036/O/1997, tanggal 7 Maret 1997, semua sekolah kejuruan tingkat atas diintegrasikan atau dirubah namanya menjadi Sekolah Menengah Kejuruan, dengan kelompok sebagai berikut:

- a. Kelompok Pariwisata
- b. Kelompok Bisnis dan Manajemen
- c. Kelompok Teknologi dan Industri/Rekayasa
- d. Kelompok Pertanian dan Kehutanan
- e. Kelompok Industri dan Kerajinan
- f. Kelompok Pekerjaan Sosial dan lainnya

Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Negeri Klaten dirubah namanya menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Klaten dan termasuk Kelompok Pariwisata sampai dengan sekarang.

2. Visi SMK N 3 Klaten

Mewujudkan SMK bertaraf Internasional yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas unggul, dan siap bersaing di dunia kerja.

3. Misi SMK N 3 Klaten

- a. Melaksanakan pendidikan kejuruan mengacu pada kebutuhan dunia usaha dan dunia industri bertaraf internasional.
- b. Mempersiapkan tamatan yang profesional
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan masyarakat, mitra nasional dan mitra internasional.
- d. Menumbuhkan kesadaran, kepedulian dan kecintaan pada lingkungan dalam diri setiap warga sekolah

4. Letak Geografis dan Kondisi Fisik Sekolah

SMK N 3 Klaten yang beralamat di Jl. Merbabu No. 11, Klaten, Jawa Tengah ini terletak di tempat yang strategis karena berada di pinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan alat transportasi umum. Selain itu, SMK N 3 Klaten memiliki suasana yang tenang dan nyaman sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara kondusif. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL UNY, maka diperoleh analisis situasi SMK N 3 Klaten sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMK N 3 Klaten. Adapun gedung dan fasilitas sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Ruang Kepala Sekolah : luas (7x7) m²
- 2) Ruang Waka : luas (7x8) m²
- 3) Ruang Tata Usaha : luas (10x8) m²
- 4) Ruang Guru : luas (18x7) m²
- 5) Ruang OSIS : luas (7x3) m²
- 6) Ruang Teori : luas (8x9) m²
- 7) Ruang Lab. Bahasa : luas (10x12) m²
- 8) Ruang Lab. Komputer : luas (8x9) m²

- 9) Ruang Lab. IPA : luas (9x12) m²
- 10) Ruang : luas SAS (8x9) m²
- 11) Gardu Satpam : luas (2x3) m²
- 12) Menara Air : luas (4x4) m²
- 13) Ruang : luas SIM (2x5) m²
- 14) Panjang Pagar Lahan
- 15) Panjang saluran air hujan : (p: 2115 m, l: 0,20 m)
- 16) Luas Bangunan (10.519 m²)
 - a) Luas taman (4259 m²)
 - b) Luas Kebun (3.871 m²)
 - c) Luas Halaman (4.570 m²)

17) Luas Tanah seluruhnya

18) Laboratorium Boga, Busana, Kecantikan dan Perhotelan

Peralatan yang tersedia sudah lengkap dan sangat menunjang untuk mendukung kegiatan praktikum. Untuk luas ruangan, beberapa laboratorium tersebut sudah cukup luas sehingga siswa lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatan praktikum. Adapun petugas yang menjadi penanggungjawab laboratorium di SMK N 3 Klaten adalah sebagai berikut :

a) Ruang Laboratorium Keahlian Perhotelan

(1) Ruang Laundry dengan luas (18x9) m²

(2) Ruang Hotel

b) Ruang Laboratorium Keahlian Jasa Boga (1040 m²)

(1) Ruang Praktik Boga 1

(2) Ruang Praktik Boga 2

(3) Ruang Praktik Boga 3

(4) Ruang Praktik Patiseri 1

(5) Ruang Praktik Patiseri 2

(6) Ruang UP Boga

(7) Ruang Tata Hidang 1

(8) Ruang Tata Hidang 2

(9) Ruang Cafeteria

c) Ruang Laboratorium Keahlian Busana Butik (900 m²)

(1) Ruang Praktik Busana 1

(2) Ruang Praktik Busana 2

(3) Ruang Praktik Busana 3

(4) Ruang Praktik Busana 4

- (5) Ruang Praktik Busana 5
 - (6) Ruang Sanggar Busana
 - (7) Gudang Busana
 - d) Ruang Keahlian Tata Kecantikan (360 m²)
 - (1) Ruang praktik kecantikan kulit dan instruktur
 - (2) Ruang praktik kecantikan rambut, gudang dan ruang fas
- 19) Ruang Penunjang
- a) Ruang Aula
 - b) Ruang rapat/ sidang (7x8) m²
 - c) Cafeteria (24x7) m²
 - d) Asrama
 - e) Perpustakaan (10x15) m²
 - f) Arsip (8x3) m²
 - g) Penggandaan (8x4) m²
 - h) UKS (5x7) m²
 - i) Bimbingan dan Penyuluhan (5x7) m²
 - j) Rumah Jaga (6x6) m²
 - k) KM/ WC siswa (17 toilet)
 - l) KM/ WC guru (29 toilet)
 - m) KM/ WC kepala sekolah (2x2) m²
 - n) KM/ WC karyawan/ TU (2x2) m²
 - o) Ruang Ibadah (8x9) m²
 - p) Gudang (5x11) m²
 - q) Koperasi Siswa
 - r) Selasar/ penghubung (610x2) m²
 - s) Sanggar busana (7x8) m²
 - t) Lapangan basket/ tens (34,75x19,85) m²
 - u) Lapangan Lompat jauh
 - v) Lapangan volly (18x9) m²
 - w) Gudang bekas dinas P dan K (13,35x12,60) m²
 - x) Tempat sepeda siswa (21x17) m² dan (26x5) m²
 - y) Tempat sepeda guru (57x5) m² dan (7x12) m²
 - z) Kanopi depan / Utama (6x6) m²

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana diatas kondisinya cukup baik dan menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang kondusif.

Walaupun ada beberapa fasilitas yang perlu sedikit dilakukan perbaikan, baik pengecatan dan penataan ruang.

5. Potensi Siswa, Guru dan karyawan

a. Potensi sekolah

SMK N 3 Klaten cukup ternama diantara SMK di Klaten. SMK N 3 Klaten mempunyai program-program sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan potensi sekolah baik dari guru maupun siswa. Selain itu SMK N 3 Klaten mempunyai beberapa usaha antara lain Unit Produksi boga dan busana, cafetaria, Laundry, Salon dan lain-lain. Dengan adanya beberapa usaha tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan sekolah dan terutama dapat memberikan pembelajaran berbasis *teaching factory* bagi siswa SMK N 3 Klaten.

b. Potensi Siswa

SMK N 3 Klaten terdiri dari 30 kelas terdiri atas 9 kelas Jasa Boga, 9 kelas Busana, 6 kelas Kecantikan rambut dan kulit, 6 kelas Perhotelan. Siswa- siswa SMK N 3 Klaten cukup aktif baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler.

c. Potensi Guru

Guru dan pegawai di SMK N 3 Klaten berjumlah 93 orang yang terdiri dari 2 guru pengajar bergelar S2, 70 guru pengajar bergelar S1, 4 guru pengajar bergelar D3 serta 17 tenaga administrasi.

d. Potensi Karyawan

SMK N 3 Klaten mempunyai karyawan yang ditempatkan pada Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas BK, karyawan cafetaria, karyawan Unit Produksi, Satpam, dan tenaga kebersihan Sekolah.

6. Media Pembelajaran

Media yang tersedia antara lain *white board*, LCD, alat-alat peraga dan media laboratorium IPA, media audio-visual, media komputer, serta alat-alat kesenian berupa alat musik.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMK Negeri 3 Klaten memiliki kegiatan Ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan

Ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a. Pramuka
- b. PMR (Palang Merah Remaja)
- c. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- d. Olah Raga Dan Seni
 - 1) Bola Basket
 - 2) Volley Ball
 - 3) Vokal
 - 4) Tari
- e. *English Club*
- f. Ekstra kejuruan (boga, busana, kecantikan)
- g. BTA (Baca Tulis Al Quran)

8. Fasilitas dan Media KBM

Fasilitas dan media KBM yang tersedia di SMK N 3 Klaten diantaranya perpustakaan, laboratorium, masjid, alat-alat olahraga, lapangan olahraga (basket, voli dan lain-lain). Laboratorium terdiri dari laboratorium IPA, laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Ruang praktik terdiri atas ruang praktik boga, ruang praktik busana, dan ruang praktik kecantikan.

Laboratorium bahasa digunakan sebagai media pembelajaran bahasa. Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa yaitu dengan memberikan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada siswa kelas X, XI dan XII. Layanan internet juga tersedia di sekolah ini, sehingga para siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa, di kelola oleh seorang petugas. Siswa dapat meminjam buku maksimal 1 minggu dan jika melebihi akan dikenakan denda. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi pengetahuan mereka.

Media pembelajaran yang tersedia di SMK N 3 Klaten juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa *whiteboard*. Selain itu, di beberapa kelas juga terdapat layar proyektor untuk pembelajaran yang menggunakan *powerpoint*. Dengan adanya beberapa media tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah lengkap (misalnya bola voli, bola basket dan bola sepak, cakram dan lain-lain). Lapangan olahraga yang dimiliki lapangan basket, lapangan voli, dan lapangan untuk lompat jauh.

Tempat ibadah berupa masjid yang digunakan untuk sholat bagi yang muslim dan untuk kegiatan keagamaan ROHIS. Sedangkan kegiatan pendalaman iman Kristen dan Katolik dilaksanakan setiap hari jumat setelah pembelajaran selesai diruang teori.

9. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan SMK N 3 Klaten dikelola oleh seorang petugas Nurul Dwiyati, A.Md. Perpustakaan memiliki buku-buku yang bervariasi, namun sebagian buku masih kurang. Buku tersebut terdiri atas kamus Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan belum tersedianya kamus Bahasa Jawa.

Sistem pelayanan di Perpustakaan SMK N 3 Klaten yaitu siswa meminjam buku dengan jangka waktu peminjaman satu minggu dan apabila terjadi keterlambatan akan dikenakan denda Rp 200,00 per hari. Untuk buku paket, sistem peminjaman dapat dilakukan peminjaman langsung ketika pembelajaran akan berlangsung.

10. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan Konseling di SMK N 3 Klaten melaksanakan layanan dengan melakukan pembelajaran di kelas. Selain di kelas, layanan dapat berupa layanan informasi, orientasi, aplikasi data, konseling individual, bimbingan kelompok, konferensi kasus, alih tangan kasus, *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, guru maupun pihak sekolah yang lain serta beberapa administrasi bimbingan dan konseling.

Layanan diberikan untuk membantu permasalahan siswa baik masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir. Guru pembimbing membantu permasalahan siswa dengan sebaik mungkin sesuai dengan tingkat profesional bimbingan dan konseling. Dalam menyelesaikan masalah siswa, selain melakukan analisis data guru pembimbing juga melakukan analisis dengan cara lain misalnya wawancara, observasi dan kerjasama pihak lain yang terkait.

11. Unit Kesehatan Sekolah

SMK N 3 Klaten terdapat 1 ruangan UKS yang di dalamnya terdapat fasilitas obat-obatan yang dapat digunakan bagi siswa yang membutuhkan. Kondisi UKS terlihat kurang baik karena kelengkapan obat yang kurang memadai serta kebersihan ruangan yang kurang terawat.

12. Tempat Ibadah

Masjid digunakan selain sebagai tempat ibadah juga digunakan sebagai tempat pembelajaran mata pelajaran Agama Islam dan kegiatan-kegiatan seperti pengajian dan ROHIS.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Program PPL

a. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa PPL SMK N 3 Klaten menyesuaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah antara lain LCD, *laptop*, *whiteboard*, dan spidol. Sedangkan perangkat persiapan pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan, antara lain pembuatan RPP, silabus, program semester yang disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan. Selain itu mahasiswa praktikan dituntut mampu menerapkan inovasi pembelajaran di kelas, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi serta mempelajari administrasi guru dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal mengajar guru pembimbing masing-masing. Praktik mengajar dilaksanakan minimal 4 kali oleh setiap praktikan PPL pada masing-masing jurusan. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktik mengajar di kelas.

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 dengan sebelumnya praktikan melakukan kegiatan observasi pembelajaran di kelas X BB 1 dan dilakukan pada tanggal 28 Februari 2015.

2. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus di konsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran.
3. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 4 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing.
4. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri yaitu materi yang diajarkan tergantung guru pembimbingnya dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
5. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.
6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. KEGIATAN PPL

1. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PPL. Sebelum penerjunan PPL secara langsung ke sekolah, maka sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran mikro, pembekalan PPL, dan persiapan mengajar.

Pelaksanaan PPL memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)

Micro Teaching/ pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah.

Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 9 orang. Pelaksanaan kegiatan PPL daerah Klaten dan Surakarta dimpu oleh 1 dosen pembimbing yaitu ibu Dr. Emy Budiastuti yang bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran *micro teaching*, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal/ pengalaman dan telah mempersiapkan mental sebelum terjun langsung ke sekolah.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam matakuliah *micro teaching*.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang dilaksanakan di gedung KPLT lantai 3, tanggal 2015 oleh Dosen Pembimbing PPL UNY. Dalam kegiatan pembekalan, DPL memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 3 Klaten. DPL membuka forum tanya jawab dengan mahasiswa agar mahasiswa dapat menyampaikan hal-hal yang belum diketahui dalam pelaksanaan PPL di Sekolah.

c. Observasi

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Selain itu juga terdapat observasi ketika pelaksanaan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 28 february 2015. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

2) Observasi Pembelajaran di Kelas

a) Observasi Pra PPL

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Observasi kelas dilaksanakan tanggal 28 february 2015 di kelas X Busana Butik 1. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana

metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran
 - a. Satuan Pembelajaran.
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Proses Pembelajaran
 - a. Membuka Pelajaran
 - b. Penyajian Materi
 - c. Metode Pembelajaran
 - d. Penggunaan Bahasa
 - e. Penggunaan Waktu
 - f. Gerak
 - g. Cara Memotivasi Siswa
 - h. Teknik Bertanya
 - i. Teknik Penguasaan Kelas
 - j. Penggunaan Media
 - k. Bentuk dan Cara Evaluasi
 - l. Menutup Pelajaran
3. Perilaku Siswa
 - a. Perilaku siswa di dalam kelas
 - b. Perilaku siswa di luar kelas

3) Bimbingan Mikro/ PPL

Bimbingan mikro/PPL merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan dosen mikro/ pembimbing PPL. Melalui bimbingan mikro, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL.

4) Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- a) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Selain itu bimbingan sebelum mengajar juga dilakukan untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga selanjutnya dalam mengajar mahasiswa menjadi lebih baik.

b) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar, selain itu juga mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan mudah dipahami.

c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum praktikan mengajar, sehingga praktikan dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa juga perlu untuk menyusun RPP cadangan karena tidak selamanya situasi dan kondisi akan sama seperti yang telah direncanakan, sehingga ketika RPP yang telah disusun tidak dapat dilaksanakan maka mahasiswa masih tetap dapat melaksanakan kegiatan mengajar.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di Kelas X Busana Butik 1. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMK N 3 Klaten, maka kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu dasar desain dan dasar teknologi menjahit..

d) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pengajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses belajar mengajar, sehingga media benar-benar efektif dan mencapai tujuan pembelajaran.

e) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama kegiatan PPL di SMK N 3 Klaten, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

a. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Praktikan dibimbing oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebanyak 5 x pertemuan di kelas X BB 1 dengan mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dan Dasar Desain. Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

No	Tanggal	Kelas yang diampu	Jam pelajaran ke-	Kegiatan
1.	20 Agustus 2015	X BB 1	3-5	Mempelajari materi tentang Dasar desain Metode: <i>Discovery Learning</i>
2.	25 Agustus 2015	X BB 1	3-9	Praktik mengelola limbah pembuatan busana menjadi produk Metode: <i>Discovery Learning</i>
3.	27 Agustus	X BB 1	3-5	Mempelajari materi tentang

	2015			desain hiasan sulaman putih (sulam inggris dan richelieu) Metode: <i>Discovery Learning</i>
4.	1 September 2015	X BB 1	3-5	Mempelajari materi tentang pengertian dan jenis-jenis alat jahit dan Metode: <i>Discovery Learning</i>
5.	1 september 2015	X BB 1	6-9	Mempelajari tentang materi mesin jahit dan mesin penyelesaian Metode: <i>Discovery Learning</i>
6.	10 September 2015	X BB 1	3-5	Mempelajari materi tentang desain hiasan sulaman putih (sulam perancis dan sulam bayangan)Metode: <i>Discovery Learning</i>

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan adalah ceramah, latihan soal, diskusi, dan tanya jawab. Masukan yang sering diberikan oleh guru pembimbing berkaitan dengan penyampaian materi dan pengaturan waktu.

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas. Praktik mengajar di dalam kelas dilakukan secara terbimbing, artinya dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru pembimbing mendampingi atau memberikan pengawasan dan evaluasi. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- 1) Membuka Pelajaran:
 - a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - b) Presensi
 - c) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti:
- 3) Penutup
 - a) Menyimpulkan kegiatan pembelajaran
 - b) Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya
 - c) Salam

b. Pendekatan, Metode, dan media pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Scientific Learning*. Pendekatan metode ini bertujuan untuk membantu kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah

secara sistematis, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa di dalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode *Discovery Learning*, *Project Based Learning* dan *Contextual Teaching Learning*

Discovery Learning adalah memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Metode *discovery learning* ini dipadupadankan dengan strategi ceramah dan diskusi, jadi sebelum pembelajaran dimulai peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok tim. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyajian materi oleh guru

Media yang digunakan pada pembelajaran di kelas X adalah handout, dan *powerpoint* pada pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dan Dasar Desain.

c. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga selanjutnya praktikan mampu meningkatkan kualitas mengajar.

d. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, penguasaan materi, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan memberikan tugas baik individu maupun berkelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun

secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 14 September 2015 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL-KKN masing-masing.

C. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PPL dengan menjalani profesi sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi guru.

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 20 Agustus 2015 sampai dengan 10 September 2015. Praktikan telah mengajar sebanyak 5 kali dan mengisi jam kosong 1 kali. Jadwal mengajar praktikan sebanyak 32 jam pelajaran dengan 5 kali pertemuan di kelas X BB 1, dan mengisi jam kosong 3 jam di kelas X BB 1.

Praktikan menggunakan buku selama kegiatan mengajar yaitu :

1. *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Widjiningih. IKIP Yogyakarta
Dasar Desain Jilid 1. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas X
- Sri Prihati. (2013). *Dasar Teknologi Menjahit 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional
- Soekarno. (2012). *Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

Selama praktik mengajar di kelas, praktikan tidak mengalami hambatan yang sulit, hanya diawal pertemuan praktikan dalam proses pembelajaran masih belum sesuai dengan RPP. Setelah melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang cara melaksanakan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan RPP. Praktikan juga berkonsultasi mengenai metode yang akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya. Metode dapat berjalan dengan baik apabila praktikan bisa menguasai kelas. Konsultasi memberikan manfaat bagi praktikan dalam praktik mengajar agar kelemahan selama mengajar dapat diperbaiki. Sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat mengajar lebih baik.

Secara garis besar, siswa-siswi SMK N 3 Klaten menerima dengan baik mahasiswa PPL, hanya ada beberapa siswa yang terlihat acuh dan ramai sendiri ketika dijelaskan. Untuk mengatasi hal tersebut praktikan :

- a. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Menggunakan variasi metode pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dan dapat diikuti oleh siswa, sehingga siswa tidak ada waktu untuk ramai sendiri.
- c. Menegur siswa agar kembali untuk mendengarkan pelajaran yang disampaikan.

Selama kegiatan PPL, praktikan mendapatkan banyak manfaat dan pengetahuan. Menjadi seorang tenaga pendidik yang baik bukan hanya dengan dapat mengajar dengan baik, karena diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Selain itu, juga harus dapat mengelola kelas sehingga proses mengajar tidak terganggu. Untuk dapat melaksanakan proses mengajar yang baik maka diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

- a. Praktik Mengajar: dimulai tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Setiap mahasiswa mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa media dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini hanya dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa PPL dibawah bimbingan dari guru pengampu mata pelajaran yang bersangkutan.
- c. Administrasi guru, mahasiswa belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa, daftar nilai.

- d. Jumlah pertemuan/jam praktik mengajar mahasiswa tergantung dengan kesepakatan guru pembimbing lapangan masing-masing. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang.

D. Refleksi

1. Faktor Pendukung

- a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- b. Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.
- c. Guru pembimbing yang mempunyai prinsip "*target oriented*" sehingga pembelajaran dapat berjalan pada waktu yang tepat dan sesuai dengan harapan.

2. Faktor Penghambat

Media pembelajaran yang digunakan terbatas karena sarana dan prasarana sekolah yang kurang. Walaupun demikian selama praktik PPL, praktikan masih mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain:

Permasalahan dan cara Mengatasi

- a. Masalah yang timbul pada kegiatan PPL ini antara lain :
 - 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
 - 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
 - 3) Ada beberapa siswa dalam kelas yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
 - 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.

- 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas.
- 4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
- 5) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
- 6) Praktikan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dimulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September berlokasi di SMK N 3 Klaten. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dan Dasar Desain pada kelas X BB 1 yang berada di SMK N 3 Klaten. Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 3 Klaten, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PPL terpadu yang dilaksanakan selama 1 bulan (dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015), maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL

Dari pelaksanaan PPL di SMK N 3 Klaten dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktik keguruan atau praktik kependidikan.
- b. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional.
- c. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a) Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- b) Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- c) Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- d) Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
- e) Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

2. Bagi Mahasiswa

- a) Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat direncanakan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- b) Membina kebersamaan dan kekompakan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- c) Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
- d) Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- e) Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
- f) Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas

- a) Pembekalan dari UPPL sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.
- b) Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.
- c) Kunjungan ke sekolah-sekolah mohon untuk lebih diperhatikan agar setiap sekolah benar-benar mendapat kunjungan dari pihak UPPL.
- d) Pihak UPPL sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan UPPL dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL 2014* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

LAMPIRAN



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Intan Rufaida Pukul : 09.30 WIB
NIM : 12513244037 Tempat praktik : SMK N 3 Klaten
Tgl. Observasi : 28 februari 2015 Fak / Jur / Prodi : FT / PTBB / PT. Busana

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. RPP	Ada
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Mengucapkan salam, berdoa dan absensi
	2. Penyajian Materi	Menghubungkan materi yang lalu, materi disajikan sistematis sesuai bahan materi yang dipelajari
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah di depan kelas
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
	5. Penggunaan Waktu	Efektik dan efisien
	6. Gerak	Gerak tangan, guru berinteraksi langsung dengan peserta didik
	7. Cara Memotivasi Siswa	Memberikan semangat dan mengevaluasi kerja agar lebih baik
	8. Teknik Bertanya	Melempar pertanyaan dari satu siswa ke siswa yang lain
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru menguasai kelas dengan baik dengan suara tegas
	10. Penggunaan Media	Menggunakan papan tulis dan handout
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tanya jawab / tes lisan
12. Menutup pelajaran	Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan kesimpulan, member gambaran siswa pelajaran berikutnya, kemudian menutup pelajaran	
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa mengikuti pelajaran dengan baik tapi pasif
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ramah dan sopan

Guru Pembimbing

Klaten, 28 februari 2015
Mahasiswi PPL

Wasingatun, S. Pd
NIP. 19660415 1999103 2 004

Intan Rufaida
NIM. 12513244037



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma.1

Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Intan Rufaida Pukul : 09.30 WIB
NIM : 12513244037 Tempat Praktik : SMK Negeri 3 Klaten
Tgl. Observasi : 28 februari 2015 Fak / Jur / Prodi : FT / PTBB / PT. Busana

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Belajar	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Bersih, luas, nyaman, hijau	
2.	Potensi siswa	Ramah dan Rapih	
3.	Potensi guru	Ramah dan welcome	
4.	Potensi karyawan	Ramah	
5.	Fasilitas KBM, media	Proyektor & LCD kurang memadai.	
6.	Perpustakaan	Luas, kurang pencahayaan, sepi pengunjung, buku-bukunya lama semua tidak ada yang baru.	
7.	Laboratorium	Cukup luas, dan peralatan memadai. Lab.Boga = 5 ruangan Lab. Busana = 5 ruangan Lab. Bahasa = 1 ruang, tetapi LCD, Monitor, Earphone semua rusak. Lab.Komputer = sudah memadai.	Ketika anak Boga sedang praktik di dapur semua tas ditaruh di depan dapur dan kelihatan tidak rapih.
8.	Bimbingan konseling	Terdapat 1 ruangan BP/BK tetapi didalam ruangan tersebut tidak ada ruangan untuk privasi yang dapat membuat siswa nyaman untuk berkonsultasi dengan guru BP/BK.	
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar diberikan kepada siswa kelas XII yang bertujuan untuk menyiapkan UN, yaitu seperti pembahasan ulang soal <i>try out</i> (mata pelajaran matematika, bahasa indonesia, bahasa inggris dan kejuruan).	
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Terdapat ekstrakurikuler yang menjadikan siswanya lebih mandiri dan mempunyai <i>skill</i> yang baik. Contohnya seperti: OSIS, Pramuka, ROHIS, dll.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ruangan ini digunakan untuk ruang kelas agama Non-Islam.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Sudah memadai, ada 2 kasur, tabung oksigen dan obat-obatan.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan : ramah Sekolah : Luas, bersih, hijau Dinding: berisi nama dan keterangan guru serta karyawan lainnya.	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah siswa ada juga yang sudah mengikuti tingkat regional.	

15.	Karya Ilmiah Guru	Karya tulis guru juga sudah ada yang pernah mengikuti	
16.	Koperasi siswa	Kecil, pengap berisi jajanan ringan, dan peralatan praktik (cempal, kertas, pensil, dll).	
17.	Tempat ibadah	Cukup memadai, al-quran + sajadah + mukenah sudah cukup banyak.	
18.	Kesehatan lingkungan	Bersih tidak ada sampah yang berserakan di sekolah.	
19.	Caffe	Luas dan menjual aneka makanan. Yang dikekola oleh guru.	
20.	Toilet	Toilet yang disediakan cukup banyak dan tersebar disetiap sudut. Keadaannya juga cukup bersih.	
21.	Tempat Parkir	Tempat Parkir yang disediakan untuk siswa cukup luas dan tempat parkir guru cukup luas.	

***) Catatan : sebagai bahan penyusun progam kerja KKN-PPL**

Klaten, 28 februari 2015

Koordinator PPL Sekolah / Instansi

Mahasiswa,

Ir. Widyasworo Hidayati, M.Pd.
NIP. 19680717 200012 2 001

Intan Rufaida
NIM : 12513244037



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN / PELATIHAN**

Npma.1

Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Intan Rufaida Pukul : 09.30 WIB
NIM : 12513244037 Tempat Praktik : SMK Negeri 3 Klaten
Tgl. Observasi : 28 februari 2015 Fak / Jur / Prodi : FT / PTBB / PT. Busana

No	Aspek yang diamati	Desripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	Ada
	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Mengucapkan salam, Berdoa dan Absensi.
	2. Penyajian Materi	Ada persiapan alat praktik, pengarahan materi, demo guru dan siswa langsung dapat mempraktikkan.
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah dan Demo di Depan kelas.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, dan Bahasa Inggris.
	5. Penggunaan Waktu	Seefesian mungkin, belajarnya santai tetapi tegas.
	6. Gerak	Selalu berkeliling disetiap siswa yang sedang praktik, dan duduk kembali.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Memberi semangat " <i>kamu bisa, ayo coba lagi, jangan takut salah</i> ", dan selalu memberi kemudahan bagi siswa yang belum terbiasa membawa peralatan berat.
	8. Teknik Bertanya	Langsung angkat tangan dan bicara, Guru langsung menjawab dengan detail.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru dapat mengendalikan siswanya di kelas.
	10. Penggunaan Media	Alat Praktik
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Memberitahukan kesalahan-kesalahan yang terjadi dan memberi penjelasan.
12. Menutup Pelajaran	Merview kembali pelajaran dan memberi pertanyaan seputar materi yg sudah dipraktikkan.	
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diktat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pasif
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan Ramah

Guru Pembimbing

Klaten, 28 februari 2015
Mahasiswi PPL

Wasingatun, S. Pd
NIP. 19660415 1999103 2 004

Intan Rufaida
NIM. 12513244037



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA**

Npma.1

Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Intan Rufaida Pukul : 09.30 WIB
NIM : 12513244037 Tempat praktik : SMK N 3 Klaten
Tgl. Observasi : 28 februari 2015 Fak / Jur / Prodi : FT / PTBB / PT. Busana

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Obeservasi Fisk :		
	a. Keadaan Lokasi	Cukup Luas	
	b. Keadaan Gedung	Strategis	
	c. Keadaan Sarana/prasarana	Cukup Memadai	
	d. Keadaan presonalia		
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)		
	f. Penataan ruang kerja	Ada yang rapih dan ada juga yang tidak.	
	g. Aspek lain...		
2.	Obeservasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Baik dan Ramah	
	b. Progam kerja lembaga	Terstruktur	
	c. Pelaksanaan kerja	Terstruktur	
	d. Iklim kerja antar personalia	Baik	
	e. Evaluasi progam kerja	Baik	
	f. Hasil yang dicapai	Sangat memuaskan	
	g. Progam pengembangan	Kurang baik	
	h. Aspek lain...		

***) Catatan : sebagai bahan penyusun progam kerja KKN-PPL**

Klaten, 28 februari 2015

Koordinator PPL Lembaga/Instansi

Mahasiswa,

Ir. Widyasworo Hidayati, M.Pd.
NIP. 19680717 200012 2 001

Intan Rufaida
NIM : 12513244037



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

SMK NEGERI 3 KLATEN

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 Klaten

Guru Pembimbing PPL : Wasingatun, S.Pd

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

Dosen Pembimbing : Dr. Emy Budiastuti

MINGGU 0

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	- Penerimaan mahasiswa PPL UNY 2015	- Mahasiswa PPL UNY 2015 resmi diterima di SMK N 3 Klaten	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

Klaten, 28 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Emy Budiastuti

Wasingatun, S.Pd

Intan Rufaida

NIP. 19592505 198803 2 001

NIP. 19660415 1999103 2 004

NIM. 12513244037



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

SMK NEGERI 3 KLATEN

FO2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 Klaten

Guru Pembimbing PPL : Wasingatun, S.Pd

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

Dosen Pembimbing : Dr. Emy Budiastuti

MINGGU I

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Upacara bendera- Merapikan basecamp- Membuat RPP Dasar Teknologi Menjahit- Konsultasi RPP DTM- Membuat busana karnaval	<ul style="list-style-type: none">- Upacara berjalan dengan tertib dan hikmat- Basecamp berada di samping Ruang Administrasi- Basecamp akan dilengkapi dengan papan pengumuman dan Matrik- RPP DTM siap untuk dikonsultasikan- RPP DTM masih terdapat beberapa kesalahan- Membuat hiasan kepala untuk karnaval	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Membuat busana karnaval	<ul style="list-style-type: none">- Menjelujur bagian sayap busana, melanjutkan membuat hiasan kepala.	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat media pembelajaran DTM - Konsultasi media pembelajaran DTM - Membuat busana karnaval 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat media pembelajaran DTM yaitu power point yang berisi tentang limbah - Membuat handout tentang limbah - Handout DTM perlu perbaikan - Membuat hiasan kepala 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat administrasi guru - Membuat busana karnaval 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat sebagian administrasi guru - Membuat hiasan kepala 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat busana karnaval 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghias sayap busana dan membuat hiasan kepala 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

Klaten, 28 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19592505 198803 2 001

Guru Pembimbing

Wasingatun. S.Pd

NIP. 19660415 1999103 2 004

Mahasiswa

Intan Rufaida

NIM. 12513244037



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

SMK NEGERI 3 KLATEN

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 Klaten

Guru Pembimbing PPL : Wasingatun, S.Pd

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

Dosen Pembimbing : Dr. Emy Budiastuti

MINGGU II

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Upacara Hari Kemerdekaan RI ke 70- Membuat busana karnaval	<ul style="list-style-type: none">- Upacara hari kemerdekaan RI ke 70 dilaksanakan di halaman SMK N 3 Klaten dan berlangsung hikmat- Memasang hiasan kepala	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Kerja bakti massal	<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi siswa membersihkan mushola	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
3	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Membuat RPP DD- Membuat media pembelajaran DD- Konsultasi RPP DD dan handout DD- Pendampingan "Klaten Lurik Carnival"	<ul style="list-style-type: none">- RPP DD siap dikonsultasikan- Membuat media pembelajaran DD yaitu power point- RPP DD masih terdapat kesalahan- Mendampingi peserta karnaval	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar DD tentang desain hiasan	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar DD materi yang diajarkan yaitu tentang desain	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi mengajar DD - Membuat administrasi guru 	<ul style="list-style-type: none"> hiasan, di kelas X BB 1 - Materi DD yang disampaikan saat mengajar masih kurang luas, pembawaan masih terlalu gugup, persiapan mengajar masih kurang - Membuat administrasi guru 		
5	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi RPP DTM - Konsultasi RPP DTM - Revisi media pembelajaran DTM 	<ul style="list-style-type: none"> - RPP DTM siap dikonsultasikan - RPP DTM masih perlu perbaikan - Handout siap dikonsultasikan 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

Klaten, 28 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19592505 198803 2 001

Guru Pembimbing

Wasingatun. S.Pd

NIP. 19660415 1999103 2 004

Mahasiswa

Intan Rufaida

NIM. 12513244037



LAPORAN MINGGUN PELAKSANAAN KKN-PPL

SMK NEGERI 3 KLATEN

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 Klaten

Guru Pembimbing PPL : Wasingatun, S.Pd

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

Dosen Pembimbing : Dr. Emy Budiastuti

MINGGU III

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Revisi RPP dan handout tentang limbah- Membuat administrasi guru	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi RPP dan handout tentang limbah dan disetujui- Membuat administrasi guru	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar DTM tentang limbah- Evaluasi pembelajaran DTM	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar DTM materi tentang limbah di kelas X BB 1- Persiapan kurang, sedikit gugup, suaranya kurang keras	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
3	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- konsultasi RPP DD tentang sulaman putih- konsultasi handout DD tentang sulaman putih	<ul style="list-style-type: none">- RPP DD tentang desain sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu) siap digunakan- Media handout kurang dilengkapi gambar	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar DD	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar DD di kelas X BB 1 tentang desain sulaman	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi mengajar DD - Membuat administrasi guru 	<ul style="list-style-type: none"> putih (sulam inggris dan sulam richelieu) - Contoh barang jadinya kurang, sedikit masih gugup - Membuat administrasi guru 		
5	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP DTM - Membuat media DTM 	<ul style="list-style-type: none"> - RPP DTM tentang alat jahit dan mesin jahit dan mesin penyelesaian siap dikonsultasikan - Media Handout siap dikonsultasika 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

Klaten, 28 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19592505 198803 2 001

Guru Pembimbing

Wasingatun. S.Pd

NIP. 19660415 1999103 2 004

Mahasiswa

Intan Rufaida

NIM. 12513244037



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

SMK NEGERI 3 KLATEN

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 Klaten

Guru Pembimbing PPL : Wasingatun, S.Pd

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

Dosen Pembimbing : Dr. Emy Budiastuti

MINGGU IV

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi RPP dan mediaDTM- Revisi RPP DTM	<ul style="list-style-type: none">- RPP ada sedikit kesalahan, media handout sudah benar- RPP sudah benar	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar DTM - Evaluasi mengajar DTM	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar DTM tentang alat jahit dan mesin jahit dan mesin penyelesaian di kelas X BB 1- Kurang persiapan, penyampaian sudah lumayan	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
3	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi RPP dan media DD- Membuat administrasi guru	<ul style="list-style-type: none">- RPP dan media handout siap digunakan untuk mengajar.- Membuat administrasi guru	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar DD	<ul style="list-style-type: none">- Melanjutkan membuat desain sulaman putih sulam inggris	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini -	

5	Jumat, 4 September 2015	- Membuat RPP dan media DD	- RPP dan media handout DD materi tentang desain sulaman putih (sulam bayangan dan sulam perancis) siap dikonsultasikan	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	-
---	-------------------------	----------------------------	--	---------------------------------------	---

Klaten, 28 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19592505 198803 2 001

Guru Pembimbing

Wasingatun. S.Pd

NIP. 19660415 1999103 2 004

Mahasiswa

Intan Rufaida

NIM. 12513244037



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

SMK NEGERI 3 KLATEN

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 Klaten

Guru Pembimbing PPL : Wasingatun, S.Pd

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

Dosen Pembimbing : Dr. Emy Budiastuti

MINGGU V

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi RPP dan media- Revisi media	<ul style="list-style-type: none">- RPP siap, tapi Media kurang gambar dan harus menggunakan contoh jadi nya- Media handout siap dikonsultasikan	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi media dan administrasi guru- Melengkapi administrasi	<ul style="list-style-type: none">- Media handout sudah siap digunakan, administrasi dilengkapi lagi.- Siap konsultasi	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
3	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Peringatan Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	<ul style="list-style-type: none">- Upacara HAORNAS- Senam dan jalan sehat serta lomba-lomba memperingati HAORNAS	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar DD	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar DD di kelas X BB 1 tentang desain sulaman putih (sulam bayangan dan	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		- Evaluasi	sulam perancis) - Sudah bagus		
5	Jumat, 11 September 2015	- Konsultasi administrasi guru - Merekap nilai	- Melengkapi administrasi guru yang belum diisi. - Ada banyak siswa yang belum mengumpulkan tugas	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	-

Klaten, 28 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19592505 198803 2 001

Guru Pembimbing

Wasingatun. S.Pd

NIP. 19660415 1999103 2 004

Mahasiswa

Intan Rufaida

NIM. 12513244037



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

SMK NEGERI 3 KLATEN

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 Klaten

Guru Pembimbing PPL : Wasingatun, S.Pd

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

Dosen Pembimbing : Dr. Emy Budiastuti

MINGGU V

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 14 September 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Persiapan acara penarikan mahasiswa PPL UNY 2015➤ Penarikan mahasiswa PPL UNY 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Menyiapkan materi sebagai pembawa acara penarikan mahasiswa PPL NY 2015➤ Mahasiswa PPL UNY 2015 bresmi ditarik dari SMK N 3 Klaten	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

Klaten, 28 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Emy Budiastuti

Wasingatun. S.Pd

Intan Rufaida

NIP. 19592505 198803 2 001

NIP. 19660415 1999103 2 004

NIM. 12513244037



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK SPELAKSANAAN PPL INDIVIDU UNY TAHUN 2015

F 01

Individu
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Negeri 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Merbabu No. 11 Klaten, tlp. (0272) 321270, fax. (0272) 329029

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu										Jml Jam
		Februari				Agustus				September		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1.	Observasi				5							5
2.	Penyerahan PPL			3								3
3.	Pengembangan Silabus						2					2
4.	Pembuatan Administrasi						5	1	5	5	8	24
5.	Pembuatan RPP						8	8	8	6	3	33
6.	Konsultasi RPP dengan Guru						3	3	3	3	2	16
7.	Persiapan Materi						7	7	7	7	5	33
8.	Persiapan media pembelajaran						6	6	6	6	4	28
9.	Pelaksanaan mengajar di kelas							3	10	10	3	26
10.	Evaluasi dengan guru pembimbing							1	1	1	1	4
11.	Koreksi tugas							2	2	2	2	8
12.	Rekap nilai tugas							3	3	3	1	10
13.	Apel pagi						1/2		1/2	1/2	1/2	2
14.	Upacara 17 agustus							1				1
15.	Pembuatan busana karnaval						40					40



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKSPELAKSANAAN PPL INDIVIDU UNY TAHUN 2015

F 01

Individu
Mahasiswa

16	Mengikuti karnaval							4				4
17.	Display										5	5
18.	Pembuatan Laporan PPL individu								5	5	5	15
Jumlah												259Jam

Klaten, 28 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19592505 198803 2 001

Guru Pembimbing Lapangan

Wasingatun. S.Pd
NIP. 19660415 1999103 2 004

Mahasiswa

Intan Rufaida
NIM. 12513244037

ADMINISTRASI GURU
DASAR TEHNOLOGI MENJAHIT
(D T M)

TAHUN PELAJARAN 2015/2016
KELAS / SEMESTER : X / GASAL



DISUSUN OLEH :

NAMA : INTAN RUFIDA

NIM : 12513244037

SMK NEGERI 3 KLATEN

JL.MERBABU NO. 11 KLATEN, JAWATENGGAH

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMK NEGERI 3 KLATEN

Kode Dok. : WK1/PRP/FO-003
Tanggal Terbit : 1 Juli 2015

JULI 2015						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

AGUSTUS 2015						
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		

SEPTEMBER 2015						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	★			
4	11	18	25			
5	12	19	26			

JANUARI 2016						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016						
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23			
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

MARET 2016						
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

OKTOBER 2015						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

NOVEMBER 2015						
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		

DESEMBER 2015						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			






APRIL 2016						
MINGGU		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

MEI 2016						
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		

JUNI 2016						
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29	30	
2	9	16	23	31		
3	10	17	24			
4	11	18	25			

JULI 2016						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		★	13	20	27	
KAMIS		★	14	21	28	
JUM'AT	1	2	9	16	23	30
SABTU	2	3	10	17	24	31

KETERANGAN

-  Perkiraan PPDB
-  Masa Orientasi Peserta Didik Baru
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Tengah Semester / UTS
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional

-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Libur Hari Besar Keagamaan
-  Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Adha
-  Ulangan Akhir Semester/ Ulangan Kenaikan Kelas
-  Perkiraan Ujian Praktik Kejuruan
-  Perkiraan Ujian Sekolah
-  Perkiraan Ujian Nasional
-  Tahun Pelajaran 2016/ 2017
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar/ Laporan Hasil Capaian Kompetensi


Klaten, 1 Juni 2015
Kepala SMK Negeri 3 Klaten

Martini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19640324 199003 2 004



Libur Hari Minggu




	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF	Halaman	1 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

SEMESTER GASAL 2015 / 2016

KELAS X

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Juli	5	4	1
2.	Agustus	4	0	4
3.	September	5	0	3
4.	Oktober	4	1	3
5.	November	4	0	4
6.	Desember	5	4	1
	Jumlah	27	9	16

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-005
		Status Revisi	0
	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	1 dari 4
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015


PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : DASAR TEHNOLOGI MENJAHIT
KELAS : X BUSANA BUTIK 1
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

DISUSUN OLEH :

N A M A : INTAN RUFAIDA
N I M : 12513244037

SMK NEGERI 3 KLATEN
2015

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-005
		Status Revisi	0
	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	1 dari 4
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

PROGRAM TAHUNAN


MATA PELAJARAN : DASAR TEHNOLOGI MENJAHIT

SATUAN PENDIDIKAN : S M K NEGERI 3 KLATEN

KELAS : XI BUSANA BUTIK 1

TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER	❖ KOMPETENSI INTI ❖ KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM PELAJARAN		KET.
		TM	PS	
I	1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	7 Jp	3 Jp	
	2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan			
	2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat			
	2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat			
	2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			
	3.1. Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)			
	4.1. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja			
	3.2. Mendeskripsikan pengertian, jenis dan sumber limbah	4 Jp	7 Jp	
	4.2. Mengelola limbah organik dan an organik			
	3.3. Menjelaskan pengertian dan jenis alat jahit	3 Jp	4 Jp	
	4.3. Mengidentifikasi bagian bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian	3 Jp		
	3.4. Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri		51 Jp	
	4.4. Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri			
	3.1. Menjelaskan alat jahit penunjang	3 Jp	4 Jp	
4.5. Menggunakan alat jahit penunjang				
3.6. Mengidentifikasi alat jahit bantu mesin manual dan industri	3 Jp			
4.6. Menggunakan alat jahit bantu mesin manual dan industri		4 Jp		
3.7. Menjelaskan standar mutu jahitan	3 Jp	4 Jp		
4.7. Memeriksa hasil jahitan				
	JUMLAH	26 Jp	77Jp	
II	1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			
	2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung			

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-005
		Status Revisi	0
	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	1 dari 4
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

	jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari 3.8. Menjelaskan pengertian dan jenis kampuh 4.8. Membuat macam-macam kampuh 3.9. Menjelaskan pengertian dan jenis kelim 4.9. Membuat macam-macam kelim 3.10. Mendeskripsikan pengertian dan jenis belahan 4.10. Membuat macam-macam belahan 3.11. Mendeskripsikan pengertian dan jenis kerutan 4.11. Membuat macam-macam kerutan 3.12. Mendiskripsikan pengertian dan jenis lipit. 4.12. Membuat macam- macam lipit. 3.13 Menjelaskan tujuan dan jenis penyelesaian tepi (serip depun dan rompok 4.13. Membuat penyelesaian serip ,depun dan rompok 3.14. Menjelaskan pengertian tujuan dan jenis saku. 4.14. Membuat macam- macam saku. 3.15. Menjelaskan pengertian, jenis kerusakan mesin jahit 4.15. Menganalisis kerusakan kecil pada mesin jahit dan mesin penyelesaian 3.16. Menjelaskan pengertian , tujuan dan jenis pemeliharaan alat jahit 4.16. Melaksanakan pemeliharaan alat jahit			
	JUMLAH			
	JUMLAH TOTAL			

Klaten, 28 Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui:
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL UNY 2015

Wasingatun. S.Pd
NIP. 19660415 1999103 2 004

Intan Rufaida
NIM . 12513244037



FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
	Status Revisi	0
PROGRAM SEMESTER	Halaman	1 dari 5
	Tanggal Terbit	1 Juli 2015

PROGRAM SEMESTER


MATA PELAJARAN : DASAR TEHNOLOGI MENJAHIT
KELAS : X
SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

DISUSUN OLEH :

N A M A : INTAN RUFIDA

N I M : 12513244037

SMK NEGERI 3 KLATEN
2015

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	2 dari 5
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

PERHITUNGAN MINGGU DAN JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : TEHNOLOGI DASAR MENJAHIT
 Kelas : X
 Semester : GASAL
 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mengajar per minggu : 7 jam pelajaran

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Jam Ke	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas
1						
2						
3	X BB 1					
4	X BB 1					
5	X BB 1					
6	X BB 1					
7	X BB 1					
8	X BB 1					
9	X BB 1					

Keterangan:


No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Juli	5	4	1
2.	Agustus	4	0	4
3.	September	5	2	3
4.	Oktober	4	1	3
5.	November	4	0	4
6.	Desember	5	4	1
	Jumlah	27	11	16

Rincian : Jumlah jam pembelajaran yang efektif untuk pelajaran Tehnologi Dasar Menjahit

(7Jam per Minggu) adalah :

19 Minggu x 7 Jam Pelajaran = 112 Jam Pelajaran

Digunakan untuk :

	FORMULIR		Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
			Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER		Halaman	3 dari 5
			Tanggal Terbit	1 Juli 2015
Pembelajaran/Materi Pokok			103 Jam Pelajaran	
3.1	Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	Teori	7 jam	
4.1	Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja	Praktek	3 jam	
3.2.	Mendeskripsikan pengertian, jenis dan sumber limbah	Teori	4 jam	
4.2.	Mengelola limbah organik dan anorganik	Praktek	7 jam	
Evaluasi				
3.3.	Menjelaskan pengertian dan jenis alat jahit	Teori	3 jam	
4.3.	Mengidentifikasi bagian bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian	Praktek	4 jam	
3.4.	Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri	Teori	3 jam	
4.4.	Mengoperasikan mesin jahit manual dan industry.	Praktek	51 Jam	
U T S				
3.5.	Menjelaskan alat jahit penunjang	Teori	3 jam	
4.5	Menggunakan alat jahit penunjang	Praktek	4 Jam	
3.6.	Mengidentifikasi alat jahit bantu dan aksesoris sepatu mesin manual dan industri	Teori	3 Jam	
4.6.	Mengoperasikan alat jahit bantu dan aksesoris sepatu mesin manual dan industry	Praktek	4 Jam	
Evaluasi				
3.7.	Menjelaskan standar kualitas menjahit	Teori	3 jam	
4.7.	Memeriksa hasil jahitan mesin	Praktek	4 jam	
Ulangan Harian			4 Jam Pelajaran	
UTS			2 Jam Pelajaran	
Cadangan			3 Jam Pelajaran	
Jumlah			112 Jam Pelajaran	


Klaten, 28 Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui:
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL UNY 2015

Wasingatun. S.Pd
NIP. 19660415 1999103 2 004


Intan Rufaida
12513244037

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	4 dari 5
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : TEHNOLOGI DASAR MENJAHIT
 SATUAN PENDIDIKAN : SMK NEGERI 3 KLATEN
 KELAS : X
 TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NO.	❖ KOMPETENSI INTI ❖ KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU		KET.
		TM	PS	

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-009
		Status Revisi	0
	SILABUS	Halaman	1 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

SILABUS

SATUAN PENDIDIKAN : SMK NEGERI 3 KLATEN
 PAKET KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
 MATA PELAJARAN : TEHNOLOGI DASAR MENJAHIT
 KELAS/ SEMESTER : X / GASAL

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KODE KOMPETENSI :

DURASI PEMBELAJARAN: JAM PELAJARAN @ 45 MENIT

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Melakukan studi pustaka 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat



FORMULIR

Kode Dok. WK1/PRP/FO-009

Status Revisi 0

SILABUS

Halaman 2 dari 1

Tanggal Terbit 1 Juli 2015

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan			<ul style="list-style-type: none"> untuk mencari informasi UU Ketenagakerjaan. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai keselamatan kerja menjahit dalam kehidupan sehari-hari 	<p>kerja</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat			<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Diskusi langkah langkah keselamatan kerja menjahit <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan K3 dalam kegiatan praktik 			
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat			<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi konsep keselamatan dan kesehatan kerja melalui kegiatan praktik Menyimpulkan hasil <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi kelompok tentang hasil langkah keselamatan kerja menjahit 			
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari						
3.1. Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Menjelaskan kembali prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Langkah langkah keselamatan kerja menjahit 				
4.1. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 					



FORMULIR

Kode Dok. WK1/PRP/FO-009

Status Revisi 0

SILABUS

Halaman 3 dari 1

Tanggal Terbit 1 Juli 2015

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai limbah Memberikan ilustrasi dengan menggunakan media (misalnya sumber belajar yang relevan) tentang pengertian ,Jenis dan Sumber limbah 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit 	14 JP	<ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar Dasar teknologi menjahit Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan			<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab Dampak limbah terhadap lingkungan Diskusi Langkah Cara menangani limbah organik dan an organik 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen 		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat			<p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengelola limbah an organik kegiatan busana untuk meminimisasi limbah kegiatan praktik secara berkelompok 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok 		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat			<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi pengelolaan limbah Menyimpulkan hasil 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian limbah Mendeskripsikan 	<ul style="list-style-type: none"> Limbah organik dan an organik Mengelola limbah 	<p>Komunikasi</p>			
3.2. Mendeskripsikan pengertian, jenis dan						



FORMULIR

Kode Dok. WK1/PRP/FO-009

Status Revisi 0

SILABUS

Halaman 4 dari 1

Tanggal Terbit 1 Juli 2015

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
sumber limbah	penger-tian jenis	praktik menjahit	• Presentasi kelompok tentang hasil langkah keselamatan kerja menjahit			
4.2. Mengelola limbah organik dan an organik	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan sumber limbah Mengelola limbah pembuatan busana 	pakaian				
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan konsep ,jenis dan fungsi alat jahit serta hubungan antara konsep-konsep itu dalam diskusi kelas. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Ajar Teknologi Menjahit Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan			<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang Jenis alat jahit,bagian mesin jahit dan bagian mesin penyelesaian melalui diskusi kelas 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen 		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat			<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menarik kesimpulan tentang fungsi alat jahit berdasarkan jenis dan kegunaannya 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok 		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah			<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi bagian mesin jahit 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan 		



FORMULIR

Kode Dok. WK1/PRP/FO-009

Status Revisi 0

SILABUS

Halaman 5 dari 1

Tanggal Terbit 1 Juli 2015

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.3. Menjelaskan mesin jahit dan mesin penyelesaian</p> <p>4.3. Mengidentifikasi bagian bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian alat jahit Menjelaskan macam-macam alat jahit Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit Mengidentifikasi bagian-bagian mesin penyelesaian 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi mesin jahit dan mesin penyelesaian Macam macam mesin jahit dan mesin penyelesaian 	<p>dan mesin penyelesaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi gerakan mesin jahit berdasarkan cara kerjanya dalam ruang praktik <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi kelompok tentang identifikasi bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian 	ganda		
<p>1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p>			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai mesin jahit manual dan industri Memberikan ilustrasi dengan menggunakan media sesungguhnya sesuai cara kerja <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang perbedaan mesin industri dan manual melalui diskusi kelas 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen <p>Portofolio</p>	49 JP	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Ajar Dasar Teknologi Menjahit Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya



FORMULIR

Kode Dok. WK1/PRP/FO-009

Status Revisi 0

SILABUS

Halaman 6 dari 1

Tanggal Terbit 1 Juli 2015

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik mengoperasikan mesin jahit manual dan industri secara individual Membuat benda dengan menggunakan hasil praktik pengoperasian mesin jahit <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendata hail pengoperasian mesin Diskusi data pengoperasian mesin jahit manual dan industri Menyimpulkan hasil <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi kelompok tentang pengoperasian mesin jahit 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.4. Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri 	<p>Mesin jahit manual dan industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengoperasikan mesin jahit manual dengan berbagai setikan Mengoperasikan mesin jahit industri dengan berbagai setikan Membuat benda (lenanrumah tangga) 				
4.4. Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri	<ul style="list-style-type: none"> Mengoperasikan mesin jahit manual Mengoperasikan mesin jahit industri 					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang alat jahit penunjang dalam 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan soal-soal tentang hasil 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar dasar teknologi menjahit Referensi lain yang berkaitan



FORMULIR

Kode Dok. WK1/PRP/FO-009

Status Revisi 0

SILABUS

Halaman 7 dari 1

Tanggal Terbit 1 Juli 2015

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
amanat untuk kemaslahatan umat manusia			kegiatan praktik menjahit dalam diskusi kelas.	kegiatan praktik		dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan			Menanya <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok cepat alat jahit penunjang Tanya jawab tentang Jenis dan fungsi alat jahit penunjang melalui diskusi kelas 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok 		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat			Eksperimen/explore <ul style="list-style-type: none"> Praktik menggunakan alat jahit penunjang secara individual 	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok 		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat			Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mendata hasil praktik alat jahit penunjang Diskusi hasil data Menyimpulkan hasil 	Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Presentasi kelompok tentang alat jahit penunjang berdasarkan klasifikasinya 			
3.5. Menjelaskan alat jahit penunjang	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian alat jahit penunjang 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian alat jahit penunjang 				
4.5. Menggunakan alat jahit penunjang	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan macam-macam alat jahit penunjang 	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam alat jahit penunjang dan fungsinya 				



FORMULIR

Kode Dok. WK1/PRP/FO-009

Status Revisi 0

SILABUS

Halaman 8 dari 1

Tanggal Terbit 1 Juli 2015

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan alat janit penunjang 					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai alat jahit bantu dan aksesoris sepatu mesin manual dan industri Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat esai pribadi tentang alat jahit bantu dan aksesoris Menyelesaikan soal-soal 	21 JP	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Ajar Dasar teknologi menjahit Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan			<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang Jenis dan fungsi alat jahit bantu melalui diskusi kelas Diskusi kelompok cepat aksesoris sepatu mesin manual dan industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok 		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat				<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok 		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat			<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik mengoperasikan alat jahit bantu, aksesoris sepatu mesin manual, industri secara individual 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendata hasil praktik 			



FORMULIR

Kode Dok. WK1/PRP/FO-009

Status Revisi 0

SILABUS

Halaman 9 dari 1

Tanggal Terbit 1 Juli 2015

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.6. Mengidentifikasi alat jahit bantu mesin manual dan industri	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi alat jahit bantu Mengidentifikasi aksesoris sepatu mesin manual Mengidentifikasi aksesoris sepatu mesin industri Mengoperasikan alat jahit bantu Mengoperasikan aksesoris sepatu mesin manual Mengoperasikan aksesoris sepatu mesin industri 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian alat jahit bantu dan fungsinya Macam macam alat jahit bantu manual dan industri serta cara penggunaannya (Macam macam sepatu mesin, attachment dll) 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi hasil praktik Mengambil kesimpulan <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi kelompok tentang alat jahit bantu berdasarkan klasifikasinya 			
4.6. Menggunakan alat jahit bantu mesin manual dan industri						
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang pengertian standar mutu hasil jahitan . Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat esai pribadi tentang standar mutu hasil pekerjaan menjahit Menyelesaikan soal-soal 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar Quality Control Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan			<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang standar mutu jahitan, cara memeriksa mutu jahitan melalui diskusi kelas 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi 		



FORMULIR

Kode Dok. WK1/PRP/FO-009


Status Revisi 0

SILABUS

Halaman 10 dari 1

Tanggal Terbit 1 Juli 2015

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>			<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang standar mutu hasil jahitan berdasarkan jenis kain Praktik menilai hasil pekerjaan menjahit pakaian berdasarkan standar mutu secara individual <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendata hasil percobaan Diskusi hasil praktik dengan standar mutu Menyimpulkan hasil <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi kelompok tentang cara memeriksa hasil jahitan 	<p>kelompok</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.7. Menjelaskan standar mutu jahitan	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan standar kualitas menjahit Menjelaskan standar kualitas menjahit 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi standar mutujahitan Cara memeriksa mutu hasil jahitan 				
4.7. Memeriksa hasil jahitan	<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa hasil jahitan mesin 					

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	1 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)


Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester : X Busana 1 /1 (Gasal)
Materi Pokok : Mengelola limbah praktik menjahit pakaian /busana
Alokasi waktu : 1 x 7 jam

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Kompetensi inti 1 :
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Kompetensi inti 2 :
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Kompetensi inti 3 :
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dalam wawasannya terkait dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Kompetensi inti 4 :
Mengolah, menalar dan menyajikan dalam ranah kongkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	2 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola

3.2 Mendeskripsikan pengertian, jenis dan sumber limbah
Indikator:

3.3.1 Mendiskripsikan pengertian limbah

3.3.2 Mendiskripsikan pengertian jenis limbah

3.3.3 Mendiskripsikan sumber limbah

4.3 Mengelola limbah organik dan anorganik

Indikator:

4.3.1 Mengelola limbah pembuatan busana

C. Tujuan Pembelajaran:

- a) Dengan diberikan pengertian limbah, siswa dapat mengetahui pengertian limbah dengan benar
- b) Dengan diberikan pengertian jenis limbah, siswa dapat mengetahui pengertian jenis limbah dengan benar
- c) Dengan di berikan sumber limbah, siswa dapat mengetahui sumber limbah dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian limbah

2. Pengertian jenis limbah : berdasarkan bentuknya, berdasarkan sumbernya, berdasarkan senyawa.

3. Sumber limbah : sumber limbah dalam bentuk logam, sumberlimbah non logam

4. Mengelola limbah membuat bantalan jarum dan lenan rumah tangga

E. Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : berbasis saintifik dengan lima langkah

pembelajaran (mengamati, bertanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan)

2. Model pebelajaran : Ceramah, demonstrasi


F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Handout, benda jadi (tempat jarum pentul, tas laptop, bros, tempat pensil)

2. Alat/Bahan : mesin jahit, jarum, meteran, kapur jahit, penggaris,perca, benang, dakron, buku tulis, pensil, benda jadi

3. Sumber Belajar : Sri Prihati.2013.*Dasar Teknologi Menjahit 1*

.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.Departemen Pendidikan Nasional


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	3 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama • Guru melakukan absensi, memperhatikan kerapian dan perlengkapan siswa. • Memberikan motivasi mengenai pentingnya mempelajari mengelola limbah praktik menjahit pakaian/busana • Menyampaikan tujuan akhir pelajaran mengelola limbah praktik menjahit pakaian/busana 	10 menit
Penyajian (inti)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai limbah • Guru memberikan ilustrasi gambar dengan menggunakan powerpoint • Siswa mengamati ilustrasi gambar dari media power point • Guru mengajukan pertanyaan tentang dampak limbah lingkungan • Siswa mengajukan pertanyaan tentang pembuatan limbah • Siswa mengelola limbah membuat bantalan jarum • Siswa membuat bantal jarum dari limbah 	290menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi. • Guru mempersilahkan siswa untuk memberikan komentar tentang pembelajaran yang belum di pahami. • Siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran mengelola limbah praktik menjahit pakaian/busana • Memberikan umpan balik terhadap tugas atau kegiatan yang telah dilakukan. 	15menit

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian : Tugas Individu dan Pengamatan
2. Bentuk instrumen dan instrumen

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	4 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

a) Penilaian sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kerajinan					
2.	Tanggung jawab					
3.	Kedisiplinan					
4.	Kerjasama					
5.	Kejujuran					
Total skor						

b) Penilaian Psikomotor

Nilai mengelola limbah praktik menjahit pakaian

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai				Nilai Akhir
		Kelengkapan Alat (10%)	Kreativitas (25%)	Kerapian (25%)	Hasil (40%)	
1.						
2.						
3.						


Klaten, 25 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Wasingatun
NIP. 19660415 1999103 2 004

IntanRufaida
NIM. 12513244037

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	5 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)


Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Alat Jahit
Alokasi waktu : 3jam @45menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	6 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

3.3. Mengidentifikasi alat jahit

Indikator:

3.3.1. Mendeskripsikan pengertian alat jahit

3.3.2. Menjelaskan macam-macam alat jahit

4.3. Mendemonstrasikan alat jahit

4.3.1. Mengidentifikasi alat jahit

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui observasi siswa mampu menggali informasi tentang pengertian alat jahit dengan teliti, tepat dan bertanggung jawab
- Melalui diskusi siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam alat jahit dengan santun dan menghargai pendapat orang lain
- Melalui eksperimen terbimbing, peserta didik mampu mengidentifikasi alat jahit

D. Materi Pembelajaran (Rincian dari materi pokok)

- Pengertian alat jahit
- Macam-macam alat jahit
- Bagian-bagian alat jahit

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

Pendekatan : Scientific

Model Pembelajaran : Project Based Learning

Metode Pembelajaran :

- Diskusi
- Demonstrasi
- Eksperimen Terbimbing
- Tanya Jawab
- Presentasi

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran


4. Media : Power point, hand out, benda jadi, papan tulis

5. Alat/Bahan : Alat Tulis (buku, bolpoint, dsb)


6. Sumber Belajar :

- Sri Prihati. (2013). *Dasar Teknologi Menjahit I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional
- Soekarno. (2012). *Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	7 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

NO	KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengkondisikan Peserta didik dan kelas - Guru membuka pelajaran dengan salam - Guru memeriksa kehadiran siswa - Guru mengecek kerapihan siswa dan kelas - Guru mengajukan pertanyaan pada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari (apersepsi) - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi 	10menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara berkelompok melakukan studi pustaka untuk mencari informasi alat jahit - Guru memberikan ilustrasi gambar dengan menggunakan media power point - Siswa mengamati ilustrasi gambar menggunakan media power point - Siswa menanyakan pengertian alat jahit - Siswa didik menanyakan macam-macam alat jahit - Siswa mencari informasi melalui media elektronik tentang alat jahit - Siswa mengidentifikasi alat jahit 	290menit

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	8 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

		- Guru dan siswa mengolah data dan menyimpulkan hasil diskusi tentang alat jahit	
3.	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Guru menanyakan pendapat siswa tentang proses pembelajaran sebagai bahan perbaikan di proses pembelajaran selanjutnya - Guru mengevaluasi pembelajaran - Guru dan peserta didik menyanyikan lagu nasional - Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan berdo'a - Guru menutup pelajaran dengan salam 	15menit

H. Penilaian


No	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen dan Instrumen	Pedoman Penskoran
1	Observasi	Cek list lembar pengamatan sikap	Selama pelaksanaan proses pembelajaran
2	Presentasi	Hasil Diskusi	Selama pelaksanaan proses pembelajaran

3. Jenis/teknik penilaian : Tugas Individu dan Pengamatan

4. Bentuk instrumen dan instrumen

Penilaian sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kerajinan					
2.	Tanggung jawab					
3.	Kedisiplinan					
4.	Kerjasama					
5.	Kejujuran					

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	9 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

Total skor					
------------	--	--	--	--	--

Klaten, 01 September 2015


Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Wasingatun. S.Pd
NIP. 19660415 1999103 2 004

Intan Rufaida
12513244037

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	10 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)


Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Mesin Jahit dan Penyelesaian
Alokasi waktu : 4jam @45menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 3.3. Mengidentifikasi mesin jahit dan mesin penyelesaian

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	11 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

Indikator:

- 3.3.1. Mendeskripsikan pengertian dan fungsi mesin jahit dan mesin penyelesaian
- 3.3.2. Menjelaskan macam-macam mesin jahit dan mesin penyelesaian
- 4.3. Mendemonstrasikan bagian bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian
 - 4.3.1. Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui observasi siswa mampu menggali informasi tentang pengertian dan fungsi mesin jahit dan mesin penyelesaian dengan teliti, tepat dan bertanggung jawab
- Melalui diskusi siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam mesin jahit dan mesin penyelesaian dengan santun dan menghargai pendapat orang lain
- Melalui eksperimen terbimbing, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian

D. Materi Pembelajaran (Rincian dari materi pokok)

- Pengertian mesin jahit
- Pengertian mesin penyelesaian
- Fungsi mesin jahit
- Fungsi mesin penyelesaian
- Macam-macam mesin jahit
- Macam - macam mesin penyelesaian
- Bagian-bagian mesin jahit
- Bagian - bagian mesin penyelesaian

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

Pendekatan : Scientific

Model Pembelajaran : Project Based Learning


Metode Pembelajaran :

- Diskusi
- Demonstrasi
- Eksperimen Terbimbing
- Tanya Jawab
- Presentasi

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

7. Media : Power point, hand out, benda jadi, papan tulis

8. Alat/Bahan : Alat Tulis (buku, bolpoint, dsb)


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	12 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

9. Sumber Belajar :


- Sri Prihati. (2013). *Dasar Teknologi Menjahit I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional
- Soekarno. (2012). *Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengkondisikan Peserta didik dan kelas - Guru membuka pelajaran dengan salam - Guru memeriksa kehadiran siswa - Guru mengecek kerapian siswa dan kelas - Guru mengajukan pertanyaan pada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari (apersepsi) - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi 	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara berkelompok melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mesin jahit dan penyelesaian - Guru memberikan ilustrasi gambar dengan menggunakan media power point - Siswa mengamati ilustrasi gambar menggunakan media power point - Siswa menanyakan pengertian dan fungsi mesin jahit dan penyelesaian - Siswa didik menanyakan 	290 menit

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	13 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

		<p>macam-macam mesin jahit dan penyelesaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menanyakan bagian-bagian mesin jahit dan penyelesaian - Siswa mencari informasi melalui media elektronik tentang mesin jahit dan penyelesaian - Siswa mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit dan penyelesaian - Guru dan siswa mengolah data dan menyimpulkan hasil diskusi tentang mesin jahit dan penyelesaian 	
3.	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Guru menanyakan pendapat siswa tentang proses pembelajaran sebagai bahan perbaikan di proses pembelajaran selanjutnya - Guru mengevaluasi pembelajaran - Guru dan peserta didik menyanyikan lagu nasional - Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa - Guru menutup pelajaran dengan salam 	15menit

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	14 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

H. Penilaian

No	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen dan Instrumen	Pedoman Penskoran
1	Observasi	Cek list lembar pengamatan sikap	Selama pelaksanaan proses pembelajaran
2	Presentasi	Hasil Diskusi	Selama pelaksanaan proses pembelajaran

5. Jenis/teknik penilaian : Tugas Individu dan Pengamatan

6. Bentuk instrumen dan instrumen

Penilaian sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kerajinan					
2.	Tanggung jawab					
3.	Kedisiplinan					
4.	Kerjasama					
5.	Kejujuran					
Total skor						

Klaten, 01 September 2015

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Wasingatun. S.Pd
NIP. 19660415 1999103 2 004

Intan Rufaida
12513244037

HANDOUT
DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT

Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/ Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Alat Jahit, Mesin jahit dan Mesin Penyelesaian

A. MATERI

Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit, baik jahit tangan maupun dengan bantuan mesin.

Macam – macam alat jahit :

1. Alat – alat mengukur

a. veterban

untuk mengetahui letak bagian – bagian tertentu seperti pinggang, panggul, dan badan agar ukuran yang tidak bergeser dan diambil tepat.



b.pita ukur / metlen

alat untuk mengambil ukuran badan untuk mengetahui ukuran yang diperoleh dan alat ukur saat membuat pola



c. alat tulis

untuk mencatat ukuran – ukuran yang diperoleh saat mengambil ukuran

2. alat – alat membuat pola

a. skala

sebagai alat ukur dalam membuat pola dalam ukuran kecil seperti ukuran skala 1:4, 1:6, 1:8



b. buku kostum

buku yang dipakai untuk menggambar pola kecil



c. penggaris pembentuk

mempermudah dalam membentuk polabusana yang sesuai dengan bentuk yang akan dibuat



d. pensil merah biru

untuk mewarnai pola agar dapat membedakan pola depan dan pola belakang

e. kertas payung

kertas yang digunakan untuk membuat pola besar sesuai dengan ukuran asli

f. dressfom

untuk membuat pola metode drapping



3. alat – alat memindahkan pola

a. kapur jahit

digunakan untuk memberi tanda pada bahan,



b. rader

untuk member tanda pada bahan dengan menekan karbon jahit



c. karbon jahit

untuk memindah tanda pola pada bahan.

4. alat - alat menggunting

a. gunting kain

gunting khusus untuk menggunting kain (tidak boleh untuk menggunting kertas atau lainnya agar tetap tajam)



b. gunting benang

gunting untuk menggunting benang atau bagian – bagian yang sulit digunting dengan gunting yang besar.



c. gunting kertas

gunting khusus digunakan untuk menggunting kertas.



5. alat menjahit

a. spul

sebagai pengisi benang bawah



b. skoci

sebagai tempat spul yang mengatur tegangan benang bawah dan pengeluaran benang bawah.



c. sepatu mesin jahit

- sepatu biasa

digunakan menjahit setikan lurus dan sebagai penekan bahan saat menjahit



- sepatu satu

digunakan untuk menjahit ritsliting biasa



- sepatu jepang
digunakan untuk menjahit ritsliting jepang.



d. jarum mesin
berfungsi untuk menyangkutkan benang ke bahan.



e. jarum pentul
untuk menyemat pola pada bahan, menyatukan bagian- bagian pola yang sudah dibuat sebelum jelujur atau dijahit dan pemberi tanda atau perbaikan pada waktu pengepresan.



f. bidal
digunakan untuk melindungi jari pada waktu menjahit agar jari tidak terkena tusukan jarum



g. pendedel

untuk membuka jahitan yang salah



h. mata nenek

untuk memasukan benang pada lubang jarum.



Berdasarkan penggunaannya, peralatan menjahit dibagi menjadi:

1. Alat jahit pokok
 - a. Mesin Jahit Manual
 - 1) Mesin Jahit tangan
 - 2) Mesin Jahit kaki
 - b. Mesin Jahit Semi Otomatis
 - c. Mesin Jahit Otomatis
 - d. Mesin Jahit Highspeed (Mesin Jahit Industri)
 - 1) Mesin Jahit Jarum 1
 - 2) Mesin Jahit Lockstitch dengan Pisau Pemotong
Tepi
 - 3) Mesin Jahit Jarum 2
 - 4) Mesin Jahit Pasang Ban Pinggang
 - 5) Mesin Bordir
 - e. Mesin Jahit Penyelesaian (Mesin Jahit Khusus)
 - 1) Mesin Obras
 - 2) Mesin Jahit Lubang Kancing
 - 3) Mesin Jahit Pasang Kancing
 - 4) Mesin Safetystitch
 - 5) Mesin Jahit Jeratan Buta
 - 6) Mesin Jahit Jeratan Rantai Ganda
 - 7) Mesin Jahit Overdeck
 - 8) Mesin Wolsum
2. Alat jahit bantu/penunjang

1. **Alat Jahit Pokok**

Alat Jahit pokok terdiri dari Mesin Jahit. Mesin jahit adalah peralatan mekanis atau elektromekanis yang berfungsi untuk menjahit potongan-potongan kain. Macam-macam mesin jahit pokok antara lain:

1) **Mesin Jahit Manual**

Mesin jahit manual adalah mesin jahit yang pengoperasiannya tidak menggunakan listrik. Mesin jahit manual adalah salah satu mesin jahit lurus yang memiliki fungsi untuk membuat setikan lurus. Macam-macam mesin jahit manual adalah :

1) **Mesin Jahit tangan**

Mesin Jahit tangan adalah mesin jahit yang menggunakan engkol tangan yang diputar untuk mengoperasikannya. Mesin jahit ini berfungsi untuk menjahit lurus. Mesin ini biasa disebut dengan mesin engkol.



2)

Mesin Jahit Kaki

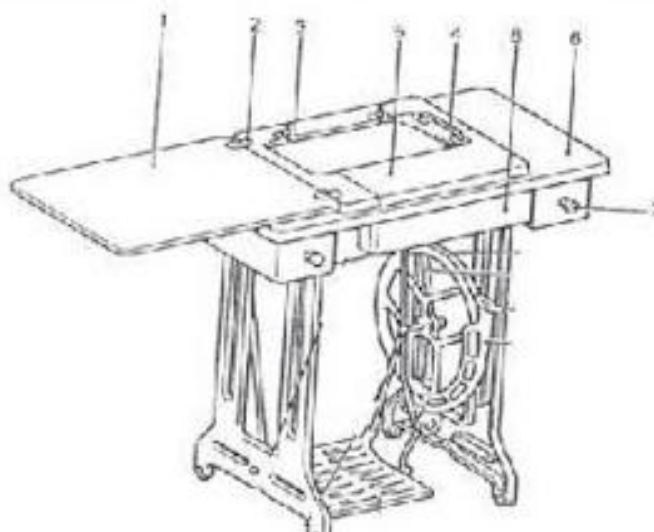
Mesin jahit kaki adalah mesin jahit yang digerakkan oleh kaki dengan cara menginjak/ menekan injakan kaki mesin kedepan dan kebelakang. Mesin ini berfungsi untuk menjahit lurus. Dalam perkembangannya mesin ini sudah banyak dipasang motor/ dynamo listrik.



Bagian-bagian Mesin Jahit Manual, dibagi menjadi 3 bagian yaitu meja, kaki dan badan mesin. Berikut adalah keterangan bagian per bagian pada mesin manual :

a)

Bagian Meja Mesin Jahit Manual

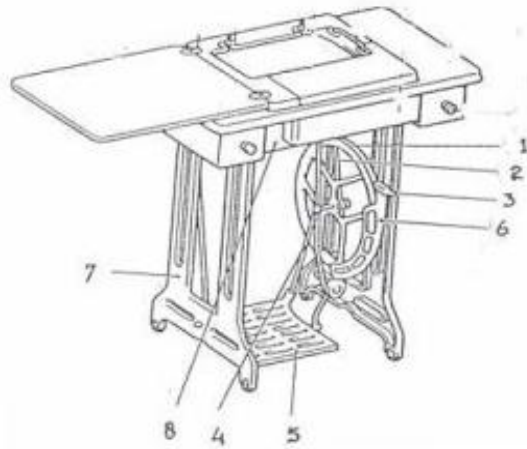


Keterangan:

- | | |
|------------------------|---------------------|
| 1. Tutup mesin. | 5. Papan depan. |
| 2. Engsel. | 6. Papan penyangga. |
| 3. Engsel mesin jahit. | 7. Laci. |
| 4. Tali mesin. | 8. Laci depan |

b)

Bagian Kaki Mesin Manual

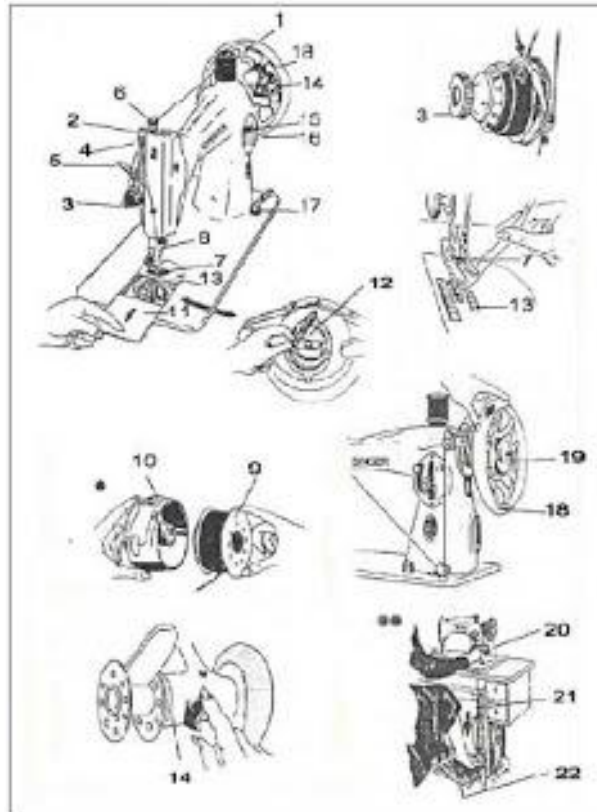


Keterangan :

- | | |
|--------------------|-------------------------------|
| 1. Roda penggerak. | 5. Penggerak roda. |
| 2. Penuntun tali. | 6. Tempat tali. |
| 3. Pengaman roda. | 7. Kaki mesin. |
| 4. Penyangga roda. | 8. Penutup bagian dalam mesin |

c)

Bagian Badan Mesin Jahit Manual



Keterangan:

- | | |
|--|--|
| 1. Tiang kelos benang. | 12. Sekoci tempat spul. |
| 2. Tempat akhir benang atas. | 13. Gigi mesin. |
| 3. Sekrup pengatur tegangan benang. | 14. Penggulung benang untuk spul. |
| 4. Pengungkit benang. | 15. Mur pengatur jarak setikan. |
| 5. Tuas penekan sepatu. | 16. Tiang pengatur maju mundur setikan. |
| 6. Sekrup pengatur tekanan pada bahan jahitan. | 17. Tombol untuk menentukan dan menurunkan gigi mesin. |
| 7. Sepatu mesin. | 18. Roda pengatur. |
| 8. Rumah jarum. | 19. Pengunci roda putar pada waktu menggulung benang untuk spul. |
| 9. Spul. | 20. Tali mesin. |
| 10. Sekoci. | 21. Alur tali penghubung injakan mesin. |

11. Plat tutup rumah sekoci.

22. Injakan mesin.

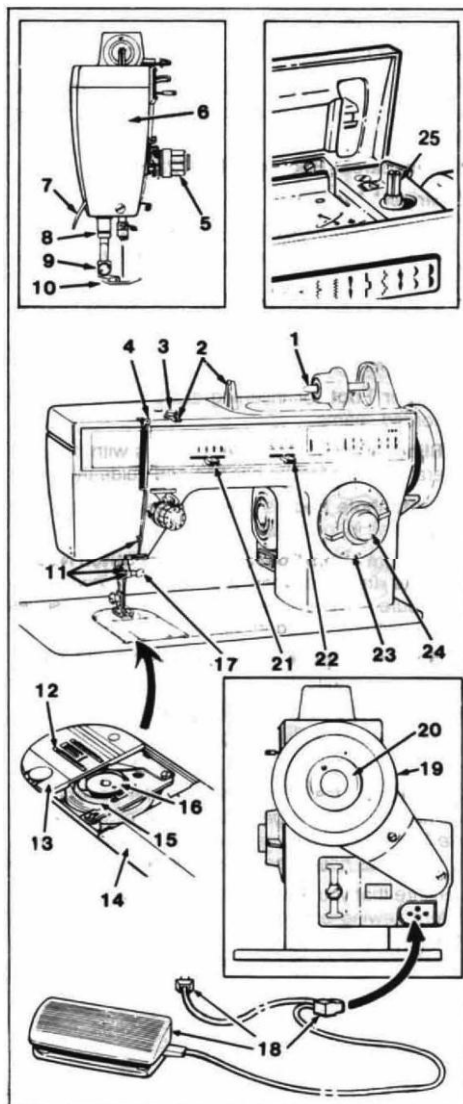
2)

Mesin Jahit Semi Otomatis

Mesin jahit semi otomatis adalah mesin jahit serbaguna yang memiliki berbagai fasilitas dan digerakkan dengan motor listrik. Selain untuk menjahit lurus juga dapat dipergunakan untuk setikan lurus, lubang kancing, macam-macam stik hias, dan zigzag. dan sebagainya tergantung tipe mesin. Mesin ini dilengkapi dengan cam (alat penunjang yang berfungsi untuk membuat macam-macam setikan)



Bagian-bagian mesin jahit semi otomatis adalah :



1. Pasak spul (tiang benang)
2. Pengantar Benang
3. Cakram Keketatan Penggulung Sepul
4. Tuas Pengait
5. Cakram Angka Keketatan Jarum-Benang
6. Plat Depan
7. Tuas Sepatu penindas
8. Pemotong Benang
9. Skrup Sepatu Penindas
10. Sepatu Penindas Serbaguna
11. Pengantar Benang
12. Gigi
13. Plat Jarum Serbaguna
14. Plat Geser
15. Rumah Spul (Sekoci)
16. Spul
17. Klem Jarum
18. Koneksi Listrik dan Pedal (kayuh)
19. Roda Tangan
20. Kenop Roda Tangan
21. Selektor Lebar Jahitan
22. Selektor Posisi Jarum
23. Selektor Panjang Jahitan
24. Tombol Tekan Jahitan Mundur dan Kenop Keseimbangan Lubang Kancing
25. Spindel Penggulung Sepul

Cara Memasukkan Cam

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Geser selektor lebar jahitan keposisi jahitan lurus. 2. Angkat penutup cam pola A dan tarik palang pelepas cam B. 3. Keluarkan cam pola. 4. Untuk memasang kembali cam pola, pastikan sisi cam yang ada nomornya menghadap atas dan takik di tengah cam terletak tepat di atas kunci C pada tutup cam D. <p>- Tekan cam ke bawah kuat-kuat.</p> <p>- Cam akan berbunyi klik jika dipasang dengan benar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Ikuti prosedur yang sama jika anda menggunakan cam ganda untuk model 988/1301. Tetapi, bersama-sama cam kosong, keluarkan cam pola dan gunakan dua cam mode sesuai keinginan anda. <p>CATATAN: Jika anda menggunakan cam tunggal, cakram kosong harus terpasang.</p>
--	--

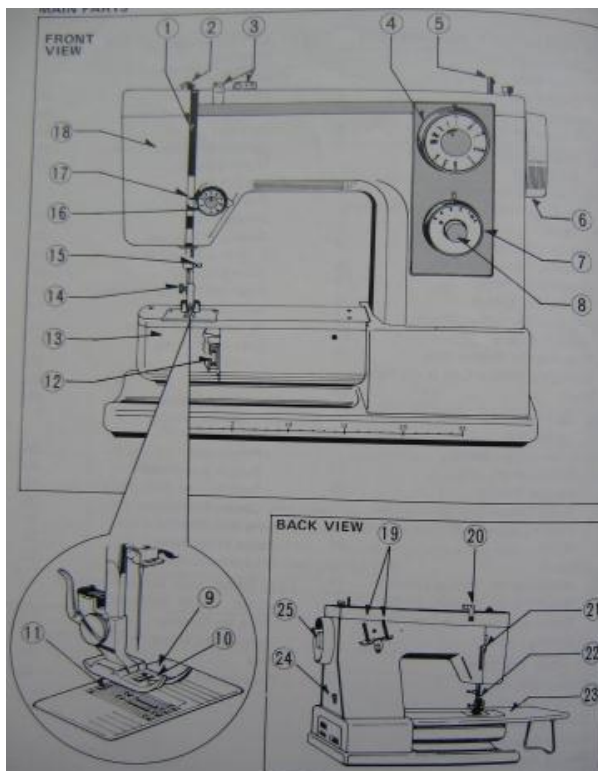
3)

Mesin Jahit Otomatis

Mesin otomatis biasanya berbentuk portable atau tanpa menggunakan meja. Kegunaan mesin jahit ini sama dengan mesin jahit semi otomatis, perbedaannya adalah dalam mesin jahit ini memakai komponen yang lebih praktis. Pada mesin jahit otomatis tersebut cukup dengan menekan tombol saja sesuai dengan motif yang diinginkan.



Bagian-bagian Mesin Jahit otomatis adalah :



Keterangan :

1. kait pengait
2. akram keketatan benang
3. engontrol Benang
4. engatur pola jahitan
5. pindel penggulung benang
6. roda tangan
7. engatur Panjang Setikan
8. engatur tekanan jahitan
9. elat jarum
10. epatu penindas
11. igi
12. empat Skoci
13. uang dalam
14. krup tekanan sepatu
15. engantar benang
16. engatur tekanan benang
17. engatur tekanan benang
18. odi Mesin
- 19.

- empat meletakkan spul
- 20. engait jalur benang
- 21. engangkat dan menurunkan sepatu
- 22. emotong benang
- 23. eja mesin
- 24. ombol menghidupkan mesin
- 25. nop roda tangan

4) Mesin Jahit Highspeed (Mesin Jahit Industri)

Mesin jahit *high speed* adalah mesin yang mempunyai kecepatan tinggi, pengoperasiannya menggunakan dynamo, mesin ini biasa dipakai pada industri pakaian jadi dan dalam jumlah besar.



Dalam industri, mesin jahit industri ini sangat bermacam-macam jenisnya, diantaranya adalah :

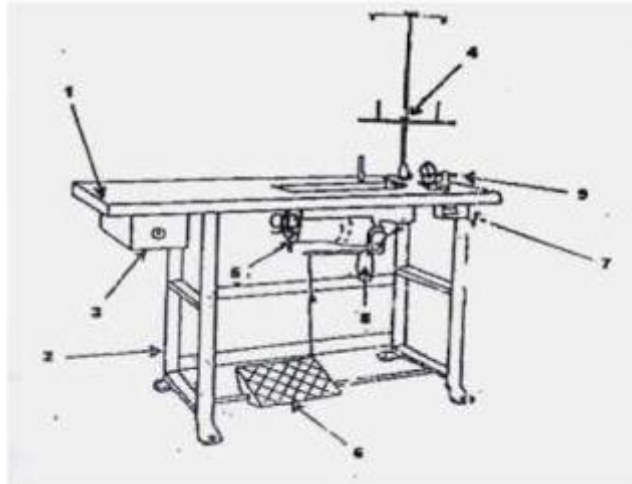
1) **Mesin Jahit Jarum 1 (*High Speed, Single Needle*)**

Mesin jahit dengan menggunakan satu jarum ini berfungsi untuk menghasilkan setikan lurus dengan satu lajur. Mesin high speed ini tidak digunakan untuk menjahit kain yang mulur (*stretch*), seperti kaos, misalnya tetapi digunakan untuk menjahit semua jenis pakaian dengan jenis kain tipis, sedang, dan tebal. Mesin ini mempunyai kecepatan 4000 sti/min atau antara 4000 - 5500 jpm. Tipe jarum yang digunakan adalah DB x 1 atau DB×1 #16 ~ #23.



Bagian-bagian mesin jahit *high speed* adalah :

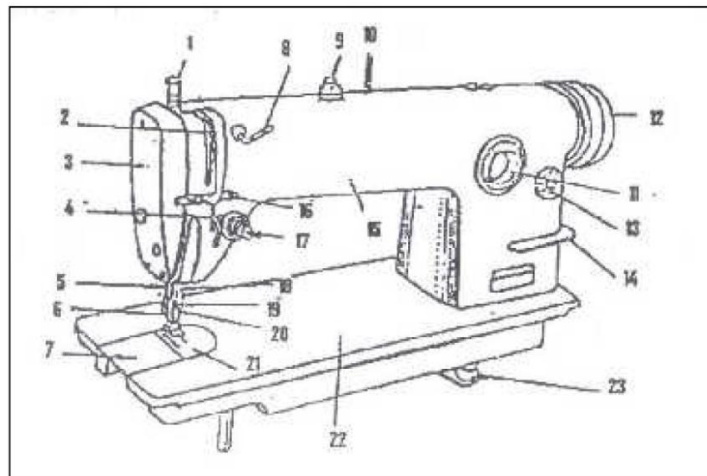
- **Bagian Meja Mesin Jahit *Highspeed***



Keterangan :

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Meja mesin/table machine. | 6. Injakan kaki mesin/pedal |
| 2. Kaki mesin/leg machine. | 7. Tombol menghidupkan dan mematikan/switch On/Off |
| 3. Laci mesin/drawer. | 8. Tuas lutut/knee press |
| 4. Tempat benang/cotton holder. | 9. Penggulung benang untuk spul/bobbin winder |
| 5. Dinamo/motor machine. | |

- **Bagian Badan Mesin Jahit *highspeed***



Keterangan :

- | | |
|---|---|
| 1. krup pengatur tekanan sepatu/ <i>foot pressure</i> | 13. engatur panjang setikan/ <i>stick length selector</i> |
| 2. lur benang/ <i>tread guide</i> | 14. engatur maju mundur setikan/ <i>back tack handle</i> |
| 3. elat penutup/ <i>face plate</i> | 15. adan mesin/ <i>body machine</i> |
| 4. lur benang/ <i>tread guide</i> | 16. |

- | | | | |
|-----|--|-----|--|
| 5. | krup penguat jarum/ <i>needle clamp</i> | 17. | engatur tegangan benang/ <i>needle tread tension</i> |
| 6. | lat penutup/ <i>face plate</i> | 18. | lur benang/ <i>tread guide</i> |
| 7. | lur benang/ <i>tread guide</i> | 19. | lur benang/ <i>tread guide</i> |
| 8. | engatur tegangan benang/ <i>needle tread tension</i> | 20. | krup penguat jarum/ <i>needle clamp</i> |
| 9. | lat penutup/ <i>face plate</i> | 21. | lat penutup/ <i>face plate</i> |
| 10. | iang benang/ <i>tread pin</i> | 22. | lat mesin/ <i>plate machine</i> |
| 11. | engecek minyak/ <i>oil check</i> | 23. | engatur minyak mesin/ <i>machine oil selector</i> |
| 12. | oda mesin/ <i>hand weel</i> | | |

2) Mesin Jahit Lockstitch dengan Pisau Pemotong Tepi

(High Speed, 1 Needle, Lockstitch Machine with Edge Trimmer)

Mesin jahit lockstitch dengan 1 jarum ini menghasilkan jahitan dengan tipe jeratan kunci (*lockstitch*). Mesin ini dapat digunakan untuk menjahit segala macam jenis kain, namun sangat cocok dipakai untuk menjahit bahan yang mulur/*stretch*, seperti bahan kaos dan bahan mulur lainnya. Mesin ini digunakan untuk menjahit komponen sekaligus merapikan tepi dengan pisau pemotong pada mesin jahit. Mesin jahit lockstitch dapat digunakan untuk jahit kerah, kaki kerah, dan lain sebagainya. Mesin ini mempunyai kecepatan di atas 4500 jpm. Tipe jarum yang digunakan adalah DB x 1



3) Mesin Jahit Jarum 2 (*High Speed, 2 Needles, Lockstitch Machine*)

Mesin dengan menggunakan 2 jarum ini menghasilkan setikan rangkap/2 lajur. Mesin ini digunakan untuk menjahit semua jenis kain dengan kecepatan 2000 rpm atau di atas 3500 jpm. Tipe jarum yang digunakan adalah DP x 5 atau berukuran 135×17 (Nm160) Nm125~Nm180



4) **Mesin Jahit Pasang Ban Pinggang**
(*Lockstitch Waistband Sewing Machine with Cloth Puller*)

Mesin ini digunakan untuk memasang ban pinggang pada celana, seperti jeans, celana santai, dan lain sebagainya. Mesin ini memiliki jumlah jarum yaitu 2 dan 4 jarum. Mesin ini memiliki kecepatan kurang lebih 5000 rpm. Tipe jarum yang digunakan adalah DV×57 atau yang berukuran (#21) #18~#25.



5) **Mesin Bordir (*Embroidery Sewing Machine*)**

Mesin ini digunakan jahitan bordir untuk label atau emblem atau ornamen pada sebuah pakaian. Mesin ini mampu membuat jahitan bordir dengan ukuran yang bermacam-macam, seperti pada model product AMS-210EN-1306 (X=130mm, Y=60mm), AMS-210EN-1510 (X=150mm, Y=100mm), dan AMS-210EN-2210 (X=220mm, Y=100mm). Mesin bordir memiliki kecepatan kurang lebih 2800 sti/min. Tipe jarum yang digunakan adalah DP x 5 dan DP x 17.



5) **Mesin Jahit Penyelesaian (Mesin Jahit Khusus)**

Mesin Jahit Penyelesaian dapat juga dikatakan sebagai mesin jahit khusus karena setiap mesin memiliki fungsi yang khusus, berbeda antara satu mesin dengan

mesin lainnya. Mesin ini digunakan hanya untuk satu macam penyelesaian saja. Mesin penyelesaian banyak sekali jenisnya, diantaranya adalah:

1) *Mesin Obras (Overlock Machine)*

Mesin ini digunakan untuk jahitan pengaman bahan dan mesin ini menggunakan jumlah jarum sebanyak 1, 2, 3, dan disesuaikan dengan keperluan. Mesin ini memiliki kecepatan kurang lebih 7000 rpm. Tipe jarum yang digunakan adalah DC x 27.



2) *Mesin Jahit Lubang Kancing (Buttonholing Machine)*

Mesin ini digunakan untuk jahitan lubang kancing dengan berbagai ukuran yaitu 6,4 - 38,1 mm yang dilengkapi dengan pisau. Mesin ini memiliki kecepatan kurang lebih 3600 rpm. Tipe jarum yang digunakan adalah DP x 5



3) *Mesin Jahit Pasang Kancing (Shape Stitch Button Sewing Machine)*

Mesin ini digunakan untuk memasang kancing dengan berbagai variasi ukuran dan lubang mulai dari 10 - 28 mm. Jenis kancing yang dapat digunakan pada mesin ini adalah jenis *shank button*, *wrapped around button*, *snap*, *label*, *metal button*, *stay button*. Tipe jarum yang digunakan adalah TQ x 1 (atau dibeberapa referensi yang lain, jarum yang digunakan adalah DP x 17).



4) Mesin Safetystitch

Safetystitch dirancang untuk memberikan keliman yang kuat pada bahan yang dijahit. Pada saat bersamaan mesin ini menghaluskan pinggiran bahan sehingga tidak bertiras/berjumbai. Dua fungsi pekerjaan mesin safetystitch adalah menjahit kelim dan obras.



5) Mesin Jahit Jeratan Buta (*Blindstitch Sewing Machine*)

Mesin ini dapat digunakan untuk menghasilkan jahitan dengan tipe jeratan rantai (kelas 103). Mesin digunakan untuk jahitan sum pada lipatan bawah, seperti celana panjang, rok, dan lain sebagainya. menjahit semua jenis kain dan memiliki kecepatan kurang lebih 2500 spm. Tipe jarum yang digunakan adalah LWx6T9.



6) Mesin Jahit Jeratan Rantai Ganda (*Double Chainstitcher*)

Mesin ini digunakan untuk menjahit pakaian yang memerlukan kekuatan yang cukup tinggi, seperti jeans, kordorai, beludru, dan lain sebagainya. Mesin ini memiliki kecepatan kurang lebih 4500 rpm atau 5500 rpm. Tipe jarum yang digunakan adalah TV x 7 (atau di beberapa referensi yang lain, jarum yang digunakan adalah TV x 5).



7) **Mesin Jahit Overdeck**

Mesin overdeck adalah mesin jahit yang digunakan untuk menjahit lipatan. Permukaan atas berupa jahitan dengan 2 benang, sedangkan bagian bawah seperti jahit obras.



8) **Mesin Wolsum**

Mesin wolsum cocok untuk jahitan pinggiran kerudung, seprei, sarung bantal, bisa dipasang benang kenur untuk gaun bridal atau sejenisnya



HANDOUT

Satuan Pendidikan	: SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Mengelola limbah
Alokasi waktu	: 7jam @45menit

A. Pengertian Limbah

Limbah merupakan suatu barang (benda) sisa dari sebuah kegiatan produksi yang tidak bermanfaat/bernilai ekonomi lagi. Limbah sendiri dari tempat asalnya bisa beraneka ragam, ada yang limbah dari rumah tangga, limbah dari pabrik-pabrik besar dan ada juga limbah dari suatu Kegiatan tertentu. Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan. Ada sampah, ada air kakus (*black water*), dan ada air buangan dari berbagai aktivitas domestik lainnya (*grey water*). Dalam dunia masyarakat yang semakin maju dan modern, peningkatan akan jumlah limbah semakin meningkat.

Logika yang mudah seperti ini; dahulunya manusia hanya menggunakan jeruk nipis untuk mencuci piring, namun sekarang manusia sudah menggunakan sabun untuk mencuci piring sehingga peningkatan akan limbah tak bisa dielakkan lagi. Limbah adalah bahan buangan tidak terpakai yang berdampak negatif terhadap masyarakat jika tidak dikelola dengan baik. Limbah adalah sisa produksi, baik dari alam maupun hasil dari kegiatan manusia

Beberapa pengertian tentang limbah:

1. Berdasarkan kepurusan Menperindag RI No. 231/MPP/Kep/7/1997 Pasal I tentang prosedur impor limbah, menyatakan bahwa Limbah adalah bahan/barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan atau proses produksi yang fungsinya sudah berubah dari aslinya.
2. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18/1999 Jo.PP 85/1999 Limbah didefinisikan sebagai sisa atau buangan dari suatu usaha dan/atau kegiatan manusia.

B. Jenis Limbah

1. Berdasarkan Bentuknya

- a. Limbah padat, disebut limbah padat karena memang fisiknya berupa padat.
- b. Limbah cair, karena fisiknya berbentuk cair.
- c. Limbah gas

Limbah Gas, merupakan jenis limbah yang berbentuk gas, contoh limbah dalam bentuk Gas antara lain: Karbon Dioksida (CO₂), Karbon Monoksida (CO), SO₂, HCL, NO₂. dan lain-lain.

2. Berdasarkan Sumbernya

Pada pengelompokan limbah ini lebih difokuskan kepada dari mana limbah tersebut dihasilkan. Berdasarkan sumbernya limbah bisa berasal dari :

a. **Limbah domestik (rumah tangga)**

Limbah domestik adalah limbah yang berasal dari kegiatan pemukiman penduduk (rumah tangga) dan kegiatan usaha seperti pasar, restoran, dan gedung perkantoran.

b. **Limbah industri**

Limbah industri merupakan sisa atau buangan dari hasil proses industri.

c. **Limbah pertanian**

Limbah pertanian berasal dari daerah atau kegiatan pertanian maupun perkebunan.

d. **Limbah pertambangan**

Limbah pertambangan berasal dari kegiatan pertambangan. Jenis limbah yang dihasilkan terutama berupa material tambang, seperti logam dan batuan.

e. **Limbah pariwisata**

Kegiatan wisata menimbulkan limbah yang berasal dari sarana transportasi yang membuang limbahnya ke udara, dan adanya tumpahan minyak dan oli yang dibuang oleh kapal atau perahu motor di daerah wisata bahari.

f. **Limbah medis**

Limbah yang bersal dari dunia kesehatan atau limbah medis mirip dengan sampah domestik pada umumnya. Obat-obatan dan beberapa zat kimia adalah contoh limbah medis.

3. Berdasarkan Senyawa

Berdasarkan senyawa limbah dibagi lagi menjadi dua jenis, yakni limbah organik dan limbah anorganik.

a. **Limbah organik**, merupakan limbah yang bisa dengan mudah diuraikan (mudah membusuk), limbah organik mengandung unsur karbon. Contoh limbah organik dapat akalian ditemui dalam kehidupan sehari-hari, contohnya kotoran manusia dan hewan.

b. **Limbah anorganik**, adalah jenis limbah yang sangat sulit atau bahkan tidak bisa untuk di uraikan (tidak bisa membusuk), limbah anorganik tidak mengandung unsur karbon. Contoh limbah anorganik adalah plastik dan baja.

c. **Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)** Limbah B3 sendiri masih memiliki beberapa karateristik lagi yakni: beracun, mudah meledak mudah terbakar, bersifat korosif, bersifat reaktif, dapat menyebabkan infeksi dan masih banyak lagi.

• **Pengertian**

Limbah bahan berbahaya dan beracun adalah kelompok limbah yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan, membahayakan lingkungan, kesehatan dan kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.

Definisi limbah B3 menurut BAPEDAL (1995): Limbah B3 adalah setiap bahan sisa (limbah) suatu kegiatan proses produksi yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) karena sifat (toxicity, flammability, reactivity. dan corrosivity) serta

konsentrasi atau jumlahnya tidak langsung dapat merusak, mencemarkan lingkungan, atau membahayakan kesehatan manusia.

- Definisi limbah B3 menurut Peraturan Pemerintah RI NO. 18 Tahun 1999 B3 adalah semua bahan/senyawa baik padat, cair ataupun gas yang mempunyai potensi merusak terhadap kesehatan manusia serta lingkungan akibat sifat-sifat yang dimiliki senyawa tersebut.

- Sifat limbah B3

Dalam UU No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, dikenal sampah spesifik, yaitu sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) mengandung satu atau lebih senyawa berikut ini:

- Mudah meledak (*explosive*).
- Pengoksidasi (*oxidizing*).
- Beracun (*moderately toxic*).
- Berbahaya (*harmful*).
- Korosif (*corrosive*).
- Bersifat mengiritasi (*irritant*), dan lain-lain(dll).

C. Sumber Limbah

Rincian selengkapnya mengenai sumber limbah dalam bentuk logam terinci sebagai berikut:

No	Jenis B3	Sumber
1	As	Pelapukan batuan sulfida dan emisi gas panas bumi proses pertambangan, Industri insektisida arsenik, dan pembakaran bahan bakar minyak dan gas.
2	Ba	Pelarutan mineral barit (BaSO ₄), Limbah industri cat dan kertas, dan proses pengeboran.
3	Cd	Pelepasan dari sel mikro organisme, Limbah industri cat, baterai, dan plastik, dan proses elektroplating.
4	Co	Air limbah industri cat dan tekstil, dan emisi pembakaran mineral.
5	Cr(VI)	Air limbah elektroplating, penyamakan kulit, industri tekstil dan pembuatan cat.
6	Cu	Pelarutan mineral kalkopirit (CuFeS) dan atau malasit (Cu(OH) ₂ CuCO ₃), Air limbah proses elektroplating, industri pembuatan soda kostik, cat, dan pestisida, dan kegiatan pertambangan.
7	Fe	Pelarutan kulit bumi dan bijih besi.
8	Hg	Emisi gas panas bumiLimbah industri pembuatan termometer, lampu, baterai, pembasmi serang, dan soda kostik, dan ekstraksi emas dan perak
9	Ni	Pelarutan kulit bumi, Air limbah proses elektroplating, dan pembuatan baterai kering.
10	Pb	Pelarutan batuan galena (PbS), Industri pembuatan cat dan soda kostik, dan kegiatan pertambangan, serta emisi kendaraan bermotor.
11	Se	Industri pembuatan komponen listrik.
12	Zn	Pelepasan dari sel biota, air limbah proses elektroplating, industri pembuatan cat, baterai, dan soda kaustik.

Sedang sumber limbah non logam antara lain:

No	Jenis B3	Sumber
1	NH ₃	Urin dan tinja, hasil oksidasi mikrobiologis zat-zat protein, dan air limbah industri (penyamakan kulit, pupuk, dsb).
2	H ₂ S	Limbah penduduk maupun industri (Penyamakan kulit, jamu, obat dsb).
3	F-	Limbah pembuatan fluoro-polimer.
4	No ₃ -	Industri bahan peledak, pupuk, cat, dan sebagainya.
5	Cl ₂	Disinfektan pada air minum dan kolam renang.
6	Sianida (HCN)	Industri tapioka, pengolahan emas.
7	Fenol, nitrofenol dan klorofenol	Industri obat-obatan, tekstil, virusida, lem, kayu lapis, dan limbah RS, serta eksplorasi minyak dan gas.
8	Zat warna	Industri tekstil, cat, dan plastik.
9	Surfaktan	Limbah domestik, industri detergen, dan kegiatan pengeboran minyak.
10	No ₂ -	Instalasi buangan sisten drainase.

D. Pengolahan Limbah

- 1. Tujuan** dari pengolahan limbah adalah untuk menghasilkan limbah sekali pakai tanpa menimbulkan kerugian atau masalah kepada masyarakat dan mencegah polusi.
- 2. Pengolahan limbah**, atau **pengolahan air limbah domestik**, adalah proses penghilangan kontaminan dari air limbah dan limbah rumah tangga, baik limpasan (efluen) maupun domestik. Hal ini meliputi proses fisika, kimia, dan biologi untuk menghilangkan kontaminan fisik, kimia dan biologis. Tujuannya adalah untuk menghasilkan aliran limbah (atau efluen yang telah diolah) dan limbah padat atau lumpur yang cocok untuk pembuangan atau penggunaan kembali terhadap lingkungan. Bahan ini sering secara tidak sengaja terkontaminasi dengan banyak racun senyawa organik dan anorganik.

a. Pengolahan limbah padat

Pada pengolahan limbah padat berbeda dengan penanganan limbah cair, dalam penanganan limbah padat dibagi dalam beberapa cara yakni:

- Penimbunan terbuka
- Sanitary landfill
- Daur ulang
- Insinerasi
- Dijadikan kompos

b. Pengolahan limbah gas

Untuk penanganan limbah gas lebih ditekankan pada bagaimana mencegah gas pencemar tersebut mencemari lingkungan, misalnya dengan memasang filter

(penyaring) pada knalpot kendaraan bermotor, pengendap siklon, mengontrol emisi gas buang dan masih banyak lagi.

c. Pengolahan limbah

Pengolahan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) memiliki cara yang berbeda, berhubung jenis limbah ini bisa menimbulkan bahaya bagi lingkungan maka penanganan dengan benar haruslah diperhatikan. Untuk pembuangan limbah B3 haruslah berhati-hati karena tidak bisa dibuang begitu saja, limbah haruslah diolah terlebih dahulu baik melalui pengolahan fisik, biologi dan kimia dengan tujuan dapat menghilangkan efek berbahaya yang terdapat didalam limbah. Berikut ini beberapa cara pengolahan limbah B3:

- Kolam penyimpanan
- Sumur dalam/Sumur Injeksi
- Secure landfill/landfill untuk limbah B3

E. Limbah Tekstil

Limbah tekstil merupakan limbah yang dihasilkan dalam proses pengankjian, proses penghilangan kanji, penggelantangan, pemasakan, merserisasi, pewarnaan, pencetakan dan proses penyempurnaan.

Proses penyempurnaan kapas menghasilkan limbah yang lebih banyak dan lebih kuat dari pada limbah dari proses penyempurnaan bahan sistesis. Oktavia (2011) mengatakan bahwa “*Gabungan air limbah pabrik tekstil di Indonesia rata-rata mengandung 750 mg/l padatan tersuspensi dan 500 mg/l BOD. Perbandingan COD : BOD adalah dalam kisaran 1,5 : 1 sampai 3 : 1. Pabrik serat alam menghasilkan beban yang lebih besar. Beban tiap ton produk lebih besar untuk operasi kecil dibandingkan dengan operasi modern yang besar, berkisar dari 25 kg BOD/ton produk sampai 100 kg BOD/ton. Informasi tentang banyaknya limbah produksi kecil batik tradisional belum ditemukan.*”

1. Sumber Limbah Industri Tekstil

Di Indonesia industry tekstil merupakan salah satu penghasil devisa Negara. Dalam melakukan kegiatannya industry besar maupun kecil membutuhkan banyak air dan bahan kimia yang digunakan antara lain dalam proses pelenturan, pewarnaan dan pemutihan. Salah satu proses penting dalam produksi garmen adalah proses pencucian atau laundry yang dapat disebut juga sebagai proses akhir dalam produksi garmen yaitu dengan cara pelenturan warna asli dan pemberian warna baru yang diinginkan. Terutama dalam produk jeans, hasil pencucian akan menjadi kunci keberhasilan produk tersebut, karena efek dari pencucian itu akan menjadi pertimbangan utama dalam menentukan harga jualnya dipasaran.

Limbah dan emisi merupakan *non product output* dari kegiatan industri tekstil. Khusus industri tekstil yang di dalam proses produksinya mempunyai unit Finishing-Pewarnaan (*dyeing*) mempunyai potensi sebagai penyebab pencemaran air dengan kandungan amoniak yang tinggi.

Pihak industri pada umumnya masih melakukan upaya pengelolaan lingkungan dengan melakukan pengolahan limbah (*treatment*). Dengan membangun instalasi pengolahan limbah memerlukan biaya yang tidak sedikit dan selanjutnya pihak industri juga harus mengeluarkan biaya operasional agar buangan dapat memenuhi baku mutu. Untuk saat ini pengolahan limbah pada beberapa industri tekstil belum menyelesaikan penanganan limbah industri.

Air limbah yang dibuang begitu saja ke lingkungan menyebabkan pencemaran, antara lain menyebabkan polusi sumber-sumber air seperti sungai, danau, sumber mata air, dan sumur. Limbah cair mendapat perhatian yang lebih serius dibandingkan bentuk limbah yang lain karena limbah cair dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dalam bentuk pencemaran fisik, pencemaran kimia, pencemaran biologis dan pencemaran radioaktif.

Limbah tekstil merupakan limbah cair dominan yang dihasilkan industri tekstil karena terjadi proses pemberian warna (*dyeing*) yang di samping memerlukan bahan kimia juga memerlukan air sebagai media pelarut. Industri tekstil merupakan suatu industri yang bergerak dibidang garmen dengan mengolah kapas atau serat sintetis menjadi kain melalui tahapan proses: Spinning (Pemintalan) dan *weaving* (Penenunan). Limbah industri tekstil tergolong limbah cair dari proses pewarnaan yang merupakan senyawa kimia sintetis, mempunyai kekuatan pencemar yang kuat. Bahan pewarna tersebut telah terbukti mampu mencemari lingkungan. Zat warna tekstil merupakan semua zat warna yang mempunyai kemampuan untuk diserap oleh serat tekstil dan mudah dihilangkan warna (*kromofor*) dan gugus yang dapat mengadakan ikatan dengan serat tekstil (*auksokrom*).

Zat warna tekstil merupakan gabungan dari senyawa organik tidak jenuh, kromofor dan auksokrom sebagai pengaktif kerja kromofor dan pengikat antara warna dengan serat. Limbah air yang bersumber dari pabrik yang biasanya banyak menggunakan air dalam proses produksinya. Di samping itu ada pula bahan baku yang mengandung air sehingga dalam proses pengolahannya air tersebut harus dibuang.

Lingkungan yang tercemar akan mengganggu kelangsungan hidup makhluk hidup disekitarnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan industri, air yang telah digunakan (air limbah industri) tidak boleh langsung dibuang ke lingkungan, tetapi air limbah industri harus mengalami proses pengolahan sehingga dapat digunakan lagi atau dibuang ke lingkungan tanpa menyebabkan pencemaran. Proses pengolahan air limbah industri adalah salah satu syarat yang harus dimiliki oleh industri yang berwawasan lingkungan.

Larutan penghilang kanji biasanya langsung dibuang dan ini mengandung zat kimia pengkanji dan penghilang kanji pati, PVA, CMC, enzim, asam. Penghilangan kanji biasanya memberikan BOD paling banyak dibanding dengan proses-proses lain. Pemasakan dan merserisasi kapas serta pemucatan semua kain adalah sumber limbah cair yang penting, yang menghasilkan asam, basa, COD, BOD, padatan tersuspensi dan zat-zat kimia. Proses-proses ini menghasilkan limbah cair dengan

volume besar, pH yang sangat bervariasi dan beban pencemaran yang tergantung pada proses dan zat kimia yang digunakan. Pewarnaan dan pembilasan menghasilkan air limbah yang berwarna dengan COD tinggi dan bahan-bahan lain dari zat warna yang dipakai, seperti fenol dan logam. Di Indonesia zat warna berdasar logam (krom) tidak banyak dipakai. Proses pencetakan menghasilkan limbah yang lebih sedikit daripada pewarnaan.

2. Jenis dan Penggolongan Limbah Industri Tekstil

Pencemaran lingkungan akibat industri tekstil adalah berupa pencemaran debu yang dihasilkan dari penggunaan mesin berkecepatan tinggi dan limbah cair yang berasal dari tumpahan dan air cucian tempat pencelupan larutan kanji dan proses pewarnaan. Zat warna tekstil merupakan gabungan dari senyawa organik tidak jenuh, kromofor, dan auksokrom sebagai pengaktif kerja kromofor dan pengikat antara warna dengan serat. Kandungan limbah yang dihasilkan dari proses pewarnaan tergantung pada pewarna yang digunakan. Limbah-limbah yang dihasilkan suatu industri, akan dialirkan ke kolam-kolam penampungan dan selanjutnya dibuang ke sungai. Limbah tekstil merupakan limbah yang dihasilkan dalam proses pengkanjian, penghilangan kanji, penggelantangan, pemasakan, merserisasi, pewarnaan, pencetakan dan proses penyempurnaan.

Andinurina (2012) mengatakan bahwa:

“Gabungan air limbah pabrik tekstil di Indonesia rata-rata mengandung 750mg/l padatan tersuspensi dan 500 mg/l BOD. Perbandingan COD : BOD adalah dalam kisaran 1,5:1 sampai 3:1. Pabrik serat alam menghasilkan beban yang lebih besar. Beban tiap ton produk lebih besar untuk operasi kecil dibandingkan dengan operasi modern yang besar, berkisar dari 25 kg BOD/ton produk sampai 100 kg BOD/ton. Informasi tentang banyaknya limbah produksi kecil batik tradisional belum ditemukan.”

3. Jenis-jenis limbah

Jenis-jenis Limbah Tekstil terdiri dari:

- Logam berat terutama As, Cd, Cr, Pb, Cu, Zn.
- Hidrokarbon terhalogenasi (dari proses *dressing* dan *finishing*).
- Pigmen, zat warna dan pelarut organik.
- *Tensioactive (surfactant)*.

Terjadinya pencemaran air, akan mengganggu kehidupan ikan-ikan yang ada di dalamnya, menurunnya kualitas perairan, sehingga daya dukung perairan tersebut terhadap *organisme* akuatik yang hidup didalamnya akan turun. Masalah pencemaran air menimbulkan berbagai akibat, baik yang bersifat biologis, fisik maupun kimia. Tiap-tiap jenis zat warna mempunyai kegunaan tertentu dan sifat-sifatnya tertentu pula. Pemilihan zat warna yang akan dipakai bergantung pada bermacam faktor antara lain: jenis serat yang akan diwarnai, macam wana yang dipilih dan warna-warna yang tersedia, tahan lunturnya dan peralatan produksi yang tersedia. Jenis yang paling banyak digunakan saat ini adalah zat warna reaktif dan zat warna dispersi. Hal ini disebabkan produksi bahan tekstil

dewasa ini adalah serat sintetik seperti serat polamida, poliester dan poliakrilat. Bahan tekstil sintetik ini, terutama serat poliester, kebanyakan hanya dapat dicelup dengan zat warna dispersi. Demikian juga untuk zat warna reaktif yang dapat mewarnai bahan kapas dengan baik.

4. Karakteristik Limbah Industri Tekstil

Karakteristik air limbah dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Karakteristik Fisika

Karakteristik fisika ini terdiri dari beberapa parameter, diantaranya:

- *Total Solid (TS)* : Merupakan padatan didalam air yang terdiri dari bahan organik maupun anorganik yang larut, mengendap, atau tersuspensi dalam air.
- *Total Suspended Solid (TSS)* : Merupakan jumlah berat dalam mg/l kering lumpur yang ada didalam air limbah setelah mengalami penyaringan dengan membran berukuran 0,45 mikron.
- *Warna* : Pada dasarnya air bersih tidak berwarna, tetapi seiring dengan waktu dan meningkatnya kondisi anaerob, warna limbah berubah dari yang abu-abu menjadi kehitaman.
- *Kekeruhan* : Kekeruhan disebabkan oleh zat padat tersuspensi, baik yang bersifat organik maupun anorganik.
- *Temperatur* : Merupakan parameter yang sangat penting dikarenakan efeknya terhadap reaksi kimia, laju reaksi, kehidupan organisme air dan penggunaan air untuk berbagai aktivitas sehari – hari.
- *Bau* : Disebabkan oleh udara yang dihasilkan pada proses dekomposisi materi atau penambahan substansi pada limbah. Pengendalian bau sangat penting karena terkait dengan masalah estetika.

b. Karakteristik Kimia

- *Biological Oxygen Demand (BOD)* : Menunjukkan jumlah oksigen terlarut yang dibutuhkan oleh organisme hidup untuk menguraikan atau mengoksidasi bahan-bahan buangan di dalam air.
- *Chemical Oxygen Demand (COD)* : Merupakan jumlah kebutuhan oksigen dalam air untuk proses reaksi secara kimia guna menguraikan unsur pencemar yang ada. COD dinyatakan dalam ppm (*part per milion*) atau ml O₂/liter. (Alaerts dan Santika, 1984).
- *Dissolved Oxygen (DO)* : adalah kadar oksigen terlarut yang dibutuhkan untuk respirasi aerob mikro organisme. DO di dalam air sangat tergantung pada temperatur dan salinitas.
- *Ammonia (NH₃)* : Ammonia adalah penyebab iritasi dan korosi, meningkatkan pertumbuhan mikro organisme dan mengganggu proses desinfeksi dengan chlor (Soemirat, 1994). Ammonia terdapat dalam larutan dan dapat berupa senyawa ion ammonium atau ammonia. tergantung pada pH larutan.

- *Sulfida* : Sulfat direduksi menjadi sulfida dalam *sludge digester* dan dapat mengganggu proses pengolahan limbah secara biologi jika konsentrasinya melebihi 200 mg/L. Gas H₂S bersifat korosif terhadap pipa dan dapat merusak mesin.
- *Fenol* : *Fenol* mudah masuk lewat kulit. Keracunan kronis menimbulkan gejala *gastro intestinal*, sulit menelan, dan *hipersalivasi*, kerusakan ginjal dan hati, serta dapat menimbulkan kematian).
- *Derajat keasaman (pH)* : pH dapat mempengaruhi kehidupan biologi dalam air. Bila terlalu rendah atau terlalu tinggi dapat mematikan kehidupan mikroorganisme. Ph normal untuk kehidupan air adalah 6–8.
- *Logam Berat* : Logam berat bila konsentrasinya berlebih dapat bersifat toksik sehingga diperlukan pengukuran dan pengolahan limbah yang mengandung logam berat. Logam berat dapat masuk ke dalam tubuh manusia yang dalam skala tertentu membantu kinerja metabolisme tubuh dan mempunyai potensi racun jika memiliki konsentrasi yang terlalu tinggi.

c. Karakteristik Biologi

Karakteristik biologi digunakan untuk mengukur kualitas air terutama adalah banyaknya mikro organisme yang terkandung dalam air limbah. Air yang dikonsumsi sebagai air minum dan air bersih. Parameter yang biasa digunakan. Penentuan kualitas biologi ditentukan oleh kehadiran mikroorganismeterlarut dalam air seperti kandungan bakteri, algae, cacing, serta plankton. penentuan kualitas mikro organisme dilatarbelakangi dasar pemikiran bahwa air tersebut tidak akan membahayakan kesehatan. Dalam konteks ini maka penentuan kualitas biologi air didasarkan pada analisis kehadiran mikro organisme indikator pencemaran.

F. Pemanfaatan Limbah Industri Tekstil

Pemanfaatan limbah industri tekstil dapat berupa :

1. Industri tekstil tidak banyak menghasilkan banyak limbah padat. **Lumpur** yang dihasilkan pengolahan limbah secara kimia adalah sumber utama limbah pada pabrik tekstil. Limbah lain yang mungkin perlu ditangani adalah **sis a kain, sisa minyak** dan **lateks**. Perca kain berupa potongan-potongan kain-kain yang tidak terpakai. Alternatif pemanfaatan sisa kain adalah dapat digunakan sebagai bahan pembuat aneka kerajinan, seperti: keset, bantalan jarum, hiasan dinding, aneka asesoris seperti: bros, tas kain, dompet, dapat juga digunakan sebagai isi bantal dan boneka sebagai pengganti dakron, dan lainlain bahan kerajinan.
2. Lumpur dari pengolahan fisik atau kimia harus dihilangkan airnya dengan saringan plat atau saringan sabuk (belt filter). Jika pewarna yang dipakai tidak mengandung krom atau logam lain, lumpur dapat ditebarkan diatas tanah.

G. Pengelolaan Limbah Hasil Jahitan

Perca kain adalah kain sisa hasil produksi/jahitan yang merupakan bagian dari limbah tekstil. Kain-kain sisa guntingan yang sudah tidak utuh lagi tersebut biasa kita sebut

dengan perca kain. Dengan kreatifitas yang tinggi kain-kain kecil tersebut dapat dibentuk berbagai karajinan, aksesoris yang mempunyai nilai jual yang tinggi.

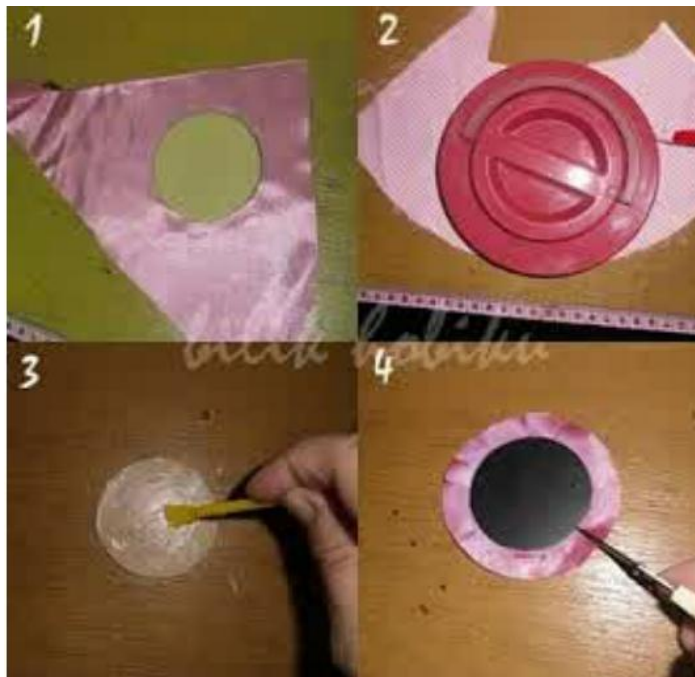


Gambar. Limbah hasil jahitan

Cara pembuatan bantal jarum :

1. Siapkan kain perca 2 macam (yang polos dan bermotif)
2. Pita dengan lebar 2,5cm panjang 40cm,
3. Karet elastik panjang 14-16cm
4. Karton bekas dibentuk pola lingkaran dengan diameter 5,5cm

Alat dan bahan lainnya : gunting, jarum, benang, lem putih dan jangan lupa dakron untuk isinya.



1. Dengan menggunakan pola lingkaran karton, gunting kain polos ini, jangan lupa diberi kampuh 1cm
2. Gunting kain motif dengan bentuk lingkaran berdiameter kurang lebih 13cm / menggunakan tutup toples plastik
3. Beri lem putih diatas pola karton. Lalu tempelkan dikain polos yang sudah digunting tadi
4. Gunting-gunting kelebihan kainnya sampai batas karton lalu beri lem sekeliling pinggirnya, lipat dan tempelkan pada karton



- 5 & 6 beri lem tembak dikedua ujung karet elastik, dan tempelkan pada karton seperti gambar no. 6 waktu penempelan karet ini, kartonnya sambil dipasang dipergelangan tangan, agar pas / tidak ketat maupun longgar.
- 7 jelujur sepanjang sisa pita, sebelumnya kedua ujungnya disambung dahulu.
- 8. lalu tarik benangnya / dikerut. Atur supaya diameter lingkaran pita ini lebih besar dari diameter pola karton. Matikan jahitannya.



9. sekarang jelujur sepanjang sisikain motif lalu tarik benang secukupnya.
10. kemudian isi dengan dakron
11. tarik lagi benangnya sampai pool, lalu matikan jahitannya
12. beri lem tembak disekeliling sisi karton



13. tempelkan pita di atasnya

14. kemudian beri lem diatas pita tadi (sekeliling sisi dalam) dan tengah karton.

15. tempelkan bantalan kain motif lalu tekan-tekan hingga menempel sempurna

16. hasil jadinya.



Mengelola Limbah

Oleh: Intan Rufaida



Pengertian Limbah

- Limbah merupakan suatu barang (benda) sisa dari sebuah kegiatan produksi yang tidak bermanfaat/bernilai ekonomi lagi. Limbah sendiri dari tempat asalnya bisa beraneka ragam, ada yang limbah dari rumah tangga, limbah dari pabrik-pabrik besar dan ada juga limbah dari suatu Kegiatan tertentu. Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan.



Jenis – jenis limbah

1. Berdasarkan bentuknya
 - Limbah padat
 - Limbah cair
 - Limbah gas
2. Berdasarkan sumbernya
 - Limbah domestik (rumah tangga)
 - Limbah industri
 - Limbah pertanian
 - Limbah pertambangan
 - Limbah pariwisata
 - Limbah medis
3. Berdasarkan senyawa
 - Limbah organik
 - Limbah anorganik
 - Limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun)



Pengelolaan limbah

- Tujuan dari pengolahan limbah adalah untuk menghasilkan limbah sekali pakai tanpa menimbulkan kerugian atau masalah kepada masyarakat dan mencegah polusi.



Limbah tekstil

- Limbah tekstil merupakan limbah yang dihasilkan dalam proses pengkanjian, proses penghilangan kanji, penggelantangan, pemasakan, merserisasi, pewarnaan, pencetakan dan proses penyempurnaan.



Pemanfaatan limbah industri tekstil

- Salah satu limbah dari industri tekstil yaitu sisa kain atau perca kain berupa potongan-potongan kain-kain yang tidak terpakai. Alternatif pemanfaatan sisa kain adalah dapat digunakan sebagai bahan pembuat aneka kerajinan, seperti: keset, bantal jarum, hiasan dinding, aneka asesoris seperti: bros, tas kain, dompet, dapat juga digunakan sebagai isi bantal dan boneka sebagai pengganti dakron, dan lainlain bahan kerajinan.



Pengelolaan limbah hasil jahitan

- Perca kain adalah kain sisa hasil produksi/jahitan yang merupakan bagian dari limbah tekstil. Kain-kain sisa guntingan yang sudah tidak utuh lagi tersebut biasa kita sebut dengan perca kain. Dengan kreatifitas yang tinggi kain-kain kecil tersebut dapat dibentuk berbagai karajinan, aksesoris yang mempunyai nilai jual yang tinggi.



Contoh pengelolaan hasil jahitan

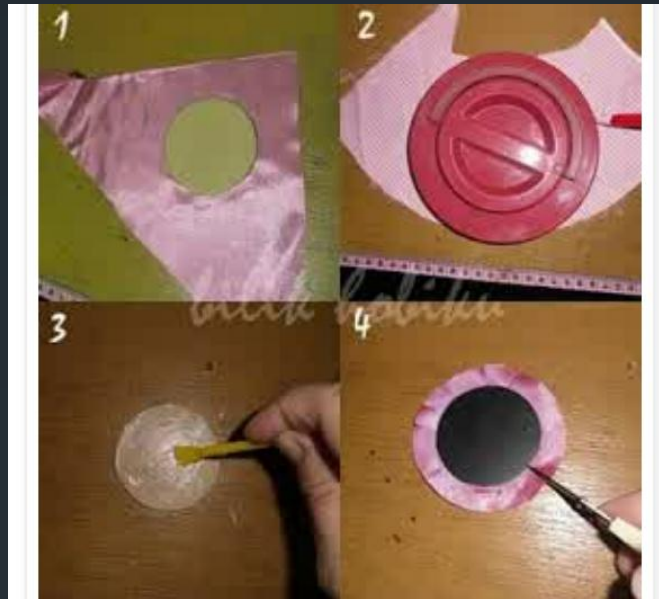


Cara pembuatan bantal jarum

1. Siapkan kain perca 2 macam (yang polos dan bermotif)
2. Pita dengan lebar 2,5cm panjang 40cm,
3. Karet elastik panjang 14-16cm
4. Karton bekas dibentuk pola lingkaran dengan diameter 5,5cm

Alat dan bahan lainnya : gunting, jarum, benang, lem putih dan jangan lupa dakron untuk isinya.





1. Dengan menggunakan pola lingkaran karton, gunting kain polos ini, jangan lupa diberi kampuh 1cm
2. Gunting kain motif dengan bentuk lingkaran berdiameter kurang lebih 13cm / menggunakan tutup toples plastik
3. Beri lem putih diatas pola karton. Lalu tempelkan dikain polos yang sudah digunting tadi
4. Gunting-gunting kelebihan kainnya sampai batas karton lalu beri lem sekeliling pinggirnya, lipat dan tempelkan pada karton



- 5 & 6 beri lem tembak dikedua ujung karet elastik, dan tempelkan pada karton seperti gambar no. 6 waktu penempelan karet ini, kartonnya sambil dipasang dipergelangan tangan, agar pas / tidak ketat maupun longgar.
- 7 jelujur sepanjang sisa pita, sebelumnya kedua ujungnya disambung dahulu.
- 8. lalu tarik benangnya / dikerut. Atur supaya diameter lingkaran pita ini lebih besar dari diameter pola karton. Matikan jahitannya.



- 9. sekarang jelujur sepanjang sisikain motif lalu tarik benang secukupnya.
- 10. kemudian isi dengan dakron
- 11. tarik lagi benangnya sampai pool, lalu matikan jahitannya
- 12. beri lem tembak disekeliling sisi karton



- 13. tempelkan pita diatasnya
- 14. kemudian beri lem diatas pita tadi (sekeliling sisi dalam) dan tengah karton.
- 15. tempelkan bantalan kain motif lalu tekan-tekan hingga menempel sempurna
- 16. hasil jadinya.

Cara membuat bantal an jarum dari kain flanel

- Bahan dan alat yang diperlukan :
 1. Kain flanel
 2. Benang jahit warna sesuai dengan warna kain
 3. Dakron
 4. Gunting
 5. Jarum jahit



Siapkan bahan-bahan diatas, kemudian bentuk kain flanel menjadi bentuk hati 2 lembar serta potong kain flanel berbentuk persegi panjang untuk kedua sisinya sebanyak 2 lembar juga.

1. Jahit flanel yang berbentuk hati dengan yang berbentuk persegi panjang satuan dengan jahit feston sampai mengelilingi hati.



hit flanel yang berbentuk hati dengan yang



Setelah semua dijahit maka akan berbentuk seperti wadah yang berbentuk hati kemudian jahit lagi dengan flanel yang berbentuk hati di atas wadah hati yang tadi.



Jika sudah sebagian dijahit maka isi dengan dakron sampai penuh dan tutup kembali dengan jahitan feston.

dan hasilnya akan menjadi sebagai berikut :



Tampak depan



Tampak samping

Cara pertama : jahit sekeliling lingkaran dengan setik jelujur



Jahit keliling lingkaran kain dengan setik jelujur

Kedua : tarik benang jelujur sampai lingkaran kain tertarik.



Dengan hati-hati, tarik benang jelujur sampai lingkaran kain tertarik,
perhatikan foto di atas

Ketiga : tarik terus sampai berbentuk seperti kantung



Ke empat : Isi kantong dengan dakron, sampai setebal yang diinginkan



Isi kantong dengan Dacron , sampai setebal yang Anda inginkan

Kelima : kalau sudah terisi dakron,
tarik benang jelujur sampai mulut
kantong tertutup rapat



Kalau bantal sudah terisi,
tarik benang jelujur sampai mulut kantong tertutup rapat

Ke enam : kemudian jahit berkali-kali sampai rapat



Kemudian jahit berkali kali sampai rapat

Ke tujuh : hasil bantalan setelah dijahit rapat



Ke delapan : ambil tutup minuman
botol, kemudian olesi keliling
dengan lem tembak



Ambil tutup minuman botol,
olesi keliling dan dasar tutup botol dengan lem tembak

Ke sembilan : selesai tinggal
masang pila pada sekeliling tutup
botol agar terlihat lebih cantik



Bantal Jarum Pentul anda sudah hampir selesai



Tutupi dengan pita keliling tutup botol

Terima kasih 😊



Alat Jahit

Oleh : Intan Rufaida

Pengertian Alat Jahit

- Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit, baik jahit tangan maupun dengan bantuan mesin

Macam – macam alat jahit

- Alat – alat mengukur

a. veterban

- untuk mengetahui letak bagian – bagian tertentu seperti pinggang, panggul, dan badan agar ukuran yang tidak bergeser dan diambil tepat.



b. pita ukur / metlen

- alat untuk mengambil ukuran badan untuk mengetahui ukuran yang diperoleh dan alat ukur saat membuat pola



c. alat tulis

- untuk mencatat ukuran – ukuran yang diperoleh saat mengambil ukuran



- Alat – alat membuat pola

a. skala

- sebagai alat ukur dalam membuat pola dalam ukuran kecil seperti ukuran skala 1:4, 1:6, 1:8



b. buku kostum

➤ buku yang dipakai untuk menggambar pola kecil



c. penggaris pembentuk

- mempermudah dalam membentuk polabusana yang sesuai dengan bentuk yang akan dibuat



d. pensil merah biru

- untuk mewarnai pola agar dapat membedakan pola depan dan pola belakang



e. kertas payung

- kertas yang digunakan untuk membuat pola besar sesuai dengan ukuran asli



f. dressfom

➤ untuk membuat pola metode drapping



- Alat – alat memindahkan pola

- a. kapur jahit

- digunakan untuk memberi tanda pada bahan,



b. rader

- untuk member tanda pada bahan dengan menekan karbon jahit



c. karbon jahit

➤ untuk memindah tanda pola pada bahan.



- alat - alat menggunting

- a. gunting kain

- gunting khusus untuk menggunting kain (tidak boleh untuk menggunting kertas atau lainnya agar tetap tajam)



b. gunting benang

- gunting untuk menggunting benang atau bagian – bagian yang sulit digunting dengan gunting yang besar.



b. skoci

- sebagai tempat spul yang mengatur tegangan benang bawah dan pengeluaran benang bawah.



c. gunting kertas

➤ gunting khusus digunakan untuk menggunting kertas.



- alat menjahit

- a. spul

- sebagai pengisi benang bawah



c. sepatu mesin jahit

- sepatu biasa

➤ digunakan menjahit setikan lurus dan sebagai penekan bahan saat menjahit

- sepatu satu

➤ digunakan untuk menjahit ritsleting biasa

- sepatu jepang

➤ digunakan untuk menjahit ritsleting jepang.



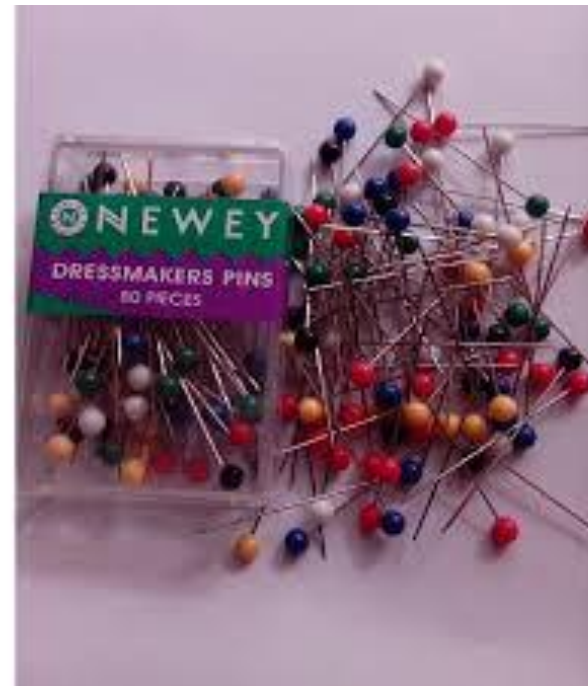
d. jarum mesin

➤ berfungsi untuk menyangkutkan benang ke bahan.



e. jarum pentul

- untuk menyemat pola pada bahan, menyatukan bagian-bagian pola yang sudah dibuat sebelum jelujur atau dijahit dan pemberi tanda atau perbaikan pada waktu pengepresan.



f. bidal

- digunakan untuk melindungi jari pada waktu menjahit agar jari tidak terkena tusukan jarum



g. pendedel

➤ untuk membuka jahitan yang salah



h. mata nenek

- untuk memasukkan benang pada lubang jarum.



Mesin Jahit dan penyelesaian

Oleh : Intan Rufaida

Alat Jahit

Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit, baik jahit tangan maupun dengan bantuan mesin. Alat jahit ada dua yaitu :

1. Alat Jahit Pokok

2. Alat Jahit Penunjang

Alat Jahit Pokok

Macam-macam Alat Jahit Pokok

- ▶ **Mesin Jahit Manual**
 - ▶ **Mesin Jahit Semi Otomatis**
 - ▶ **Mesin Jahit Otomatis**
 - ▶ **Mesin Jahit Highspeed**
 - ▶ **Mesin Jahit Khusus**
- 

MESIN JAHIT MANUAL

Mesin jahit manual adalah mesin jahit yang pengoperasiannya tidak menggunakan listrik. Mesin jahit manual ada adalah salah satu mesin jahit lurus yang memiliki fungsi untuk membuat setikan lurus.

Macam-macam mesin jahit manual :

- **Mesin Jahit tangan**
- **Mesin Jahit Kaki**

MESIN JAHIT TANGAN

Mesin Jahit tangan adalah mesin jahit yang menggunakan engkol tangan yang diputar untuk mengoperasikannya. Mesin jahit ini berfungsi untuk menjahit lurus. Mesin ini biasa disebut dengan mesin engkol.



MESIN JAHIT KAKI

Mesin jahit kaki adalah mesin jahit yang digerakkan oleh kaki dengan cara menginjak/menekan injakan kaki mesin kedepan dan kebelakang. Mesin ini berfungsi untuk menjahit lurus. Dalam perkembangannya mesin ini sudah banyak dipasang motor/dynamo listrik.

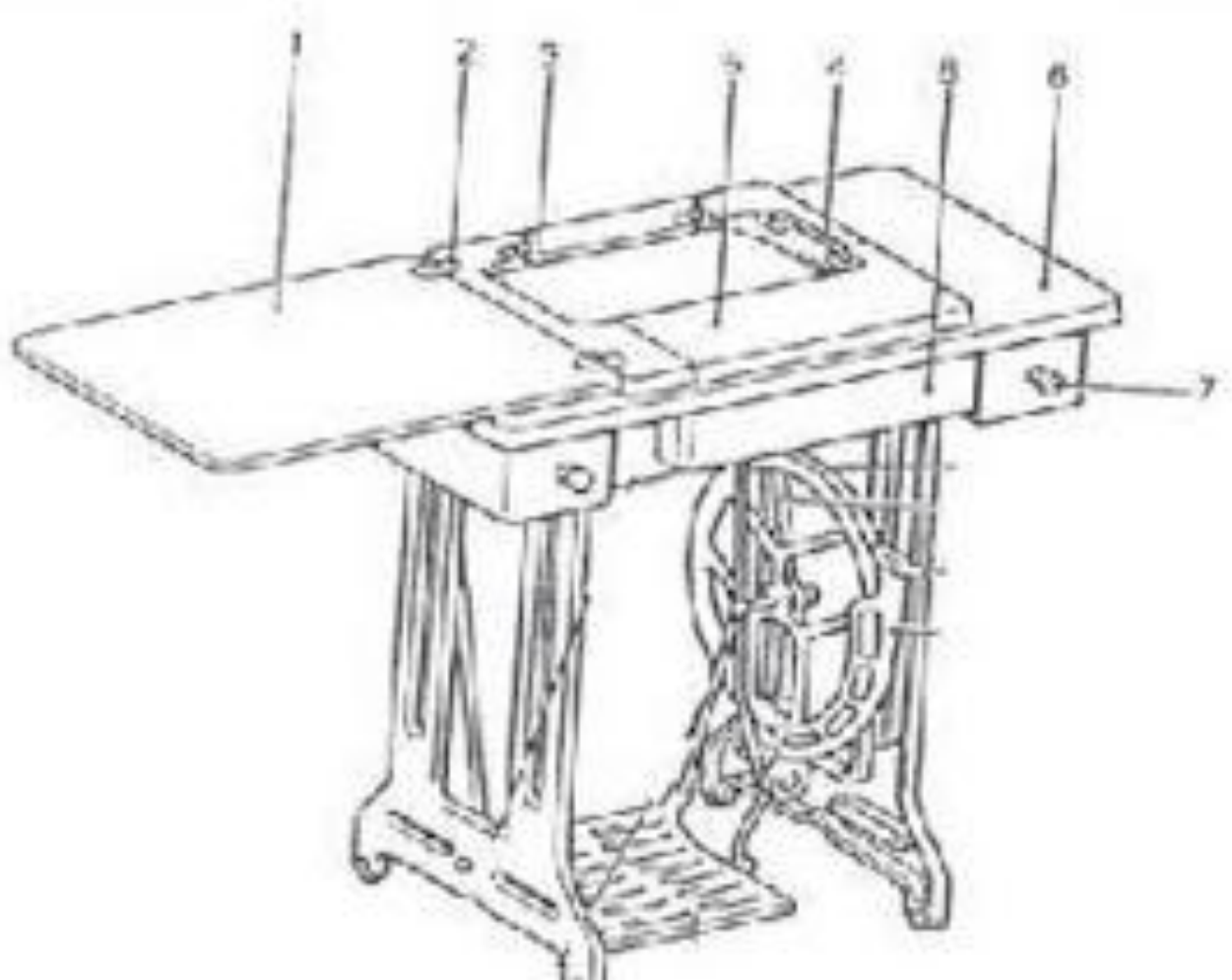


Bagian2 Mesin Jahit Manual

a. Bagian Meja

Keterangan:

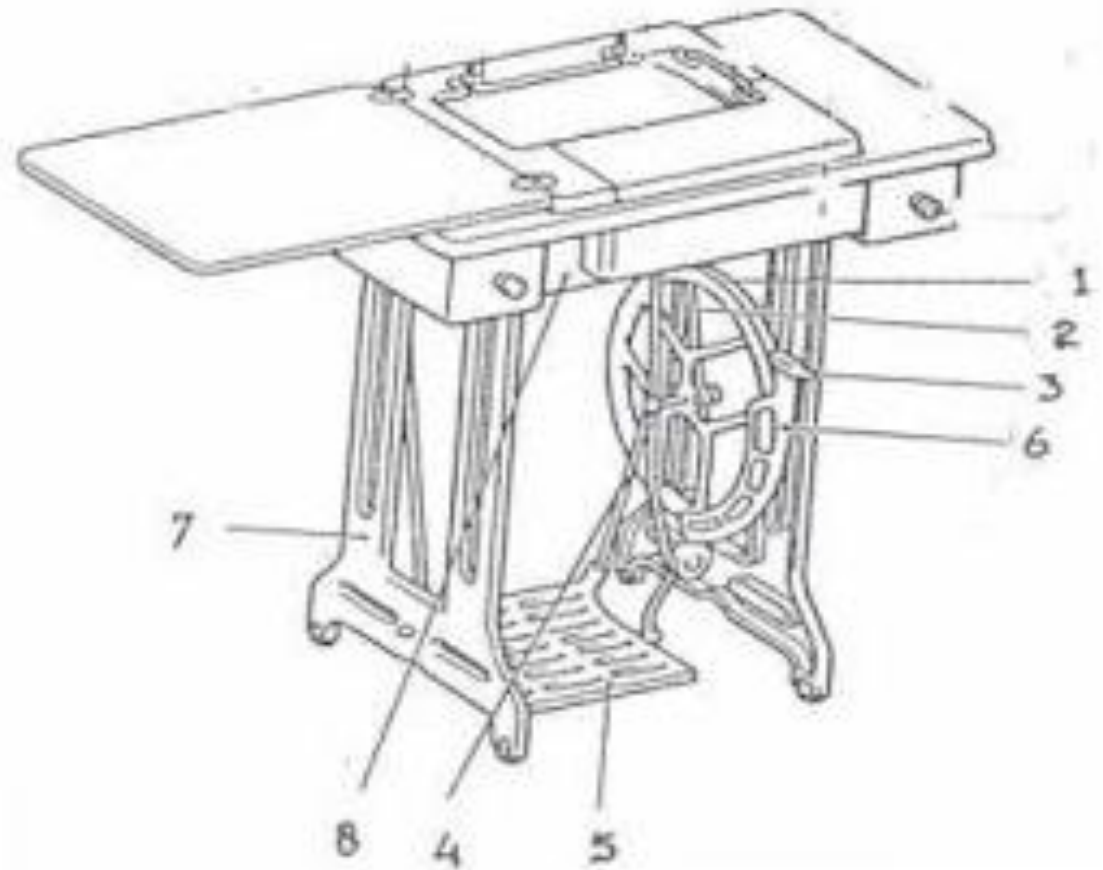
1. Tutup mesin.
2. Engsel.
3. Engsel mesin jahit.
4. Tali mesin.
5. Papan depan.
6. Papan penyangga.
7. Laci.
8. Laci depan



b. Bagian Kaki

Keterangan :

1. Roda penggerak
2. Penuntun tali
3. Pengaman roda
4. Penyangga roda
5. Penggerak roda
6. Tempat tali
7. Kaki mesin
8. Penutup bagian dalam mesin



b. Bagian Badan

Keterangan:

1. Tiang kelos benang.
2. Tempat akhir benang atas.
3. Sekrup pengatur tegangan benang.
4. Pengungkit benang.
5. Tuas penekan sepatu.
6. Sekrup pengatur tekanan pada bahan jahitan.

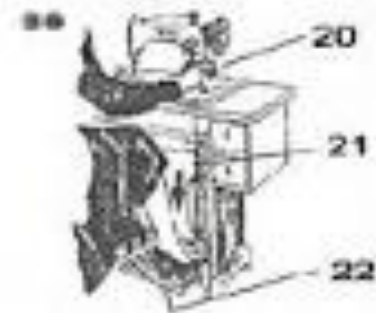
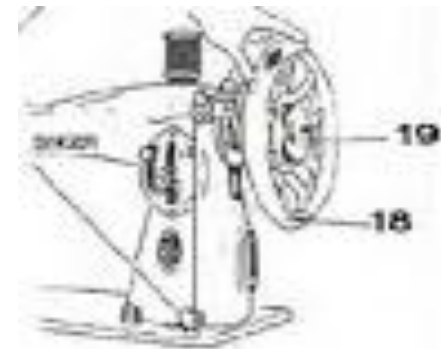
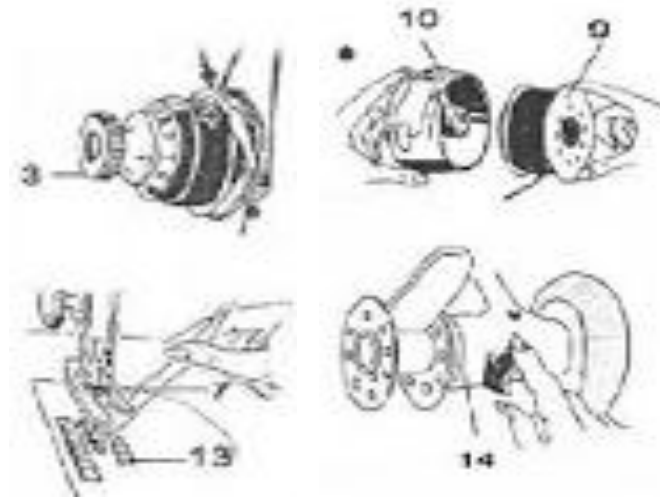
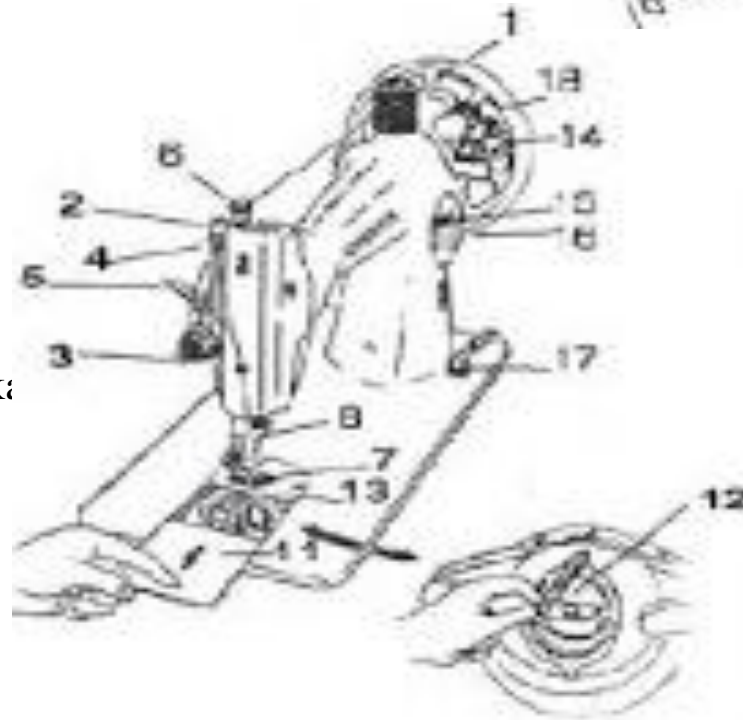
7. Sepatu mesin.
8. Rumah jarum.
9. Spul.
10. Sekoci.

11. Plat tutup rumah sekoci.
12. Sekoci tempat spul.
13. Gigi mesin.
14. Penggulung benang untuk spul.
15. Mur pengatur jarak setikan.
16. Tiang pengatur maju mundur setika.
17. Tombol untuk menentukan dan menurunkan gigi mesin.

18. Roda pengatur.
19. Pengunci roda putar pada waktu menggulung benang untuk spul.

20. Tali mesin.
21. Alur tali penghubung bagian mesin.

22. Injakan mesin

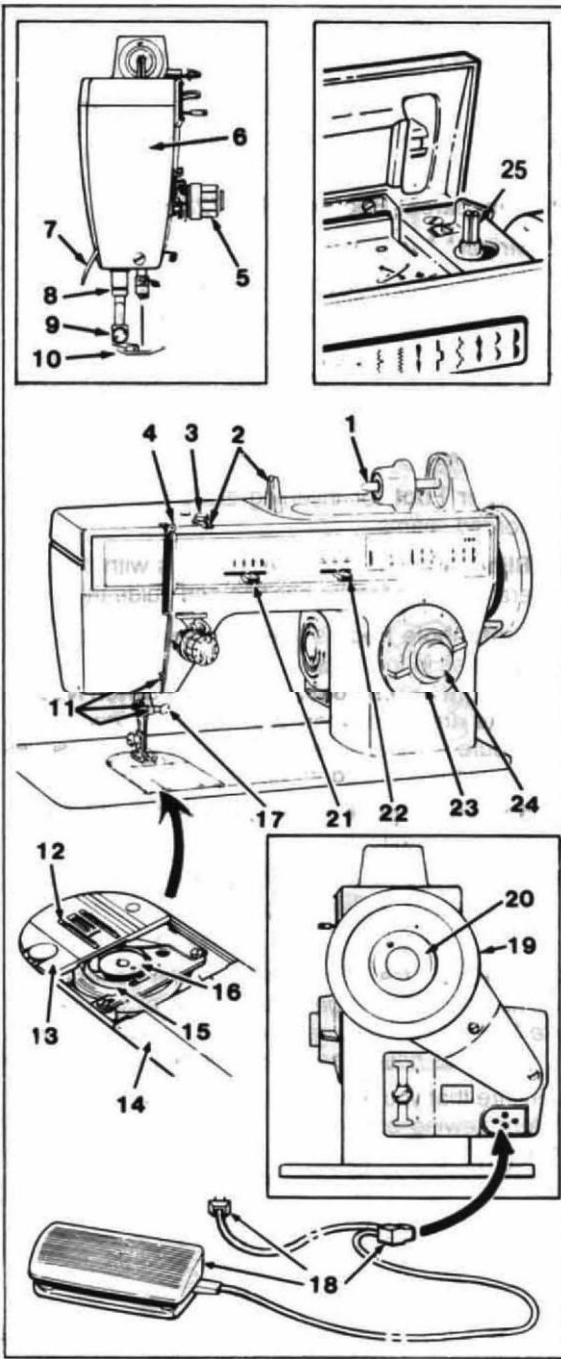


Mesin Jahit Semi Otomatis

Selain untuk menjahit lurus juga dapat dipergunakan untuk setikan lurus, lubang kancing, macam-macam setik hias, dan zigzag dan sebagainya tergantung dari tipe mesin. Mesin ini dilengkapi dengan cam (alat penunjang yang berfungsi untuk membuat macam-macam setikan)

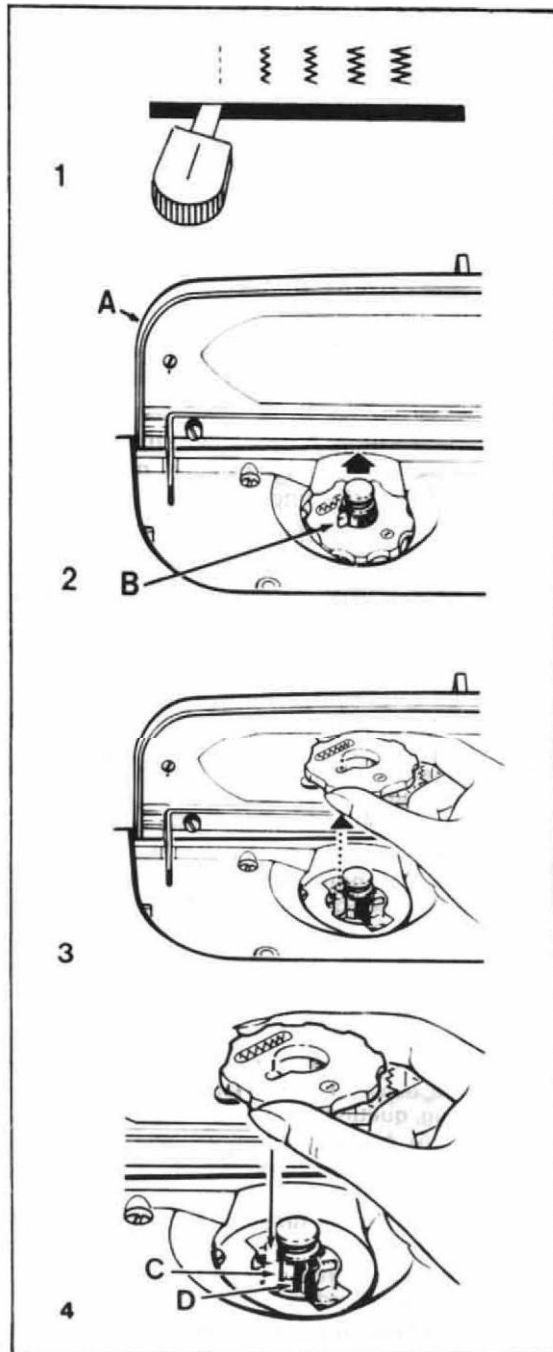


Bagian2 Mesin Semi Otomatis



1. Pasak spul (tiang benang)
2. Pengantar Benang
3. Cakram Keketatan Penggulung Sepul
4. Tuas Pengait
5. Cakram Angka Keketatan Jarum-Benang
6. Plat Depan
7. Tuas Sepatu penindas
8. Pemotong Benang
9. Skrup Sepatu Penindas
10. Sepatu Penindas Serbaguna
11. Pengantar Benang
12. Gigi
13. Plat Jarum Serbaguna
14. Plat Geser
15. Rumah Spul (Sekoci)
16. Spul
17. Klem Jarum
18. Koneksi Listrik dan Pedal (kayuh)
19. Roda Tangan
20. Kenop Roda Tangan
21. Selektor Lebar Jahitan
22. Selektor Posisi Jarum
23. Selektor Panjang Jahitan
24. Tombol Tekan Jahitan Mundur dan Kenop Keseimbangan Lubang Kancing
25. Spindel Penggulung Sepul

Cara Memasang Cam



1. Geser selektor lebar jahitan keposisi jahitan lurus.
2. Angkat penutup cam pola A dan tarik palang pelepas cam B.
3. Keluarkan cam pola.
4. Untuk memasang kembali cam pola, pastikan sisi cam yang ada nomornya menghadap atas dan takik di tengah cam terletak tepat diatas kunci C pada tutup cam D. Tekan cam ke bawah kuat-kuat. Cam akan berbunyi klik jika dipasang dengan benar.
5. Ikuti prosedur yang sama jika anda menggunakan cam ganda untuk model 988/1301. Tetapi, bersama-sama cam kosong, keluarkan cam pola dan gunakan dua cam mode sesuai keinginan anda.

CATATAN:

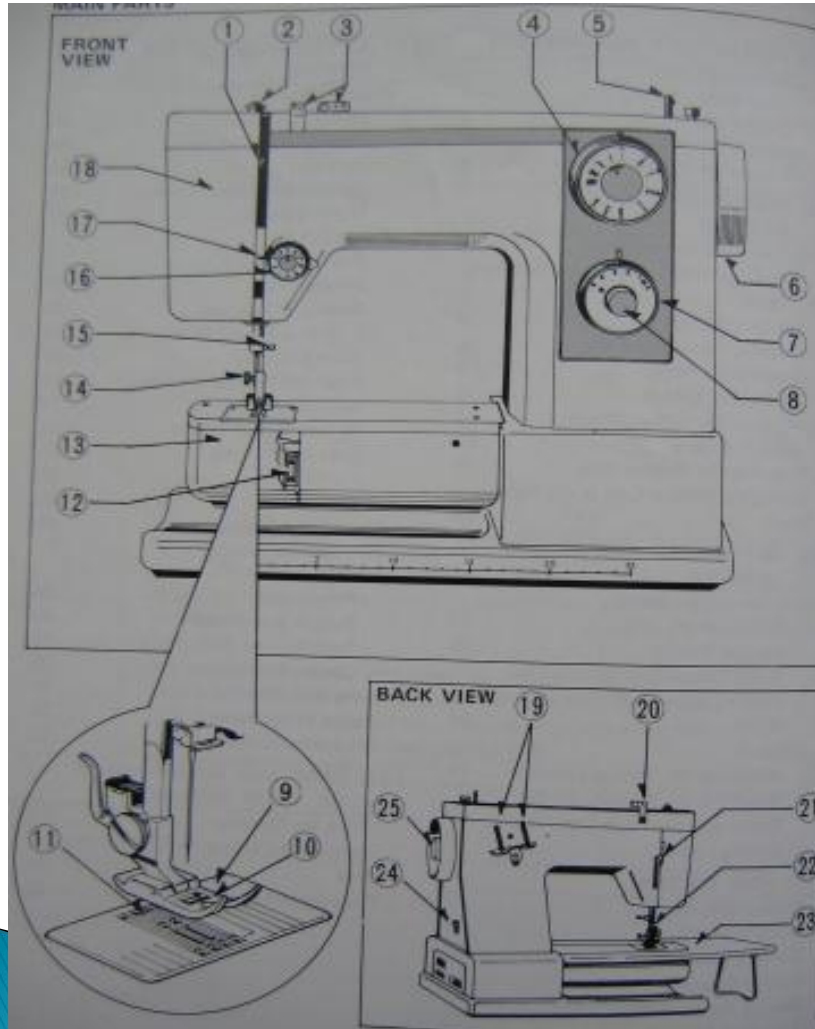
Jika anda menggunakan cam tunggal, cakram kosong harus terpasang.

Mesin Jahit Otomatis

Mesin otomatis biasanya berbentuk portable atau tanpa menggunakan meja. Kegunaan mesin jahit ini sama dengan mesin jahit semi otomatis, perbedaannya adalah dalam mesin jahit ini memakai komponen yang lebih praktis



Bagian2 Mesin Jahit Otomatis

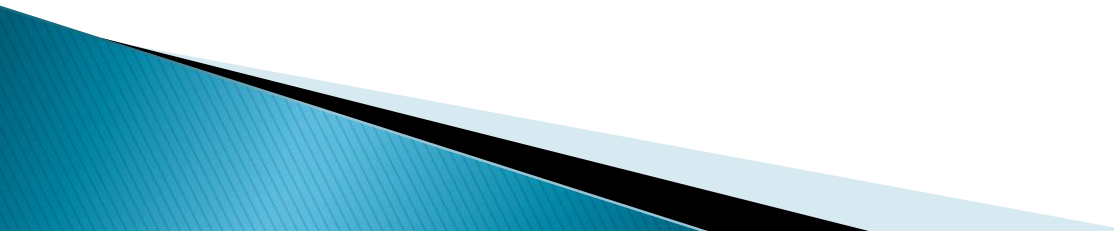


1. Tuas pengait
2. Cakram keketatan benang
3. Pengontrol Benang
4. Pengatur pola jahitan
5. Spindel penggulung benang
6. Roda tangan
7. Pengatur Panjang Setikan
8. Pengatur tekanan jahitan
9. Pelat jarum
10. Sepatu penindas
11. Gigi
12. Tempat Skoci
13. Ruang dalam
14. Skrup tekanan sepatu
15. Pengantar benang
16. Pengatur tekanan benang
17. Pengatur tekanan benang
18. Bodi Mesin
19. Tempat meletakkan spul
20. Pengait jalur benang
21. Pengangkat dan menurunkan sepi
22. Pemotong benang
23. Meja mesin
24. Tombol menghidupkan mesin
25. Knop roda tangan

Mesin Jahit Highspeed (Mesin Jahit Industri)

Mesin jahit *high speed* adalah mesin yang mempunyai kecepatan tinggi, pengoperasiannya menggunakan dynamo, mesin ini biasa dipakai pada industri pakaian jadi dan dalam jumlah besar.

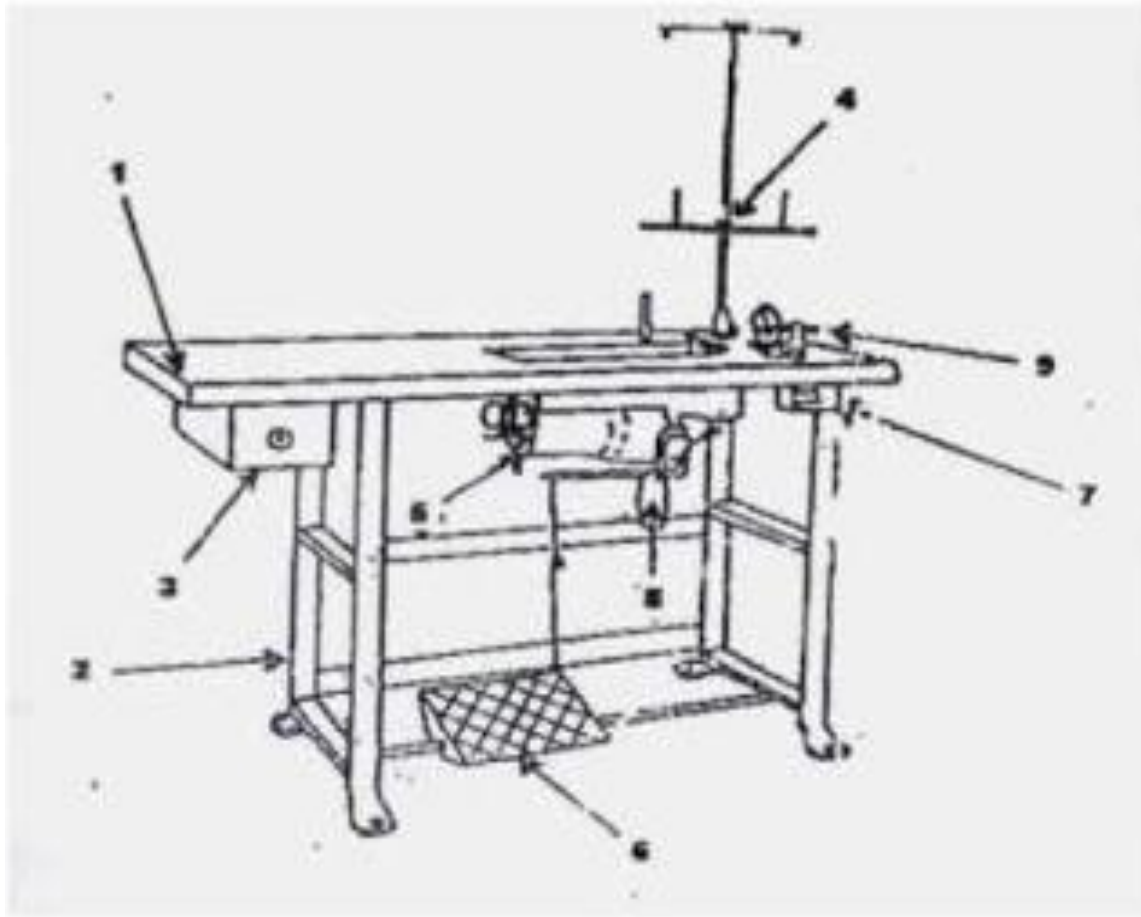
Macam-Macam Mesin Jahit Industri :

- **Mesin Jahit Jarum 1**
 - **Mesin Jahit Lockstitch dengan Pisau Pemotong Tepi**
 - **Mesin Jahit Jarum 2**
 - **Mesin Jahit Pasang Ban Pinggang**
 - **Mesin jahit Overdeck**
 - **Mesin Bordir**
- 

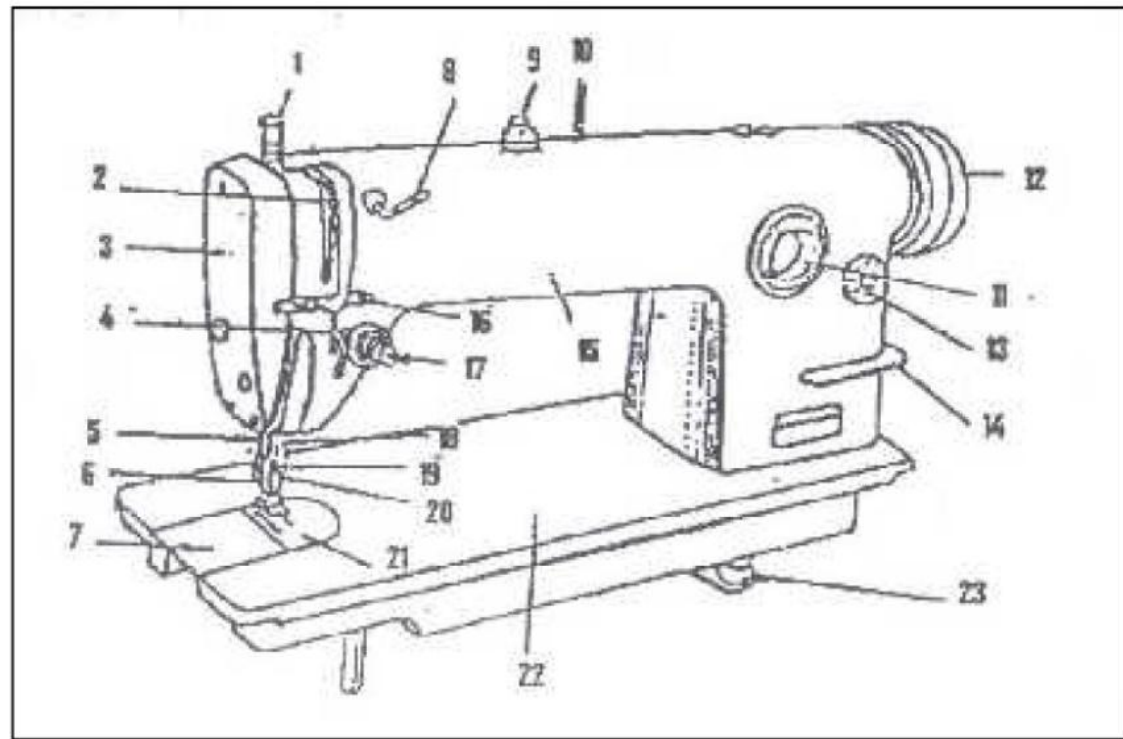
Bagian Meja

Keterangan :

1. Meja mesin/table machine.
2. Kaki mesin/leg machine.
3. Laci mesin/drawer.
4. Tempat benang/cotton holder.
5. Dinamo/motor machine.
6. Injakan kaki mesin/pedal
7. Tombol menghidupkan dan mematikan/switch On/Off
8. Tuas lutut/knee press
9. Penggulung benang untuk spul/ bobbin winder



Bagian Mesin



Keterangan :

1. Skrup pengatur tekanan sepatu/ *foot pressure*
2. Alur benang/ *tread guide*
3. Pelat penutup/ *face plate*
4. Alur benang/ *tread guide*
5. Skrup penguat jarum/ *needle clamp*
6. Sepatu Mesin / *foot machine*
7. Plat penutup/ *face plate*
8. Alur benang/ *tread guide*
9. Pengatur tegangan benang/ *needle tread tension*
10. Tiang benang/ *tread pin*
11. Pengecek minyak/ *oil check*
12. Roda mesin/ *hand weel*
13. Pengatur panjang setikan/ *stick length selector*
14. Pengatur maju mundur setikan/ *back tack handle*
15. Badan mesin/ *body machine*
16. Alur benang/ *tread guide*
17. Pengatur tegangan benang/ *needle tread tension*
18. Alur benang/ *tread guide*
19. Alur benang/ *tread guide*
20. Skrup penguat jarum/ *needle clamp*
21. Plat penutup/ *face plate*
22. Plat mesin/ *plate machine*
23. Pengatur minyak mesin/ *machine oil selector*

Mesin Jahit Jarum 1 (*High Speed, Single Needle*)

Mesin jahit dengan menggunakan satu jarum ini berfungsi untuk menghasilkan setikan lurus dengan satu lajur. Mesin high speed ini tidak digunakan untuk menjahit kain yang mulur (*stretch*), seperti kaos,



Mesin Jahit Lockstitch dengan Pisau Pemotong Tepi (High Speed, 1 Needle, Lockstitch Machine with Edge Trimmer)

Mesin jahit lockstitch dengan 1 jarum ini menghasilkan jahitan dengan tipe jeratan kunci (*lockstitch*). Mesin ini bisa untuk menjahit segala jenis kain dan mesin ini sangat cocok dipakai untuk menjahit bahan yang mulur/*stretch*



Mesin Jahit Jarum 2

(High Speed, 2 Needles, Lockstitch Machine)

Mesin dengan menggunakan 2 jarum ini menghasilkan setikan rangkap/2 lajur.

Mesin ini digunakan untuk menjahit semua jenis kain



Mesin Jahit Pasang Ban Pinggang (*Lockstitch Waistband Sewing Machine with Cloth Puller*)

Mesin ini digunakan untuk memasang ban pinggang pada celana, seperti jeans, celana santai, dan lain sebagainya. Mesin ini memiliki jumlah jarum yaitu 2 dan 4 jarum



Mesin Bordir (*embroidery sewing machine*)

Mesin ini digunakan jahitan bordir untuk label atau emblem atau ornamen pada sebuah pakaian. Mesin ini mampu membuat jahitan bordir dengan ukuran yang bermacam-macam



Mesin Jahit Penyelesaian (Mesin Jahit Khusus)

Mesin Jahit Penyelesaian dapat juga dikatakan sebagai mesin jahit khusus karena setiap mesin memiliki fungsi yang khusus, berbeda antara satu mesin dengan mesin lainnya.

Mesin ini digunakan hanya untuk satu macam penyelesaian saja.

- ▶ **Mesin Obras (*Overlock Machine*)**
- ▶ **Mesin Jahit Lubang Kancing (*Buttonholing Machine*)**
- ▶ **Mesin Jahit Pasang Kancing (*Shape Stitch Button Sewing Machine*)**
- ▶ **Mesin Safetystitch**
- ▶ **Mesin Jahit Jeratan Buta (*Blindstitch Sewing Machine*)**
- ▶ **Mesin Jahit Jeratan Rantai Ganda (*Double Chainstitcher*)**
- ▶ **Mesin Neci**

Mesin Obras (*Overlock Machine*)

Mesin ini digunakan untuk jahitan pengaman bahan dan mesin ini menggunakan jumlah jarum sebanyak 1, 2, 3, dan disesuaikan dengan keperluan



Mesin Jahit Lubang Kancing (*Buttonholing Machine*)

Mesin ini digunakan untuk jahitan lubang kancing dengan berbagai ukuran yaitu 6,4 - 38,1 mm yang dilengkapi dengan pisau



Mesin Jahit Pasang Kancing (*Shape Stitch Button Sewing Machine*)

Mesin ini digunakan untuk memasang kancing dengan berbagai variasi ukuran dan lubang mulai dari 10 – 28 mm.



Mesin Safetystitch

Safetystitch dirancang untuk memberikan keliman yang kuat pada bahan yang tidak dijahit. Pada saat bersamaan mesin ini menghaluskan pinggiran bahan sehingga tidak bertiras/berjumbai. Dua fungsi pekerjaan mesin safetystitch adalah menjahit kelim dan obras.



Mesin Jahit Jeratan Buta (*Blindstitch Sewing Machine*)

Mesin digunakan untuk jahitan sum pada lipatan bawah, seperti celana panjang, rok,
dan lain sebagainya



Mesin Jahit Jeratan Rantai Ganda (*Double Chainstitcher*)

Mesin ini digunakan untuk menjahit pakaian yang memerlukan kekuatan yang cukup tinggi, seperti jeans, kordorai, beludru, dan lain sebagainya



Mesin Jahit Overdeck

Mesin overdeck adalah mesin jahit yang digunakan untuk menjahit lipatan.

Permukaan atas berupa jahitan dengan 2 benang, sedangkan bagian bawah seperti jahit obras.

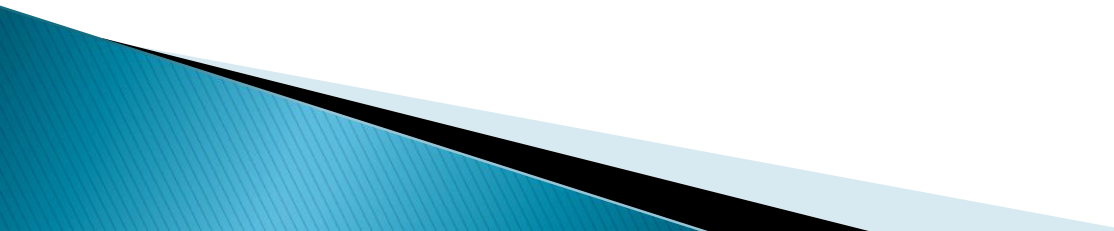


Mesin Neci

Mesin neci / rolsom cocok untuk jahitan pinggiran kerudung, seprei, sarung bantal, bisa dipasang benang kenur untuk gaun bridal atau sejenisnya



TERIMAKASIH 😊




**JURNAL PEMBELAJARAN
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Bidang Studi Keahlian : Seni, Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran / Komp. Dasar : Dasar Teknologi Menjahit
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
Semester : Gasal

Pertemuan	Hari, Tanggal	Uraian	Ket.
1	Selasa, 25 Agustus 2015	Mempelajari materi tentang limbah dan praktik mengelola limbah pembuatan busana.	
2	Selasa, 01 September 2015	Mempelajari materi tentang pengertian dan jenis-jenis alat jahit. Mempelajari tentang bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian.	

Klaten, 12 September 2015
Mahasiswa PPL

Intan Rufaida
NIM. 12513244037

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PP/FO-002
		No. Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	1 dari 8
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

DAFTAR NILAI

Satuan Pendidikan : S M K Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Dasar Tehnologi Menjahit (membuat bantalan jarum)

N O	NAMA SISWA	ASPEK YANG DI NILAI				NILAI AKHIR
		KELENGKAPAN ALAT (10)	KREATIVITAS (25)	KERAPIAN (25)	HASIL (40)	
1.	AFIFAH AJENG SULISTYO W	9	17	17	30	73
2.	ALFIA YUVITA	10	21	22	35	88
3.	ANNISA NURUL HIDAYAH	9	18	19	34	80
4.	ANISSA RAHMA WIDURI	10	21	21	35	87
5.	ARDILIA SRI WAHYUNI	10	19	21	34	84
6.	ARESA DWITA HASANAH	9	19	20	34	82
7.	DEVI SETYANINGSIH	10	19	19	31	79
8.	DINDA DWI NINGSIH	9	20	19	31	79

**FORMULIR**

Kode Dok.

WK1/PP/FO-002

No. Revisi

0

DAFTAR NILAI

Halaman

2 dari 8

Tanggal Berlaku

1 Juli 2015

9.	DWI HARTANTI (HND)	9	19	19	32	79
10.	ETIK DWI LESTARI	9	20	20	33	82
11.	FAHNI ISTIQOMAH	10	20	20	35	85
12.	GHENIS KUMALA DEWI	10	20	21	34	85
13.	HENIK NURRUL FA'IZAN	9	18	19	31	77
14.	ICHA KHARISMA JULIANA	10	19	19	31	79
15.	IKA DEWI WINDYAHWATI	9	19	19	31	78
16.	IRMA NUR AINI	9	18	19	31	77
17.	IVANY NUR PRIHARSIWI	10	20	21	33	84
18.	LUTFI DYAH ARIANI	10	19	20	32	81
19.	MAUDY KURNIA ERNANDA	10	20	20	31	81
20.	PILIPA DIAN K (KAT)	10	19	18	29	76
21.	PUTRI NUR OKTAVIA	10	19	19	30	78

**FORMULIR**

Kode Dok.

WK1/PP/FO-002

No. Revisi

0

DAFTAR NILAI

Halaman

3 dari 8

Tanggal Berlaku

1 Juli 2015

22.	RIA ANGGRAINI	9	19	20	30	78
23.	RIZKI MAYSAROH	10	20	20	30	80
24.	ROYATNI (HND)	9	19	19	30	77
25.	SITI MEI LIANA	9	20	19	31	79
26.	SITI SYAMSIYAH	10	19	19	30	78
27.	SIWI RAHMAWATI	10	20	20	34	83
28.	SRI WIDATI	10	19	20	31	80
29.	TRI ISTI KHOMAH	10	19	20	31	71
30.	VEGA INTAN W	10	19	20	32	81
31.	VIVI AYU ANGGRAINI	10	19	19	31	79
32.	WILDA WULAN RAMADANI	10	20	20	34	84
33.	YASMIN LATHIFAH Z	10	19	19	31	79
34.	YULIANA	10	19	19	31	79



FORMULIR

Kode Dok.

WK1/PP/FO-002

No. Revisi

0

DAFTAR NILAI

Halaman

4 dari 8

Tanggal Berlaku

1 Juli 2015

Klaten, 28 Agustus 2015

Mengetahui :

Mahasiswa PPL

Intan Rufaida

12513244037

**FORMULIR**

Kode Dok. WK1/PP/FO-002

No. Revisi 0

DAFTAR NILAI

Halaman 5 dari 8

Tanggal Berlaku 1 Juli 2015

DAFTAR NILAI

Satuan Pendidikan : S M K Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Dasar Tehnologi Menjahit (Menjahit kertas)

N O	NAMA SISWA	ASPEK YANG DI NILAI					NILAI AKHIR
		MENJAHIT LURUS (10)	MENJAHIT MELENGKUNG (25)	MENJAHIT SIKU (20)	MENJAHIT VARIASI (30)	MENJAHIT INDUSTRI (15)	
1.	AFIFAH AJENG SULISTYO W	6	17	14	24	9	70
2.	ALFIA YUVITA	7	20	17	26		70
3.	ANNISA NURUL HIDAYAH	7	20	16	25		68
4.	ANISSA RAHMA WIDURI	7	19	16	26		68
5.	ARDILIA SRI WAHYUNI	7	20	16	27		70
6.	ARESA DWITA HASANAH	5	17	15	23		60
7.	DEVI SETYANINGSIH	7	16	16	24	9	72

**FORMULIR**

Kode Dok.

WK1/PP/FO-002

No. Revisi

0

DAFTAR NILAI

Halaman

6 dari 8

Tanggal Berlaku

1 Juli 2015

8.	DINDA DWI NINGSIH	7	19	16	26		68
9.	DWI HARTANTI (HND)	7	16	15	24		62
10.	ETIK DWI LESTARI	7	20	16	26		69
11.	FAHNI ISTIQOMAH	6	18	15	25		64
12.	GHENIS KUMALA DEWI	6	18	16	25		65
13.	HENIK NURRUL FA'IZAN	7	20	17	27	11	82
14.	ICHA KHARISMA JULIANA	5	17	14	24		60
15.	IKA DEWI WINDYAHWATI	7	20	16	25		68
16.	IRMA NUR AINI	7	18	16	25		66
17.	IVANY NUR PRIHARSIWI	7	20	16	25		69
18.	LUTFI DYAH ARIANI	8	20	17	26		71
19.	MAUDY KURNIA ERNANDA	8	20	17	27	10	82
20.	PILIPA DIAN K (KAT)	7	19	17	26		69

**FORMULIR**

Kode Dok.

WK1/PP/FO-002

No. Revisi

0

DAFTAR NILAI

Halaman

7 dari 8

Tanggal Berlaku

1 Juli 2015

21.	PUTRI NUR OKTAVIA	5	18	16	24		63
22.	RIA ANGGRAINI	6	17	15	24		62
23.	RIZKI MAYSAROH	7	20	16	27	10	80
24.	ROYATNI (HND)	6	17	15	24		62
25.	SITI MEI LIANA	7	16	15	25		63
26.	SITI SYAMSIYAH	7	17	14	24		62
27.	SIWI RAHMAWATI	7	20	16	26		69
28.	SRI WIDATI	6	19	15	25		65
29.	TRI ISTI KHOMAH	7	20	16	26		69
30.	VEGA INTAN W	6	19	16	25		66
31.	VIVI AYU ANGGRAINI	6	18	16	25		65
32.	WILDA WULAN RAMADANI	7	20	16	26		69
33.	YASMIN LATHIFAH Z	6	17	15	25	9	72

**FORMULIR**

Kode Dok.

WK1/PP/FO-002

No. Revisi

0

DAFTAR NILAI

Halaman

8 dari 8

Tanggal Berlaku

1 Juli 2015

34.	YULIANA	7	18	16	25		66
-----	---------	---	----	----	----	--	----

Klaten,

Mengetahui :

Mahasiswa PPL

Intan Rufaida

12513244037



FORMULIR

Kode Dok. WK1/PP/FO-002

No. Revisi 0

DAFTAR NILAI

Halaman 1 dari 6

Tanggal Berlaku 1 Juli 2015

DAFTAR NILAI

Satuan Pendidikan : S M K Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Dasar Desain

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DI NILAI																			
		KERAJINAN				TANGGUNG JAWAB				KEDISIPLINAN				KERJASAMA				KEJUJURAN			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	AFIFAH AJENG SULISTYO W			√			√				√					√				√	
2.	ALFIA YUVITA			√				√				√				√				√	
3.	ANNISA NURUL HIDAYAH			√				√				√				√				√	
4.	ANISSA RAHMA WIDURI			√				√				√				√				√	
5.	ARDILIA SRI WAHYUNI			√				√				√				√				√	
6.	ARESA DWITA HASANAH		√				√				√					√				√	
7.	DEVI SETYANINGSIH		√				√				√					√				√	
8.	DINDA DWI NINGSIH		√					√				√				√				√	
9.	DWI HARTANTI (HND)			√				√				√				√				√	
10.	ETIK DWI LESTARI			√				√				√				√				√	
11.	FAHNI ISTIQOMAH		√				√				√					√				√	
12.	GHENIS KUMALA DEWI		√				√				√					√				√	
13.	HENIK NURRUL FA'IZAN		√				√				√					√				√	
14.	ICHA KHARISMA JULIANA		√				√				√					√				√	




FORMULIR

Kode Dok.	WK1/PP/FO-002
No. Revisi	0
Halaman	2 dari 6
Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

DAFTAR NILAI

15.	IKA DEWI WINDYAHWATI		√			√				√				√				√
16.	IRMA NUR AINI		√			√				√				√				√
17.	IVANY NUR PRIHARSIWI			√			√				√			√				√
18.	LUTFI DYAH ARIANI			√			√				√			√				√
19.	MAUDY KURNIA ERNANDA			√			√				√			√				√
20.	PILIPA DIAN K (KAT)		√			√				√				√				√
21.	PUTRI NUR OKTAVIA			√			√				√			√				√
22.	RIA ANGGRAINI		√			√				√				√				√
23.	RIZKI MAYSAROH			√			√				√			√				√
24.	ROYATNI (HND)			√			√				√			√				√
25.	SITI MEI LIANA			√			√				√			√				√
26.	SITI SYAMSIYAH			√			√				√			√				√
27.	SIWI RAHMAWATI			√			√				√			√				√
28.	SRI WIDATI			√			√				√			√				√
29.	TRI ISTI KHOMAH			√			√				√			√				√
30.	VEGA INTAN W		√				√				√			√				√
31.	VIVI AYU ANGGRAINI		√				√				√			√				√
32.	WILDA WULAN RAMADANI			√			√				√			√				√
33.	YASMIN LATHIFAH Z			√			√			√				√				√
34.	YULIANA		√				√			√				√				√

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PP/FO-002
		No. Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	3 dari 6
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

Keterangan :

(1) : Kurang

(2) : Cukup

(3) : Baik

(4) : Sangat Baik

Klaten, 28 Agustus 2015

Mahasiswa

Intan Rufaida

12513244037



FORMULIR

DAFTAR NILAI

Kode Dok.	WK1/PP/FO-002
No. Revisi	0
Halaman	4 dari 6
Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

DAFTAR NILAI

Satuan Pendidikan : S M K Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Dasar Desain

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DI NILAI																			
		KERAJINAN				TANGGUNG JAWAB				KEDISIPLINAN				KERJASAMA				KEJUJURAN			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	AFIFAH AJENG SULISTYO W			√			√				√					√			√		
2.	ALFIA YUVITA			√				√				√				√				√	
3.	ANNISA NURUL HIDAYAH			√				√				√				√				√	
4.	ANISSA RAHMA WIDURI			√				√				√				√				√	
5.	ARDILIA SRI WAHYUNI			√				√				√				√				√	
6.	ARESA DWITA HASANAH		√				√				√					√			√		
7.	DEVI SETYANINGSIH		√				√				√					√			√		
8.	DINDA DWI NINGSIH		√					√				√				√				√	
9.	DWI HARTANTI (HND)			√				√				√				√				√	
10.	ETIK DWI LESTARI			√				√				√				√				√	
11.	FAHNI ISTIQOMAH		√				√				√					√				√	
12.	GHENIS KUMALA DEWI		√				√				√					√			√		
13.	HENIK NURRUL FA'IZAN		√				√				√					√				√	



FORMULIR

Kode Dok.	WK1/PP/FO-002
No. Revisi	0
Halaman	5 dari 6
Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

DAFTAR NILAI

14.	ICHA KHARISMA JULIANA		√			√				√				√			√		
15.	IKA DEWI WINDYAHWATI		√			√				√				√			√		
16.	IRMA NUR AINI		√			√				√				√			√		
17.	IVANY NUR PRIHARSIWI			√			√				√			√				√	
18.	LUTFI DYAH ARIANI			√			√				√			√				√	
19.	MAUDY KURNIA ERNANDA			√			√				√			√				√	
20.	PILIPA DIAN K (KAT)		√			√				√				√				√	
21.	PUTRI NUR OKTAVIA			√			√				√			√				√	
22.	RIA ANGGRAINI		√			√				√				√				√	
23.	RIZKI MAYSAROH			√			√				√			√				√	
24.	ROYATNI (HND)			√			√				√			√				√	
25.	SITI MEI LIANA			√			√				√			√			√		
26.	SITI SYAMSIYAH			√			√				√			√				√	
27.	SIWI RAHMAWATI			√			√				√			√				√	
28.	SRI WIDATI			√			√				√			√				√	
29.	TRI ISTI KHOMAH			√			√				√			√				√	
30.	VEGA INTAN W		√				√				√			√				√	
31.	VIVI AYU ANGGRAINI		√				√				√			√				√	
32.	WILDA WULAN RAMADANI			√			√				√			√				√	
33.	YASMIN LATHIFAH Z			√			√			√				√				√	
34.	YULIANA		√				√			√				√				√	

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PP/FO-002
		No. Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	6 dari 6
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

Keterangan :

(5) : Kurang

(6) : Cukup

(7) : Baik


(8) : Sangat Baik

Klaten, 28 Agustus 2015

Mahasiswa

Intan Rufaida

12513244037

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-010
		Status Revisi	0
	DAFTAR BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR GURU DAN SISWA	Halaman	1 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

DAFTAR BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Intan Rufaida
Mata Pelajaran : Dasar Tehnologi Menjahit
Kelas : X Busana 1
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016


A. BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR GURU

1. Buku Wajib

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	Keterangan
1	Fungsi Penggunaan Alat Jahit	Dra.Liliy Masyhariati,MM	P4TK	2004	
2	Piranti Menjahit	Tim KonsultasiFakultas Teknik Univ.Negeri Malang	P4TK	2004.	
3	Pemeliharaan Mesin Jahit Industri	Dra.Aisyah Jafar	P4TK	2004	
4	Tata Busana 3	Ernawati,I Zweni,Weni Nelmira	Pt.Macanan Jaya cemerlang	2008	
5	Materi Diklat Busana Dasar	Dra.Liliy Masyhariati,MM	P4TK.	2009.	
6	Pengendalian Mutu Busana	Noor Fitrihana	PT. Intan Sejati Klaten	2012	

2. Buku Pegangan, Buku Pengayaan

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	Keterangan
----	------------	-----------	----------	-------	------------

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-010
		Status Revisi	0
	DAFTAR BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR GURU DAN SISWA	Halaman	2 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

1	Dasar Teknologi Menjahit I.	Sri Prihati	Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional	2013	
2	Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar	Soekarno.	PT.Gramedia Pustaka Utama	2012	


3. Sumber Belajar dan Referensi Lain

No	Jenis Sumber Belajar/ Referensi Lain	Keterangan

B. BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR SISWA

1. Buku Wajib

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	Keterangan

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-010
		Status Revisi	0
	DAFTAR BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR GURU DAN SISWA	Halaman	3 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

2. Sumber Belajar dan Referensi Lain

No	Jenis Sumber Belajar/ Referensi Lain	Keterangan

Guru Pembimbing

Wasingatun. S.Pd

NIP. 19660415 1999103 2 004

Klaten, Juli 2015
Mahasiswa

Intan Rufaida

12513244037

ADMINISTRASI GURU

DASAR DESAIN

(D D)

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS / SEMESTER : X / GASAL



DISUSUN OLEH :

NAMA : INTAN RUFAIDA

NIM : 12513244037

SMK NEGERI 3 KLATEN

JL.MERBABU NO. 11 KLATEN, JAWATENGGAH

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMK NEGERI 3 KLATEN

Kode Dok. : WK1/PRP/FO-003
Tanggal Terbit : 1 Juli 2015

JULI 2015						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

AGUSTUS 2015						
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		

SEPTEMBER 2015						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	★			
4	11	18	25			
5	12	19	26			

JANUARI 2016						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016						
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23			
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

MARET 2016						
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

OKTOBER 2015						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

NOVEMBER 2015						
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		

DESEMBER 2015						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			






APRIL 2016						
MINGGU		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

MEI 2016						
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		

JUNI 2016						
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			

JULI 2016						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		★	13	20	27	
KAMIS		★	14	21	28	
JUM'AT	1	2	9	16	23	30
SABTU	2	3	10	17	24	31

KETERANGAN

-  Perkiraan PPDB
-  Masa Orientasi Peserta Didik Baru
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Tengah Semester / UTS
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional

-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Libur Hari Besar Keagamaan
-  Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Adha
-  Ulangan Akhir Semester/ Ulangan Kenaikan Kelas
-  Perkiraan Ujian Praktik Kejuruan
-  Perkiraan Ujian Sekolah
-  Perkiraan Ujian Nasional
-  Tahun Pelajaran 2016/ 2017
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar/ Laporan Hasil Capaian Kompetensi


Klaten, 1 Juni 2015
Kepala SMK Negeri 3 Klaten

Martini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19640324 199003 2 004



Libur Hari Minggu




	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF	Halaman	1 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

SEMESTER GASAL 2015 / 2016

KELAS X

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Juli	5	4	1
2.	Agustus	4	0	4
3.	September	5	0	5
4.	Oktober	4	1	3
5.	November	4	0	4
6.	Desember	5	4	1
	Jumlah	27	9	18

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-005
		Status Revisi	0
	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	1 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : Dasar Desain
KELAS : X Busana 1
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

DISUSUN OLEH :

N A M A : Intan Rufaida
N I M : 12513244037



FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-005
	Status Revisi	0
PROGRAM TAHUNAN	Halaman	2 dari 2
	Tanggal Terbit	1 Juli 2015

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : Dasar Desain
SATUAN PENDIDIKAN : SMK Negeri 3 Klaten
KELAS : X Busana 1
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER	❖ KOMPETENSI INTI ❖ KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM PELAJARAN		KET.
		TM	PS	
I	3.1 Mendiskripsikan ruang lingkup dasar disain	3		
	3.2 Mendiskripsikan Desain Struktural	3		
	3.3 Mendiskripsikan Desain Hiasan	3		
	4.1 Menganalisis Ruang lingkup desain	3	6	
	4.2 Membuat desain Struktural	-	9	
	4.3 Membuat Desain Hiasan pada benda	-	27	
	JUMLAH	12	42	
II	3.4 Mendiskripsikan Unsur Disain	3		
	3.5 Mendiskripsikan Prinsip desain	3		
	4.4 Menerapkan unsur desain pada benda		27	
	4.5 Menerapkan prinsip Desain pada benda		21	
	JUMLAH	6	48	
	JUMLAH TOTAL	18	90	


Klaten, 28 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Wasingatun. S.Pd
NIP. 19660415 1999103 2 004

Intan Rufaida
12513244037

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	1 dari 6
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

PROGRAM SEMESTER


MATA PELAJARAN : Dasar Desain
KELAS : X Busana 1
SEMESTER : Gasal
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

DISUSUN OLEH :

N A M A : Intan Rufaida

N I M : 12513244037

SMK NEGERI 3 KLATEN
2015

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	2 dari 6
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

PERHITUNGAN MINGGU DAN JUMLAH JAM EFEKTIF


Mata Pelajaran : Dasar Desain
 Kelas : X Busana 1
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
 Mengajar per minggu : 54 jam pelajaran

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Jam Ke	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas
1						
2						
3				X BB 1		
4				X BB 1		
5				X BB 1		
6						
7						
8						

Keterangan:

3 Mata Pelajaran / minggu

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1	Juli	5	4	1
2	Agustus	4	-	4
3	September	5	-	5
4	Oktober	4	1	3
5	November	4	-	4
6	Desember	5	4	1
	Jumlah	27	9	18

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	3 dari 6
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

Rincian : Jumlah jam pembelajaran yang efektif untuk pelajaran Dasar Desain

(3 Jam per Minggu) adalah :

18 Minggu x 3 Jam Pelajaran = 54 Jam Pelajaran

Digunakan untuk :

Pembelajaran/Materi Pokok	54 Jam Pelajaran	
Mendiskrisikan Ruang Lingkup Dasar Desain	Teori	3 jam
	Praktek	0 jam
Menganalisis Ruang Lingkup Desain	Teori	3 jam
	Praktek	0 jam
Mendiskripsikan Desain Stuktur	Teori	9 jam
	Praktek	0 jam
Membuat Desain Struktur	Teori	0 jam
	Praktek	9 jam
Mendiskripsikan Desain Hiasan	Teori	9 jam
	Praktek	0 jam
Membuat Desain Hiasan	Teori	0 jam
	Praktek	12 jam
Ulangan Harian	4 Jam Pelajaran	
Ulangan Umum	2 Jam Pelajaran	
Cadangan	3 Jam Pelajaran	
Jumlah	54 Jam Pelajaran	


Klaten, 28 Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui:
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Wasingatun
NIP. 19660415 1999103 2 004


IntanRufaida
NIM. 12513244037

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	4 dari 6
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015


PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : Dasar Desain
 SATUAN PENDIDIKAN : SMK NEGERI 3 KLATEN
 KELAS : X Busana 1
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

NO	KOMPETENSI INTI KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU		KET
		TM	PS	
1	Kompetensi Inti Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Kompetensi Dasar 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran Agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.		54 jam	
2	Kompetensi Inti Mengembangkan perilaku (jujur , disiplin , tanggung jawab,peduli,santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama , cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia			

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	5 dari 6
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

NO	KOMPETENSI INTI KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU		KET
		TM	PS	
3	Kompetensi Dasar			
	2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.		54 jam	
	2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.			
	2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.			
	2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari- hari.			
	Kompetensi Inti			
	Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan ,dan peradapan terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja dan spesifik untuk memecahkan masalah.			
Kompetensi Dasar				
3.1 Mendiskripsikan ruang lingkup dasar desain	3 jam			
3.2 Mendiskripsikan Desain Struktural	9 jam			
3.3 Mendiskripsikan Desain Hiasa	9 jam			

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	6 dari 6
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

NO	KOMPETENSI INTI KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU		KET
		TM	PS	
4	<p>Kompetensi Inti</p> <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di Sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.</p> <p>Kompetensi Dasar</p> <p>4.1. Menganalisis ruang lingkup desain</p> <p>4.2. Membuat Desain struktural</p> <p>4.3. Membuat Desai hiasan pada benda.</p>	3 jam	9 jam 12 jam	


Klaten, 28 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Wasingatun
NIP. 19660415 1999103 2 004

IntanRufaida
NIM. 12513244037

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-007
		Status Revisi	0
	JADWAL KEGIATAN PROGRAM SEMESTER	Halaman	1 dari 4
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

JADWAL KEGIATAN PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : Dasar Desain
KELAS : X Busana 1

SEMESTER : Gasal
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

NO.	KOMPETENSI INTI KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM	BULAN DAN MINGGU																									KET.								
			JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER						DESEMBER							
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			
1	Kompetensi Inti Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Kompetensi Dasar 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran Agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.						v	v	v	v						v	v	v	v	v	v	v														



FORMULIR

JADWAL KEGIATAN PROGRAM SEMESTER

Kode Dok.	WK1/PRP/FO-007
Status Revisi	0
Halaman	3 dari 4
Tanggal Terbit	1 Juli 2015

NO.	KOMPETENSI INTI KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM	BULAN DAN MINGGU																									KET.										
			JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER						DESEMBER									
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5					
3	<p>Kompetensi Inti</p> <p>Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan ,dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja dan spesifik untuk memecahkan masalah.</p> <p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.1 Mendiskripsikan ruang lingkup dasar desain</p> <p>3.2 Mendiskripsikan Desain Struktural</p> <p>3.3 Mendiskripsikan Desain Hiasan.</p>	<p>3 jam</p> <p>3 jam</p> <p>3 jam</p>						v	v									v	v																			

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-009
		Status Revisi	0
	SILABUS	Halaman	1 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

**SILABUS MATA PELAJARAN
DASAR DESAIN**

- Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 Program Studi keahlia : Tata Busana
 Kelas /Semester : X / 1
 Kompetensi Inti
- KI 1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
 KI 4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian ,ruang lingkup dan jenis desain <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian desain, jenis dan aspek desain. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan ruang lingkup desain <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Dasar-dasar desain Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari						



FORMULIR

Kode Dok.	WK1/PRP/FO-009
Status Revisi	0
Halaman	2 dari 1
Tanggal Terbit	1 Juli 2015

SILABUS

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Mendeskripsikan ruang lingkup dasar desain	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan ruang lingkup dasar desain Menganalisis ruang lingkup desain 	<ul style="list-style-type: none"> Ruang lingkup Dasar – Dasar Desain 	<p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis dan aspek desain yang ditemukan di lingkungan sekitar Mendiskusikan tentang ruang lingkup desain dalam kegiatan sehari-hari <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh ruang lingkup desain dalam lingkup busana Menyimpulkan hasil <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan mempresentasikan hasil Diskusi dalam bentuk power point 	<p>lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		lainnya
4.1. menganalisis ruang lingkup desain						
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai desain struktur dalam kehidupan sehari-hari <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan tujuan, syarat-syarat desain 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan Desain struktur <p>Observasi</p>	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> Desain struktur Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet,
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan						
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat						
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat						
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari						



FORMULIR

Kode Dok.	WK1/PRP/FO-009
Status Revisi	0
Halaman	3 dari 1
Tanggal Terbit	1 Juli 2015

SILABUS

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.2. Mendeskripsikan desain struktur	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan desain struktur Membuat desain struktur 	<ul style="list-style-type: none"> Desain struktur 	<p>struktur dan bentuk dasar desain struktur</p> <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk dasar desain struktur ditemukan di lingkungan sekitar Menggambar desain struktur dalam kegiatan sehari-hari sesuai kriteria mutu <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh desain struktur dalam lingkup busana. Mendiskusikan kriteria mutu pembuatan desain struktur, cara membuat desain struktur pada benda sesuai kriteria mutu <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		<p>jurnal, buku, sumber lainnya</p>
4.2. Membuat desain struktur						
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati ragam hiasan nusantara <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan 	26 JP	<ul style="list-style-type: none"> Desain hiasan Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan						



FORMULIR

Kode Dok.

WK1/PRP/FO-009

Status Revisi

0

SILABUS


Halaman

4 dari 1

Tanggal Terbit

1 Juli 2015

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan Desain Hiasan Membuat desain hiasan pada benda 	<ul style="list-style-type: none"> Desain hiasan 	<p>dengan pengertian ,tujuan, jenis dan bentuk desain hiasan</p> <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggambar desain hiasan pada busana dan lenan rumah tangga sesuai kriteria mutu <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh desain hiasan yang menunjukkan penerapan syarat-syarat dan kriteria mutu desain hiasan pada ragam hias busana maupun lenan rumah tangga Mendiskusikan syarat-syarat dan kriteria mutu desain hiasan pada busana dan lenan rumah tangga <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi 	<p>keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		<p>dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
3.3. Mendeskripsikan Desain Hiasan						
4.3. Membuat desain hiasan pada benda						

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	1 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)


Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Desain Hiasan
Alokasi waktu : 3jam @45menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 3.1 Mendiskripsikan desain hiasan

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	2 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

4.1 Mampu mentransformasi diri dalam berperilaku: teliti, kritis, disiplin, cermat, objektif, tekun, hati-hati, kreatif dan tangguh menghadapi masalah dalam melakukan tugas.

4.1.1 Membuat desain hiasan pada benda

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan uraian kegiatan belajar, siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian desain hiasan
2. Mengidentifikasi ragam hias nusantara

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian desain hiasan
2. Pengertian ragam hias nusantara
3. Motif ragam hias : Ragam Hias flora, Ragam Hias Fauna, Ragam Hias Geometris., Ragam Hias Figuratif
4. Macam – macam desain hiasan

E. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Latihan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran


1. Media : Powerpoint, HandOut, contoh gambar
2. Alat/Bahan : LCD / kertas gambar, pensil, penghapus
3. Sumber Belajar : *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*.Widjningsih.IKIP

Yogyakarta


Dasar Desain Jilid 1. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas X

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

	Proses Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Tatap Muka	Tugas Terstruktur	
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud 		10 menit

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	3 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

	<p>kedisiplinan dan kepedulian lingkungan.</p> <p>3. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang desain hiasan</p> <p>4. Guru memberi motivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pretes untuk menjajagi kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa</p> <p>5. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang desain hiasan</p>		
B. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi dengan menggunakan media power point • Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai desain hiasan • Siswa mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan, dan fungsi desain hiasan • Siswa berdiskusi tentang desain hiasan • Siswa membuat laporan hasil eksplorasi / analisis diskusi tentang desain hiasan • Guru membantu dalam membuat kesimpulan hasil pembelajaran, tentang 		110 menit

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	4 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

	desain hiasan		
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulang secara singkat hasil pembelajaran 2. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa agar gemar membaca dengan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa 		15menit

H. Penilaian

No	Tehnik Penilaian	Bentuk penilaian dan Instrumen	Pedoman Penskoran
1.	Tugas	Memecahkan masalah sehari – hari berkaitan dengan hiasan	Setelah menyelesaikan KD

Klaten, 20 Agustus 2015


Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Wasingatun. S.Pd
NIP. 19660415 1999103 2 004

Intan Rufaida
12513244037

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	5 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)


Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Desain Hiasan
Alokasi waktu : 3jam @45menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.5 Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.6 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.7 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.8 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 3.2 Mendiskripsikan desain hiasan sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu)

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	6 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

4.2 Mampu mentransformasi diri dalam berperilaku: teliti, kritis, disiplin, cermat, objektif, tekun, hati-hati, kreatif dan tangguh menghadapi masalah dalam melakukan tugas.

4.2.1 Membuat desain hiasan sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu)

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan uraian kegiatan belajar, siswa diharapkan mampu :

- a. Menjelaskan pengertian desain hiasan sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu)
- b. Mengidentifikasi ragam hias nusantara

D. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian desain hiasan sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu)
- b. Pengertian ragam hias nusantara
- c. Motif ragam hias : Ragam Hias flora, Ragam Hias Fauna, Ragam Hias Geometris., Ragam Hias Figuratif
- d. Macam – macam desain hiasan sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu)

E. Metode Pembelajaran

- a. Demonstrasi
- b. Tanya jawab
- c. Latihan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran


4. Media : Powerpoint, HandOut, contoh gambar
5. Alat/Bahan : LCD / kertas gambar, pensil, penghapus
6. Sumber Belajar : *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*.Widjningsih.IKIP

Yogyakarta


Dasar Desain Jilid 1. Untuk Sekolah Menengah
Kejuruan Kelas X

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

	Proses Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Tatap Muka	Tugas Terstruktur	
A. Pendahuluan	6. Guru mengucapkan salam pembuka 7. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian		10 menit

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	7 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

	<p>kelas sebagai wujud kedisiplinan dan kepedulian lingkungan.</p> <p>8. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang desain hiasan sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu)</p> <p>9. Guru memberi motivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pretes untuk menjajagi kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa</p> <p>10. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang desain hiasan sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu)</p>		
B. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi dengan menggunakan media power point • Siswa mengamati benda jadi sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu) • Siswa mengamati ilustrasi gambar menggunakan media power point • Siswa mengajukan pertanyaan tentang pengertian, sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu) • Siswa membuat desain 		110menit

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	8 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

	hiasan sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat laporan hasil tentang membuat desain hiasan sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu) • Guru membantu dalam membuat kesimpulan hasil pembelajaran, tentang desain sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu) 		
C. Penutup	4. Guru mengulang secara singkat hasil pembelajaran 5. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa agar gemar membaca dengan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 6. Guru menutup pelajaran dengan berdoa		15menit

H. Penilaian


No	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen dan Instrumen	Pedoman Penskoran
1	Observasi	Cek list lembar pengamatan sikap	Selama pelaksanaan proses pembelajaran
2	Praktik	Hasil Praktik	Setelah menyelesaikan KD

1. Jenis/teknik penilaian : Tugas Individu dan Pengamatan

2. Bentuk instrumen dan instrumen

a) Penilaian sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kerajinan					

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	9 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

2.	Tanggung jawab					
3.	Kedisiplinan					
4.	Kerjasama					
5.	Kejujuran					
Total skor						

b) Penilaian Psikomotor

Nilai membuat desain sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu)

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai				Nilai Akhir
		Kelengkapan Alat (10%)	Kreativitas (25%)	Kerapian (25%)	Hasil (40%)	
1.						
2.						
3.						

Klaten, 27 Agustus 2015


Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Wasingatun. S.Pd
NIP. 19660415 1999103 2 004

Intan Rufaida
12513244037

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	10 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)


Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Desain Hiasan
Alokasi waktu : 3jam @45menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- d. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.9 Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.10 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.11 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.12 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	11 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

3.3 Mendiskripsikan desain hiasan sulaman putih (sulam Perancis dan sulam bayangan)

4.3 Mampu mentransformasi diri dalam berperilaku: teliti, kritis, disiplin, cermat, objektif, tekun, hati-hati, kreatif dan tangguh menghadapi masalah dalam melakukan tugas.

4.3.1 Membuat desain hiasan sulaman putih (sulam Perancis dan sulam bayangan)

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan uraian kegiatan belajar, siswa diharapkan mampu :

a. Menjelaskan pengertian desain hiasan sulaman putih (sulam Perancis dan sulam bayangan)

D. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian desain hiasan sulaman putih (sulam Perancis dan sulam bayangan)
- b. Motif ragam hias : Ragam Hias flora, Ragam Hias Fauna, Ragam Hias Geometris., Ragam Hias Figuratif
- c. Macam – macam desain hiasan sulaman putih (sulam Perancis dan sulam bayangan)

E. Metode Pembelajaran

- a. Demonstrasi
- b. Tanya jawab
- c. Latihan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran


- 7. Media : Powerpoint, HandOut, contoh gambar
- 8. Alat/Bahan : LCD / kertas gambar, pensil, penghapus
- 9. Sumber Belajar : *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*.Widjningsih.IKIP

Yogyakarta


Dasar Desain Jilid 1. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas X

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

	Proses Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Tatap Muka	Tugas Terstruktur	
A. Pendahuluan	11. Guru mengucapkan salam pembuka 12. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian		10 menit

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	12 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

	<p>kelas sebagai wujud kedisiplinan dan kepedulian lingkungan.</p> <p>13. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang desain hiasan sulaman putih (sulam Perancis dan sulam bayangan)</p> <p>14. Guru memberi motivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pretes untuk menjajagi kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa</p> <p>15. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang desain hiasan sulaman putih (sulam Perancis dan sulam bayangan)</p>		
B. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi dengan menggunakan media power point • Siswa mengamati benda jadi sulaman putih (sulam Perancis dan sulam bayangan) • Siswa mengamati ilustrasi gambar menggunakan media power point • Siswa mengajukan pertanyaan tentang pengertian, sulaman putih 		110 menit

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	13 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015


	<p>(sulam Perancis dan sulam bayangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat desain hiasan sulaman putih (sulam Perancis dan sulam bayangan) • Siswa membuat laporan hasil tentang membuat desain hiasan sulaman putih (sulam Perancis dan sulam bayangan) • Guru membantu dalam membuat kesimpulan hasil pembelajaran, tentang desain sulaman putih (sulam Perancis dan sulam bayangan) 		
C. Penutup	<p>7. Guru mengulang secara singkat hasil pembelajaran</p> <p>8. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa agar gemar membaca dengan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>9. Guru menutup pelajaran dengan berdoa</p>		15 menit

H. Penilaian

No	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen dan Instrumen	Pedoman Penskoran
1	Observasi	Cek list lembar pengamatan sikap	Selama pelaksanaan proses pembelajaran
2	Praktik	Hasil Praktik	Setelah menyelesaikan KD

3. Jenis/teknik penilaian : Tugas Individu dan Pengamatan

4. Bentuk instrumen dan instrumen

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	14 dari 14
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

c) Penilaian sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kerajinan					
2.	Tanggung jawab					
3.	Kedisiplinan					
4.	Kerjasama					
5.	Kejujuran					
Total skor						

d) Penilaian Psikomotor

Nilai membuat desain sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu)

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai				Nilai Akhir
		Kelengkapan Alat (10%)	Kreativitas (25%)	Kerapian (25%)	Hasil (40%)	
1.						
2.						
3.						

Klaten, 10 September 2015

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Wasingatun. S.Pd
NIP. 19660415 1999103 2 004

Intan Rufaida
12513244037

HAND OUT

Satuan Pendidikan	: SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran	: Dasar Desain
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Desain Hiasan
Alokasi waktu	: 3jam @45menit

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian desain hiasan
- b. Siswa dapat mengidentifikasi ragam hias nusantara
- c. Siswa dapat membuat desain ragam hias pada benda

B. Materi

1. Pengertian Desain

hiasan ialah suatu rancangan gambar yang diciptakan untuk diterapkan sebagai hiasan pada benda pakai atau benda lainnya yang bersifat dekoratif. Yang dimaksud dengan benda pakai adalah lenan rumah tangga dan busana, termasuk benda untuk hiasan yang bersifat dekoratif seperti taplak meja, hiasan dinding, sarung bantal kursi dan lain – lain.

Desain terdiri dari dua macam, yaitu desain structural dan desain hiasan.

- a. Desain structural (structural design) adalah susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur, dan value dari suatu rancangan benda.
- b. Desain hiasan (decorative design) adalah susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur, dan value dari suatu rancangan benda yang berfungsi untuk memperindah penampilan suatu benda.

2. Tujuan Desain Hiasan

Desain hiasan mempunyai tujuan untuk menambah keindahan desain struktur atau siluet. Desain hiasan dapat berupa ragam hias, sulaman, garniture, dan lain –lain.

3. Syarat – syarat desain hiasan

- a. Hiasan yang digunakan tidak berlebihan
- b. Letak hiasan disesuaikan dengan bentuk strukturnya
- c. Cukup ruang untuk latar belakang atau bidang dari benda tersebut, yang memberikan efek kesederhanaan dan keindahan terhadap desain tersebut.
- d. Penempatan desain hiasan disesuaikan dengan luasnya latar belakang dari benda yang dihias.
- e. Hiasan juga harus cocok dengan bahan desain strukturnya dan sesuai dengan cara pemeliharanya.

4. Macam – macam Desain Hiasan

1. Desain hiasan pada tenunan rapat:

1.1 Desain hiasan dengan teknik macam – macam tusuk hias:

- a) Desain hiasan teknik sulam fantasia tau sulam bebas.
- b) Desain hiasan teknik sulam aplikasi

1.2 Desain hiasan untuk sulaman putih

- a) Sulaman Inggris
- b) Sulaman Perancis
- c) Sulaman Richelieu
- d) Sulaman Bayangan

1.3 Desain hiasan untuk teknik melekatkan

- a) Benang
- b) Bis ban
- c) Biku – biku
- d) Pita
- e) Renda
- f) Payet/mote

2. Desain hiasan pada tenunan bagi

2.1 Desain hiasan untuk teknik tusuk silang (kruistek)

2.2 Desain hiasan Sulam Holbein

- 3. Desain hiasan Mengubah corak
- 4. Desain hiasan Smock
- 5. Desain hiasan Terawang
- 6. Desain hiasan teknik sulaman inkrustasi

5. Ciri – ciri Desain Hiasan

a. Desain hiasan teknik sulam fantasi atau sulam bebas

- Teknik sulam fantasi menggunakan bermacam – macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias
- Menggunakan bermacam – macam warna
- Pemakaian tusuk hiasnya harus sesuai bentuk ragam hias
- Bentuk ragam hias untuk teknik sulaman fantasi tidak terbatas, garis lengkung, gelombang atau lurus, bentuk runcing, atau bulat.
- Yang perlu diperhatikan adalah menempatkan tusuk hias harus sesuai dengan ragam hiasnya, misalnya untuk garis lengkung atau gelombang mudah dikerjakan dengan tusuk tangkai, tusuk rantai, tusuk tikam jejak, tusuk jelujur, dan tusuk faston.



Desain hiasan teknik sulam fantasi

b. Desain hiasan teknik sulam aplikasi

- Teknik sulam aplikasi adalah teknik menghias kain yang menggunakan perca kain atau lekapan yang dilekatkan dengan tusuk hias

- Tusuk hias yang digunakan untuk melekatkan adalah tusuk festoon
- Keindahan dari teknik sulaman terletak pada komposisi bentuk dan warna dari perca kain
- Fungsi tusuk hiasnya adalah untuk melekatkan perca kain dan menambah indahnya hiasan tersebut. Tusuk hias yang digunakan antara lain tusuk festoon, tusuk rantai, tusuk tangkai, dan tusuk pipih.
- Benda yang dapat dihias dengan teknik ini antara lain perlengkapan rumah tangga, pakaian anak, pakaian orang dewasa
- Syarat ragamnya, hindari ragam hias yang runcing dan terlalu kecil terutama untuk perca kain yang banyak tirasnya, bentuk dan sifat ragam sesuai dengan bentuk dan fungsi benda



Hiasan sulam aplikasi pada kaos dan sarung bantal

c. Desain hiasan teknik sulam inggris

Desain sulaman inggris termasuk kelompok sulam putih:

- Dikerjakan pada kain polos dengan benang hias yang sewarna, lebih tua atau lebih muda.
- Sulaman ini dikerjakan pada tenunan yang padat dan kuat serta berwarna putih dengan benang hias warna putih pula
- Keindahan dari sulaman ini terletak pada ciri khas atau sifatnya timbul dan berlubang dari ragam hiasnya, berlubang, lonjong, dan bentuk tetes air.
- Sulaman ini diselesaikan dengan tusuk pipih dan tusuk tangkai, hiasan pada tepi kainnya berupa ringgit – ringgit.

Bentuk ragam hias yang digunakan untuk hiasan sulaman inggris sebagai ciri khas



Bentuk lingkaran, lonjong, bentuk tetes air bentuk ringgit yang biasa digunakan untuk hiasan tepi sulam inggris



Desain hiasan sulam Inggris yang menggunakan ringgit ringgit pada hiasan tepi

d. Desain hiasan teknik sulam Richelieu

- Berlubang dan mempunyai penghubung untuk setiap ragam (brides)
- Brides berfungsi juga untuk menambah indah ragam hiasnya.
- Brides tersebut dapat berada diluar atau di dalam ragam
- Desain hiasan ini sama dengan sulaman inggris namun ada perbedaan yang terletak pada pembuatan garis dan tepi ragam hias.
- Ragam hias dari teknik sumalan ini diselesaikan dengan tusuk feston.
- Syarat ragam hiasnya dapat direngga dari bentuk alam, tempat brides harus tepat, jangan diletakan pada ragam yang runcing,
- Bentuk ragam harus sesuai dengan kegunaan benda tersebut.



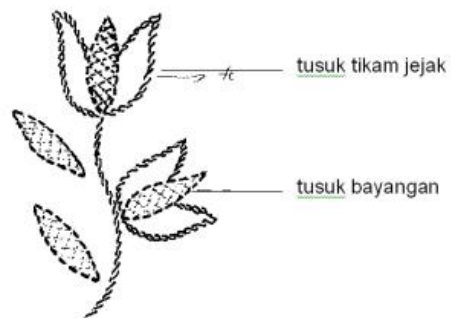
e. Desain hiasan teknik sulaman Perancis

- Sulaman Perancis termasuk sulaman putih, dikenal dengan bentuk sulaman yang timbul (relief).
- Efek timbul diperoleh dari tusuk pengisi atau penebal, tusuk pengisi biasanya digunakan dengan tusuk jelujurpenuh atau tusuk rantai dan tepi motifnya diberi tusuk jelujur rapat kemudian diselesaikan dengan tusuk pipih, tusuk kordon.
- Dikerjakan dengan kain yang sewarna dengan warna benangnya.
- Sulaman ini digunakan untuk ragam hias monogram, symbol atau ragam alam yang sederhana.
- Monogram adalah singkatan huruf atau lambanng suatu nama dan biasanya digunakan untuk tanda sebuah benda seperti handuk, sapu tangan, dan barang nyamu.
- Syarat ragamnya berupa batang, garis – garis, bulatan dan lain – lain



f. Desain hiasan sulam bayangan

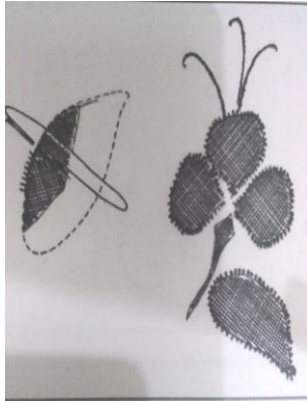
- teknik sulamnya yaitu sulam bayangan, pada hiasan yang membayang dari bagian dalam
- untuk mengisi bentuk hiasanya digunakan tusuk tangkai atau tusuk tikam jejak. Tusuk flannel dikerjakan pada bagian buruk kain sedangkan tusuk tangkai dapat dikerjakan pada bagian baik atau buruk kain.
- Sulaman ini dikerjakan pada kain tipis dan bening seperti voile, nylon, sifon yang berwarna muda dan benang yang digunakan berwarna sama dengan kainnya atau lebih tua.
- Teknik sulaman ini dapat digunakan untuk menghias kerudung, vitrage, kebaya, blus atau gaun pengantin.
- Syarat ragam hiasnya dapat berupa renggaan bentuk alam maupun bentuk geometris, ragamnya jangan terlalu besar atau lebar karena tusuk hiasnya akan mudah tersangkut.



g. Desain hiasan teknik inkrustasi

- Semacam teknik melekatkan bahan pada bahan kain, pada tempat dimana lekapan itu ditempelkan bahan dasarnya dihilangkan.
- Teknik inkrustasi bahan lekapanya diletakan dibagian buruk bahan.
- Teknik ini dikerjakan pada kain yang tipis atau agak tipis.

- Bahan lekapan yang digunakan adalah bahan tula dengan jumlah satu helai atau rangkap.
- Menggunakan tusuk feston untuk melekatkan lekapanya dan sebagai pelengkap dapat menggunakan tusuk hias lainnya.



h. Desain hiasan teknik sulam melekatkan

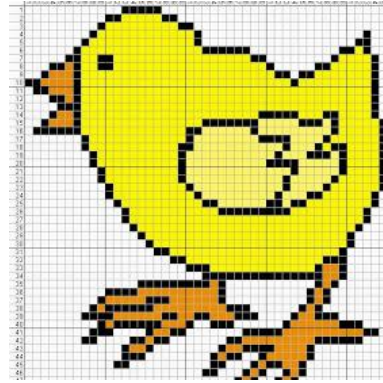
- Teknik melekatkan ada berbagai macam yaitu teknik melekatkan benang, bisban, pita, biku – biku.
- Teknik sulaman melekatkan ini menggunakan bahan sebagai ragam hiasnya harus yang panjang dan tidak putus –putus dan ini merupakan syarat.
- Tusuk hias untuk melekatkannya berfungsi untu memberi keindahan ragam hias tersebut.
- Pilihlah tusuk hias yang dapat sebagai pelekat dan sebagai pemberi keindahan.
- Tusuk hias yang digunakan untuk teknik sulaman melekatkan seperti tusuk jeruji, tusuk bunga, tusuk rantai terbuka, dan lain – lain.
- Bentuk ragamnya geometris atau bentuk renggaan alam, bentuk ragam tersebut hendaknya disesuaikan dengan kegunaan serta bentuk benda itu sendiri.



Desain hiasan teknik melekatkan benang

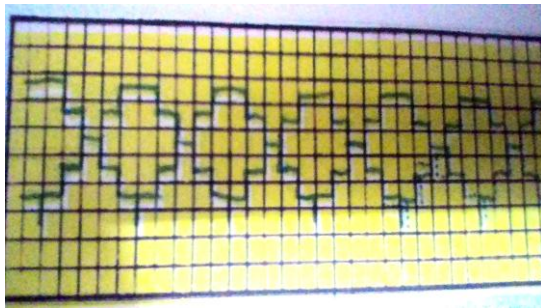
i. Desain hiasan sulaman tusuk silang (kruisteek)

- Tusuk silang dikenal dengan nama sulaman *kruissteek* yang dilakukan pada bahan setrimin
- Desain hiasan tusuk silang di gambar pada kertas berkotak, dapat digunakan untuk hiasan dinding, busana dan barang nyamu.



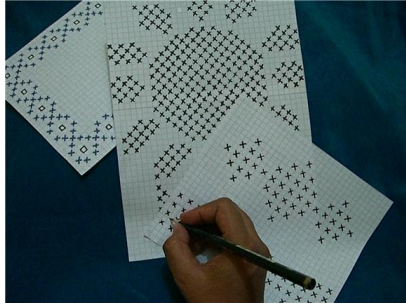
j. Desain hiasan teknik Sulam Holbein

- Desain hiasan dengan teknik sulaman Holbein dikenal dengan sulaman yang menggunakan tusuk – tusuk lurus yang membentuk segi empat dan biku – biku.
- Desain hiasan sulaman tersebut banyak digunakan untuk benda tirai, sarung bantal kursi, barang nyamu, dan dapat juga untuk hiasan busana.
- Syarat ragamnya terdiri dari garis – garis kecil yang bersambungan, tiap garis kecil panjangnya satu kotak, ragam geometris yang dibentuk menjadi suatu hiasan sesuai keperluan.
- Hiasan bias dilekatkan sebagai hiasan pinggiran atau hiasan tengah sesuai kegunaannya.



k. Desain hiasan sulaman mengubah corak

- Teknik sulaman mengubah corak adalah mengubah corak lain sedemikian rupa sehingga corak atau desain kain menjadi berubah.
- Mengubah corak dikerjakan pada kain bergaris, berkotak dan berbintik.
- Tusuk hias yang digunakan adalah tusuk hias jelujur, tusuk silang, tusuk rantai terbuka, tusuk biku, tusuk tangkai, tusuk pipih dan lain – lain.
- Tusuk hiasnya menggunakan warna yang ada pada warna corak bahan tersebut. Penggunaan warna tidak perlu terlalu banyak., cukup dua macam warna yang sewarna dengan corak bahan.. mengubah corak ini dapat diterapkan pada busana maupun barang nyamu.



C. Langkah – langkah pembuatan gambar kerja desain hiasan sulaman

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk menggambar desain
2. Menyiapkan benda yang akan digambar
3. Menentukan tempat/ letak hiasan (ingat bentuk dan kegunaan benda)
4. Menentukan ragam hias yang akan digambar (ingat bentuk dan kegunaan benda)
5. Membuat gambar sketsa atau rancangan gambar di atas kertas sketsa atau kertas HVS
6. Membuat gambar kerja desain hiasan dengan menampakan tusuk – tusuk hiasannya
7. Memberi warna gambar kerja desain hiasan sulaman
8. Memberi gambar desain hiasan sulaman pada benda dan diberi warna

HAND OUT

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Desain Hiasan
Alokasi waktu : 3jam @45menit

D. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian desain hiasan sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu)
- b. Siswa dapat mengidentifikasi ragam hias nusantara
- c. Siswa dapat membuat desain hiasan sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu)

E. Materi

6. Pengertian sulaman putih

Sulaman putih merupakan sulaman yang dikerjakan pada kain polos dengan menggunakan benang hias yang sewarna dengan warna kain, bias juga sitingkat dibawah maupun diatas dengan warna kain.

Sulaman putih dibagi menjadi 4 macam, yaitu :

1. Desain hiasan teknik sulam inggris

Desain sulaman inggris termasuk kelompok sulam putih:

- Dikerjakan pada kain polos dengan benang hias yang sewarna, lebih tua atau lebih muda.
- Sulaman ini dikerjakan pada tenunan yang padat dan kuat serta berwarna putih dengan benang hias warna putih pula
- Keindahan dari sulaman ini terletak pada ciri khas atau sifatnya timbul dan berlubang dari ragam hiasnya, berlubang, lonjong, dan bentuk tetes air.
- Sulaman ini diselesaikan dengan tusuk pipih dan tusuk tangkai, hiasan pada tepi kainnya berupa ringgit – ringgit.

Bentuk ragam hias yang digunakan untuk hiasan sulaman inggris sebagai ciri khas,



- Bentuk lingkaran,
- lonjong,
- bentuk tetes air
- bentuk ringgit yang biasa digunakan untuk hiasan tepi sulam inggris



Contoh desain hiasan sulam Inggris yang menggunakan ringgit ringgit pada hiasan tepi

m. Desain hiasan teknik sulam Richelieu

- Berlubang dan mempunyai penghubung untuk setiap tepi ragam (brides)
- Brides berfungsi juga untuk menambah indah ragam hiasnya.
- Brides tersebut dapat berada diluar atau di dalam ragam
- Desain hiasan ini sama dengan sulaman inggris namun ada perbedaan yang terletak pada pembuatan garis dan tepi ragam hias.
- Ragam hias dari teknik sumalan ini diselesaikan dengan tusuk feston.
- Syarat ragam hiasnya dapat direngga dari bentuk alam, tempat brides harus tepat, jangan diletakan pada ragam yang runcing,
- Bentuk ragam harus sesuai dengan kegunaan benda tersebut.



Contoh desain hiasan sulam Richelieu

Cara membuat sulaman Richelieu

1. Motif dijelujur sambil merentangkan benang untuk brides(tren)
2. Brides / tren adalah benang yang direntangkan 2 atau 3 kali balikan dan bekas benang itu dibuat dengan tusuk feston yang tidak boleh tembus dikain.
3. Tiap – tiap garis motif diselesaikan dengan tusuk feston yang rapat. Pada bagian lubang kepala feston menghadap keluar
4. Setelah semua motif selesai difeston maka bvgian yang seharusnya berlubang digunting dengan hati-hati, jangan sampai bridesnya ikut tergunting.
5. Dapat pula dalam mengerjakan richelieu ini lubang-lubang digunting terlebih dahulu setelah dijelujur, baru feston dan bridesnya dikerjakan. Hal ini menjaga supaya bridesnya tidak ikut tergunting.

n. Desain hiasan teknik sulaman Perancis

- Sulaman Perancis termasuk sulaman putih, dikenal dengan bentuk sulaman yang timbul (relief).
- Efek timbul diperoleh dari tusuk pengisi atau penebal, tusuk pengisi biasanya digunakan dengan tusuk jelujurpenuh atau tusuk rantai dan tepi motifnya diberi tusuk jelujur rapat kemudian diselesaikan dengan tusuk pipih, tusuk kordon.
- Dikerjakan dengan kain yang sewarna dengan warna benangnya.
- Sulaman ini digunakan untuk ragam hias monogram, symbol atau ragam alam yang sederhana.
- Monogram adalah singkatan huruf atau lambanng suatu nama dan biasanya digunakan untuk tanda sebuah benda seperti handuk, sapu tangan, dan barang nyamu.

- Syarat ragamnya berupa batang, garis – garis, bulatan dan lain – lain



Contoh desain hiasan sulam Perancis

o. Desain hiasan sulam bayangan

- teknik sulamnya yaitu sulam bayangan, pada hiasan yang membayang dari bagian dalam
- untuk mengisi bentuk hiasanya digunakan tusuk tangkai atau tusuk tikam jejak. Tusuk flannel dikerjakan pada bagian buruk kain sedangkan tusuk tangkai dapat dikerjakan pada bagian baik atau buruk kain.
- Sulaman ini dikerjakan pada kain tipis dan bening seperti voile, nylon, sifon yang berwarna muda dan benang yang digunakan berwarna sama dengan kainnya atau lebih tua.
- Teknik sulaman ini dapat digunakan untuk menghias kerudung, vitrage, kebaya, blus atau gaun pengantin.
- Syarat ragam hiasnya dapat berupa renggaan bentuk alam maupun bentuk geometris, ragamnya jangan terlalu besar atau lebar karena tusuk hiasnya akan mudah tersangkut.



Contoh desain hiasan sulam bayangan

HAND OUT

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Desain Hiasan
Alokasi waktu : 3jam @45menit

F. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian desain hiasan sulaman putih (sulam Perancis dan sulam bayangan)
- b. Siswa dapat membuat desain hiasan sulaman putih (sulam Perancis dan sulam bayangan)

G. Materi

7. Pengertian sulaman putih

Sulaman putih merupakan sulaman yang dikerjakan pada kain polos dengan menggunakan benang hias yang sewarna dengan warna kain, bias juga sitingkat dibawah maupun diatas dengan warna kain.

Ciri – ciri sulaman putih :

- a. Menggunakan bermacam – macam tusuk hias.
- b. Warna kain sewarna dengan warna benang hias, bias juga sitingkat dibawah maupun diatas dengan warna kain
- c. Sulaman yang dikerjakan pada tenunan yang padat.

Sulaman putih dibagi menjadi 4 macam, yaitu :

1. Desain hiasan teknik sulam Inggris
 2. Desain hiasan teknik sulam Richelieu
 3. Desain hiasan teknik sulam Perancis
 4. Desain hiasan teknik sulam Bayangan
- p. Desain hiasan teknik sulam inggris

Desain sulaman inggris termasuk kelompok sulam putih:

- Dikerjakan pada kain polos dengan benang hias yang sewarna, lebih tua atau lebih muda.
- Sulaman ini dikerjakan pada tenunan yang padat dan kuat serta berwarna putih dengan benang hias warna putih pula

- Keindahan dari sulaman ini terletak pada ciri khas atau sifatnya timbul dan berlubang dari ragam hiasnya, berlubang, lonjong, dan bentuk tetes air.
- Sulaman ini diselesaikan dengan tusuk pipih dan tusuk tangkai, hiasan pada tepi kainnya berupa ringgit – ringgit.

Bentuk ragam hias yang digunakan untuk hiasan sulaman Inggris sebagai ciri khas,



- Bentuk lingkaran,
- lonjong,
- bentuk tetes air
- bentuk ringgit yang biasa digunakan untuk hiasan tepi sulam Inggris



Contoh desain hiasan sulam Inggris yang menggunakan ringgit ringgit pada hiasan tepi

q. Desain hiasan teknik sulam Richelieu

- Berlubang dan mempunyai penghubung untuk setiap tepi ragam (brides)
- Brides berfungsi juga untuk menambah indah ragam hiasnya.
- Brides tersebut dapat berada diluar atau di dalam ragam
- Desain hiasan ini sama dengan sulaman Inggris namun ada perbedaan yang terletak pada pembuatan garis dan tepi ragam hias.
- Ragam hias dari teknik sulaman ini diselesaikan dengan tusuk feston.

- Syarat ragam hiasnya dapat direngga dari bentuk alam, tempat brides harus tepat, jangan diletakan pada ragam yang runcing,
- Bentuk ragam harus sesuai dengan kegunaan benda tersebut.



Contoh desain hiasan sulam Richelieu

Cara membuat sulaman Richelieu

6. Motif dijelujur sambil merentangkan benang untuk brides(tren)
7. Brides / tren adalah benang yang direntangkan 2 atau 3 kali balikan dan bekas benang itu dibuat dengan tusuk feston yang tidak boleh tembus dikain.
8. Tiap – tiap garis motif diselesaikan dengan tusuk feston yang rapat. Pada bagian lubang kepala feston menghadap keluar
9. Setelah semua motif selesai difeston maka bagian yang seharusnya berlubang digunting dengan hati-hati, jangan sampai bridesnya ikut tergunting.
10. Dapat pula dalam mengerjakan richelieu ini lubang-lubang digunting terlebih dahulu setelah dijelujur, baru feston dan bridesnya dikerjakan. Hal ini menjaga supaya bridesnya tidak ikut tergunting.

r. Desain hiasan teknik sulaman Perancis

- Sulaman Perancis termasuk sulaman putih, dikenal dengan bentuk sulaman yang timbul (relief).
- Efek timbul diperoleh dari tusuk pengisi atau penebal, tusuk pengisi biasanya digunakan dengan tusuk jelujurpenuh atau tusuk rantai dan tepi motifnya diberi tusuk jelujur rapat kemudian diselesaikan dengan tusuk pipih, tusuk kordon.
- Dikerjakan dengan kain yang sewarna dengan warna benangnya.
- Sulaman ini digunakan untuk ragam hias monogram, symbol atau ragam alam yang sederhana.

- Monogram adalah singkatan huruf atau lambang suatu nama dan biasanya digunakan untuk tanda sebuah benda seperti handuk, sapu tangan, dan barang nyamu.
- Syarat ragamnya berupa batang, garis – garis, bulatan dan lain – lain



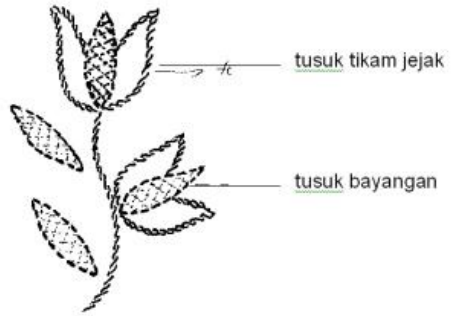
Contoh desain hiasan sulam Perancis

Cara membuat sulaman perancis :

- a) Menjelujur motif bolak balik
- b) Mengisi motif dengan tusuk rantai dan pada bagian tengah harus tebal
- c) Menyelesaikan motif tersebut dengan tusuk pipih yang letaknya tegak lurus dengan sisi motif. Tusuk pipih harus rapat supaya tidak kelihatan. Apabila motifnya berupa garis lengkung maka tusuk pipih letaknya juga harus mengikuti garis.
- d) Penyelesaian terakhir bagian tepi motif dipinggiri dengan tusuk tikam jejak.

s. Desain hiasan sulam bayangan

- teknik sulamnya yaitu sulam bayangan, pada hiasan yang membayang dari bagian dalam
- untuk mengisi bentuk hiasanya digunakan tusuk tangkai atau tusuk tikam jejak. Tusuk flannel dikerjakan pada bagian buruk kain sedangkan tusuk tangkai dapat dikerjakan pada bagian baik atau buruk kain.
- Sulaman ini dikerjakan pada kain tipis dan bening seperti voile, nylon, sifon yang berwarna muda dan benang yang digunakan berwarna sama dengan kainnya atau lebih tua.
- Teknik sulaman ini dapat digunakan untuk menghias kerudung, vitrage, kebaya, blus atau gaun pengantin.
- Syarat ragam hiasnya dapat berupa renggaan bentuk alam maupun bentuk geometris, ragamnya jangan terlalu besar atau lebar karena tusuk hiasnya akan mudah tersangkut.





Contoh desain hiasan sulam bayangan

DESAIN HIASAN

Oleh : Intan Rufaida

DESAIN HIASAN

Suatu rancangan gambar yang diciptakan untuk diterapkan sebagai hiasan pada benda pakai atau benda lainya yang bersifat dekoratif.

yang dimaksud benda pakai yaitu lenan rumah tangga dan busana, termasuk benda yang bersifat dekoratif, seperti taplak meja, hiasan dinding, sarung bantal kursi, dll

DESAIN TERDIRI DARI DUA MACAM

- ◉ Desain structural (structural design) adalah susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur, dan value dari suatu rancangan benda.
- ◉ Desain hiasan (decorative design) adalah susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur, dan value dari suatu rancangan benda yang berfungsi untuk memperindah penampilan suatu benda.

TUJUAN DESAIN HIASAN

- ◉ Desain hiasan mempunyai tujuan untuk menambah keindahan desain struktur atau siluet. Desain hiasan dapat berupa ragam hias, sulaman, garniture, dan lain -lain.

SYARAT - SYARAT DESAIN HIASAN

- Hiasan yang digunakan tidak berlebihan
- Letak hiasan disesuaikan dengan bentuk strukturnya
- Cukup ruang untuk latar belakang atau bidang dari benda tersebut, yang memberikan efek kesederhanaan dan keindahan terhadap desain tersebut.
- Penempatan desain hiasan disesuaikan dengan luasnya latar belakang dari benda yang dihias.
- Hiasan juga harus cocok dengan bahan desain strukturnya dan sesuai dengan cara pemeliharanya.

CONTOH DESAIN LENAN RUMAH TANGGA



CONTOH DESAIN PADA BUSANA





MACAM - MACAM DESAIN HIASAN

- ◉ Desain hiasan pada tenunan rapat:
 1. Desain hiasan dengan teknik macam - macam tusuk hias:
 - ◉ Desain hiasan teknik sulam fantasia tau sulam bebas.
 - ◉ Desain hiasan teknik sulam aplikasi

CIRI - CIRI SULAM FANTASI

- ◉ Teknik sulam fantasi menggunakan bermacam - macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias
- ◉ Menggunakan bermacam - macam warna
- ◉ Pemakaian tusuk hiasnya harus sesuai bentuk ragam hias
- ◉ Bentuk ragam hias untuk teknik sulaman fantasi tidak terbatas, garis lengkung, gelombang atau lurus, bentuk runcing, atau bulat.
- ◉ Yang perlu diperhatikan adalah menempatkan tusuk hias harus sesuai dengan ragam hiasnya, misalnya untuk garis lengkung atau gelombang mudah dikerjakan dengan tusuk tangkai, tusuk rantai, tusuk tikam jejak, tusuk jelujur, dan tusuk faston.

CONTOH SULAM FANTASI



CIRI - CIRI SULAM APLIKASI

- ◉ Teknik sulam aplikasi adalah teknik menghias kain yang menggunakan perca kain atau lekapan yang dilekatkan dengan tusuk hias
- ◉ Tusuk hias yang digunakan untuk melekatkan adalah tusuk festoon
- ◉ Keindahan dari teknik sulaman terletak pada komposisi bentuk dan warna dari perca kain
- ◉ Fungsi tusuk hiasnya adalah untuk melekatkan perca kain dan menambah indahnya hiasan tersebut. Tusuk hias yang digunakan antara lain tusuk festoon, tusuk rantai, tusuk tangkai, dan tusuk pipih.
- ◉ Benda yang dapat dihias dengan teknik ini antara lain perlengkapan rumah tangga, pakaian anak, pakaian orang dewasa
- ◉ Syarat ragamnya, hindari ragam hias yang runcing dan terlalu kecil terutama untuk perca kain yang banyak tirasnya, bentuk dan sifat ragam sesuai dengan bentuk dan fungsi benda

CONTOH SULAM APLIKASI



2. Desain hiasan untuk sulaman putih

- ◉ Sulaman Inggris
- ◉ Sulaman Perancis
- ◉ Sulaman Richelieu
- ◉ Sulaman Bayangan

3. Desain hiasan untuk teknik melekatkan

- ◉ Benang
- ◉ Bis ban
- ◉ Biku - biku
- ◉ Pita
- ◉ Renda
- ◉ Payet/mote

- ◉ Desain hiasan pada tenunan bagi
 - Desain hiasan untuk teknik tusuk silang (kruisteek)
 - Desain hiasan Sulam Holbein
- ◉ Desain hiasan Mengubah corak
- ◉ Desain hiasan Smock
- ◉ Desain hiasan Terawang
- ◉ Desain hiasan teknik sulaman inkrustasi

HIASAN SULAMAN PUTIH (SULAM INGGRIS DAN SULAM RICHELIEU)

Oleh : Intan Rufaida

PENGERTIAN SULAMAN PUTIH

- Sulaman putih merupakan sulaman yang dikerjakan pada kain polos dengan menggunakan benang hias yang sewarna dengan warna kain, bias juga sitingkat dibawah maupun diatas dengan warna kain.

MACAM - MACAM SULAMAN PUTIH

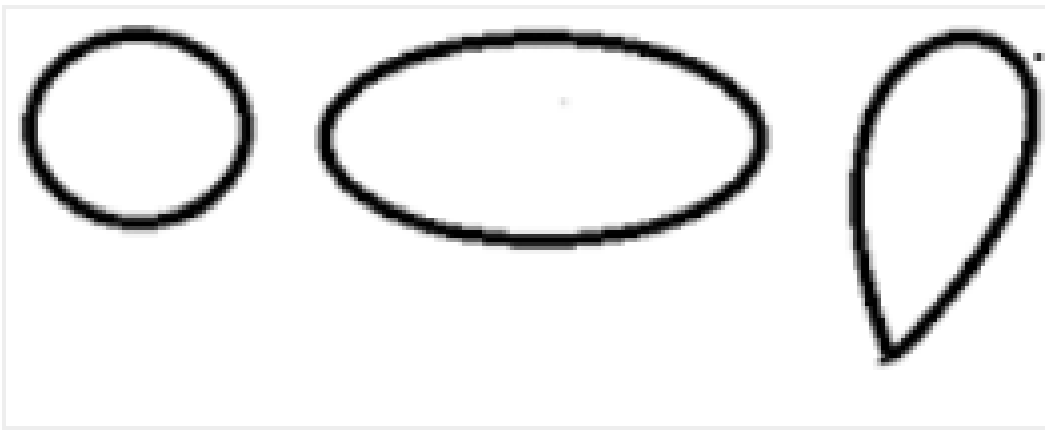
- ◉ Sulam Inggris
- ◉ Sulam Richelieu
- ◉ Sulam Perancis
- ◉ Sulam Bayangan

SULAM INGGRIS

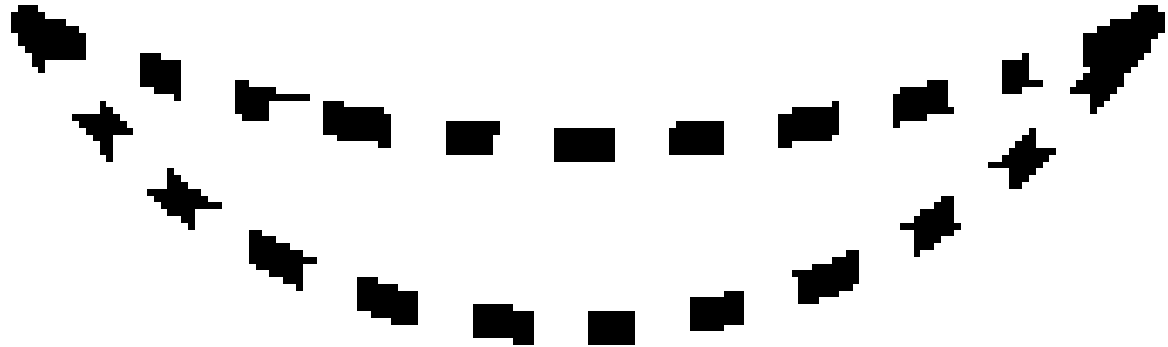
- ◉ Dikerjakan pada kain polos dengan benang hias yang sewarna, lebih tua atau lebih muda.
- ◉ Sulaman ini dikerjakan pada tenunan yang padat dan kuat serta berwarna putih dengan benang hias warna putih pula
- ◉ Keindahan dari sulaman ini terletak pada ciri khas atau sifatnya timbul dan berlubang dari ragam hiasnya, berlubang, lonjong, dan bentuk tetes air.
- ◉ Sulaman ini diselesaikan dengan tusuk pipih dan tusuk tangkai, hiasan pada tepi kainnya berupa ringgit - ringgit.

CIRI KHAS DARI SULAM INGGRIS

- ◉ Bentuk lingkaran,
- ◉ lonjong,
- ◉ bentuk tetes air
- ◉ bentuk ringgit yang biasa digunakan untuk hiasan tepi sulam inggris

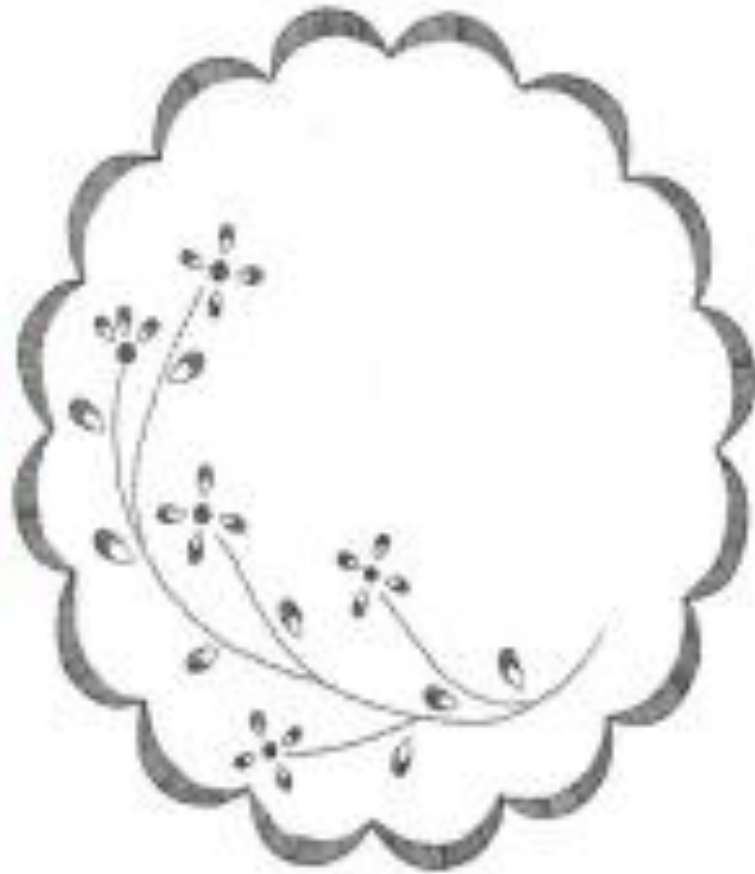


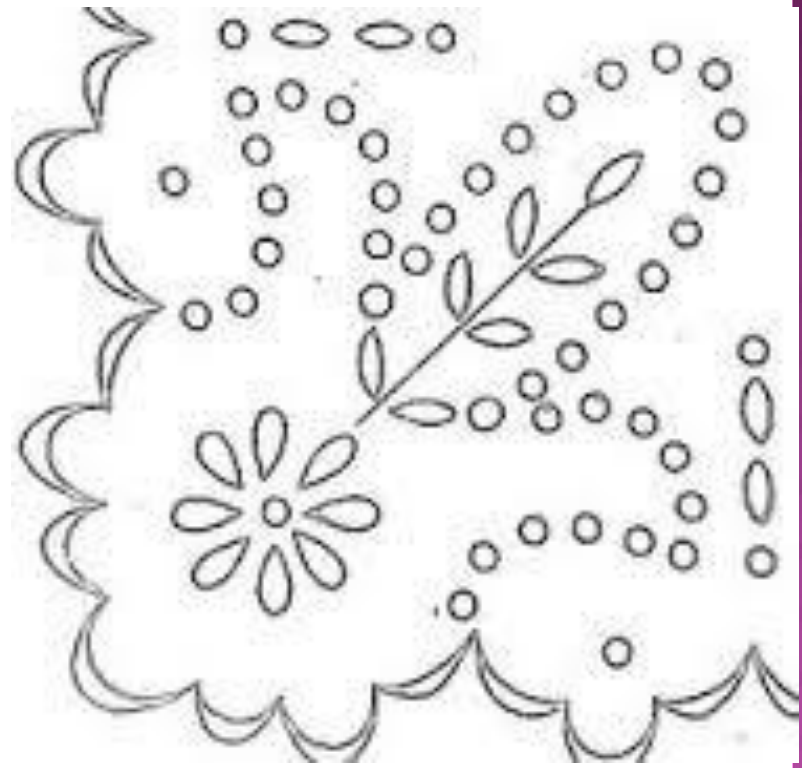
Bentuk lingkaran, lonjong, bentuk tetes air



bentuk ringgit yang biasa digunakan
untuk hiasan tepi sulam inggris

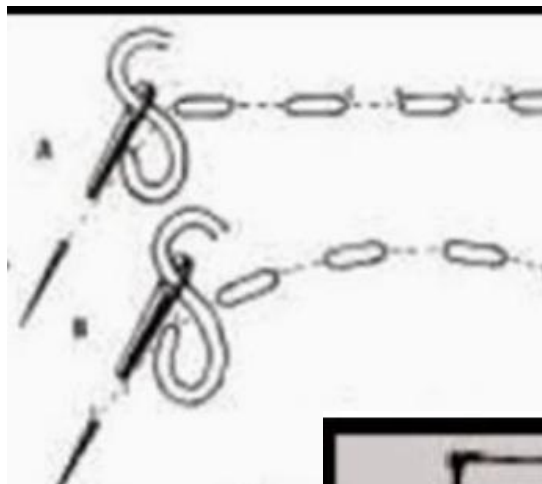
CONTOH DESAIN HIASAN SULAM INGGRIS



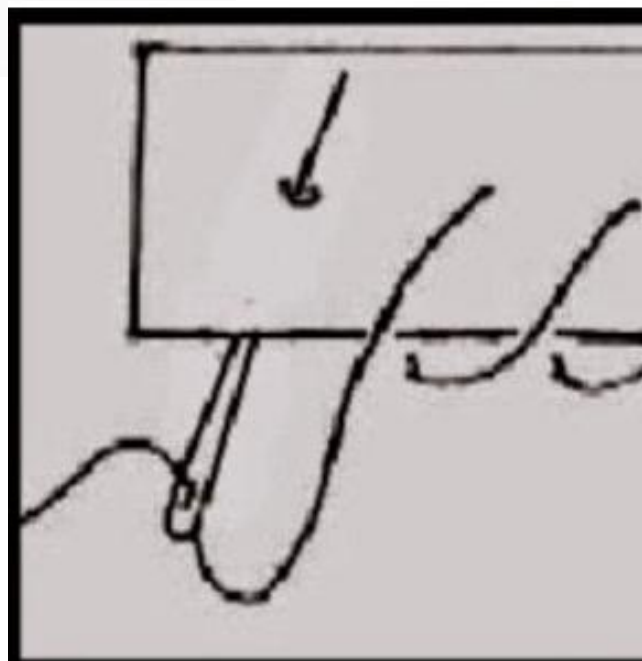


MACAM - MACAM TUSUK YANG DIGUNAKAN UNTUK SULAM INGGRIS

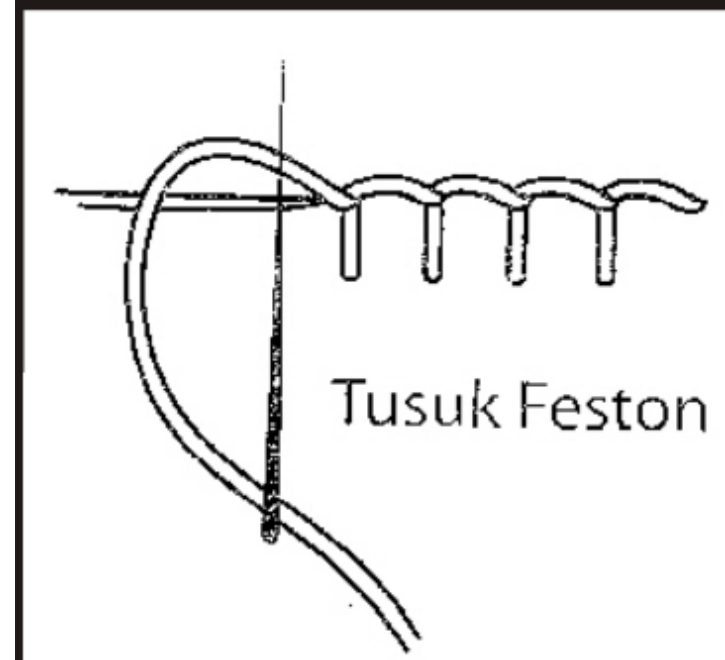
◉ Tusuk jelujur



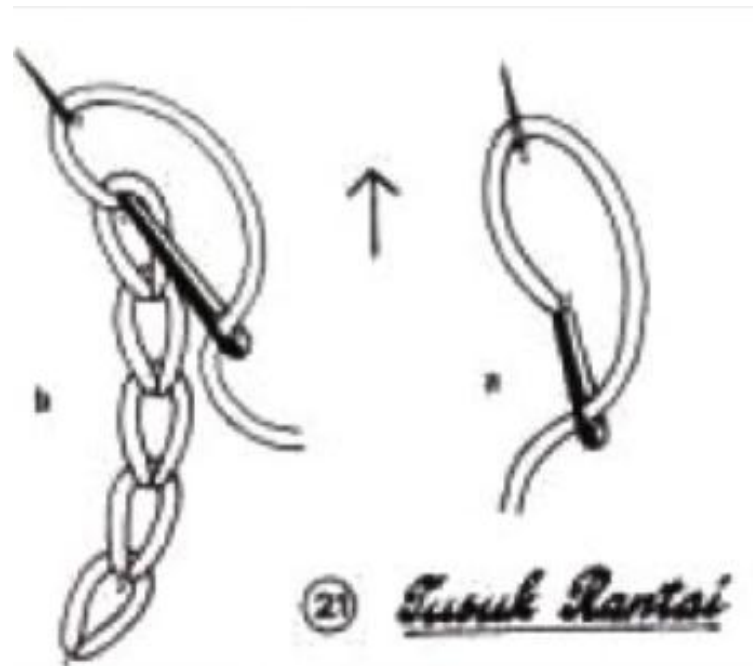
◉ Tusuk balut



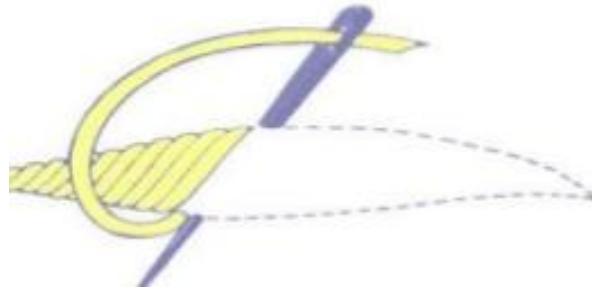
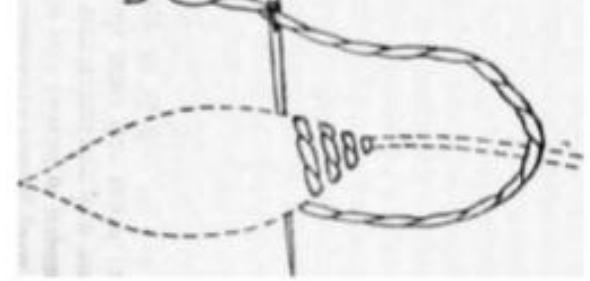
⦿ Tusuk feston



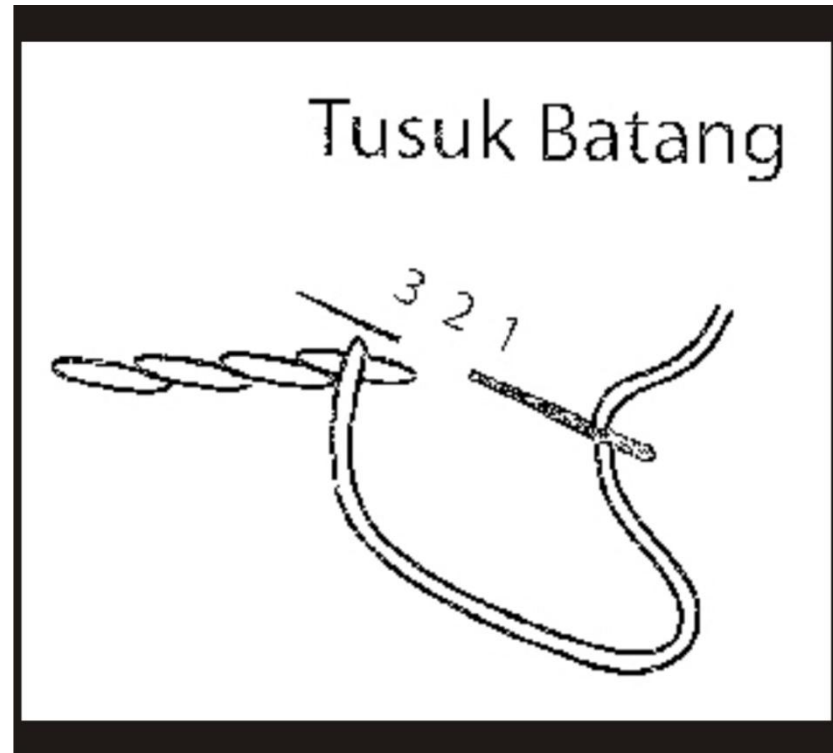
⦿ Tusuk rantai



⦿ Tusuk pipih

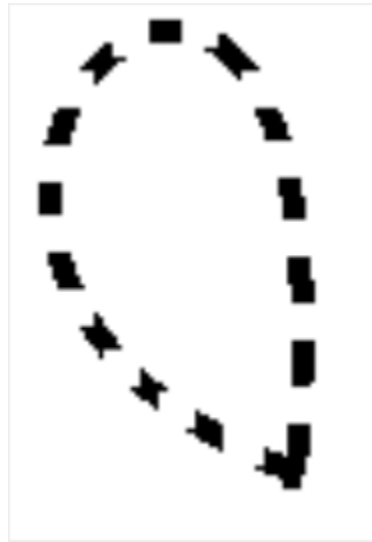


⦿ Tusuk tangkai/batang



CARA MEMBUAT SULAM INGGRIS

- ◉ Motif dijelujur keliling dengan tusuk tusuk jelujur



- Pada tiap bentuk dibuat garis menyilang dan dipotong menurut bentuk tetapi jangan sampai memotong jelujurnya. Yang dipotong bagian dalam sedikit demi sedikit.



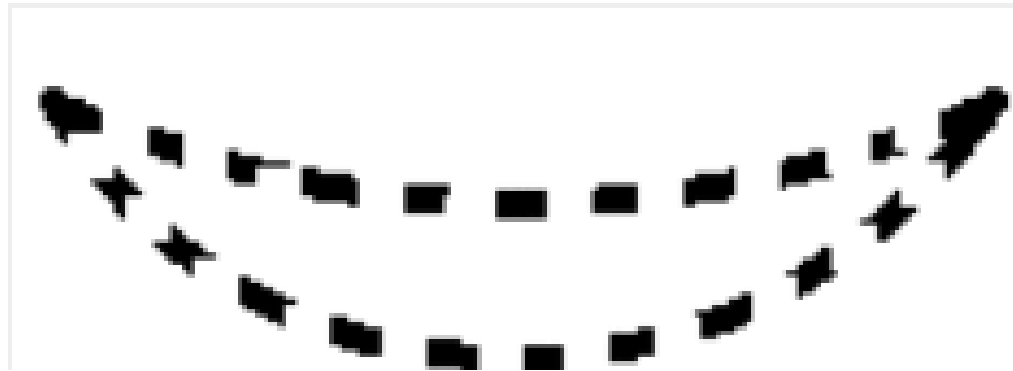
- ◉ Bagian yang digunting diselesaikan dengan tusuk balut ataupun tusuk feston



- Apabila lubang sudah selesai maka pekerjaan yang lain menyelesaikan garis - garis yang tak perlu dilubang dengan tusuk tangkai.

CARA MENGERJAKAN RINGGIT-RINGGITAN

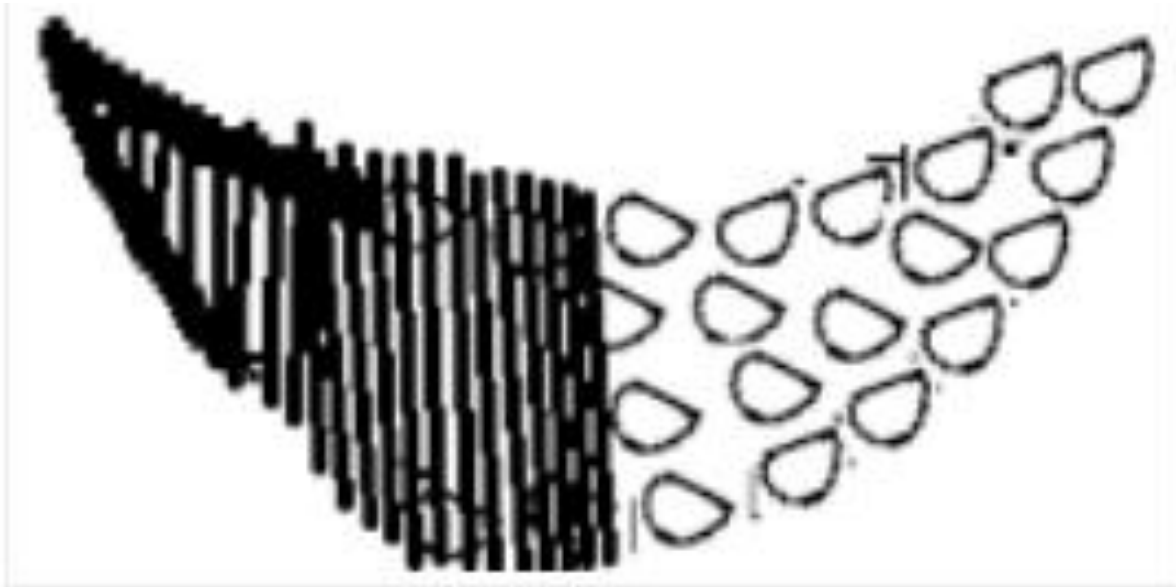
- Tepi ringgitan dijelujur dengan tusuk jelujur



- ◉ Ringgitan diisi bengan tusuk rantai yang warna benangnya sama dengan warna benang penyelesaian



- ◉ Setelah ringgitan terisi dengan penuh kemudian diselesaikan dengan tusuk balut



SULAM RICHELIEU

- ◉ Berlubang dan mempunyai penghubung untuk setiap tepi ragam (brides)
- ◉ Brides berfungsi juga untuk menambah indah ragam hiasnya.
- ◉ Brides tersebut dapat berada diluar atau di dalam ragam
- ◉ Desain hiasan ini sama dengan sulaman inggris namun ada perbedaan yang terletak pada pembuatan garis dan tepi ragam hias.
- ◉ Ragam hias dari teknik sumalan ini diselesaikan dengan tusuk feston.
- ◉ Syarat ragam hiasnya dapat direngga dari bentuk alam, tempat brides harus tepat, jangan diletakan pada ragam yang runcing,
- ◉ Bentuk ragam harus sesuai dengan kegunaan benda tersebut

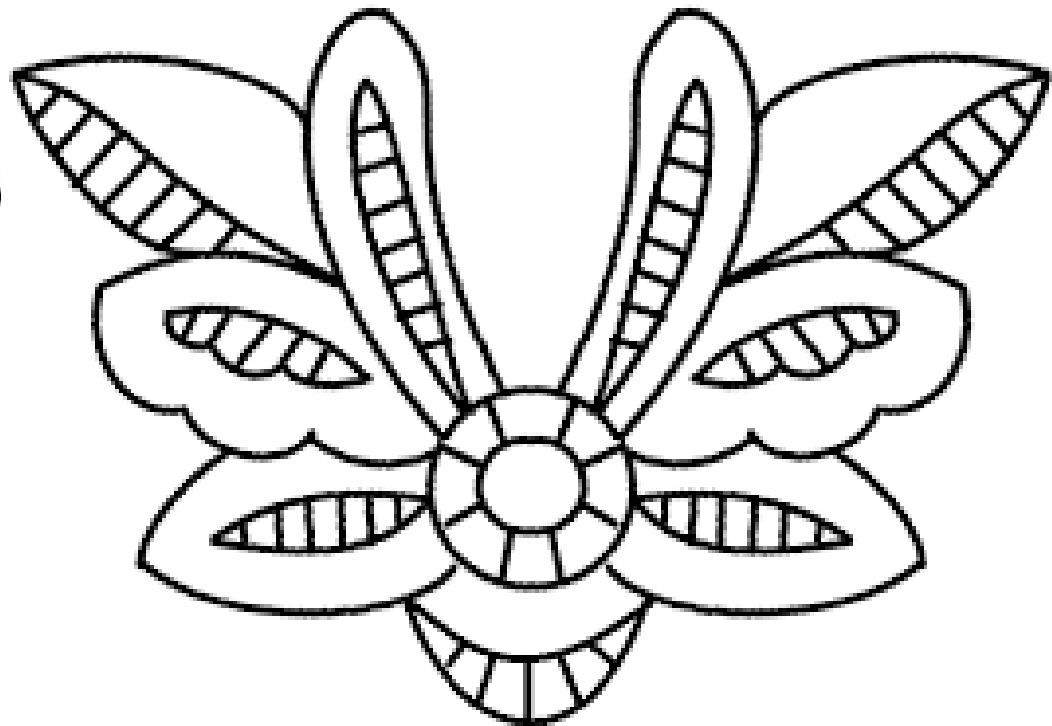
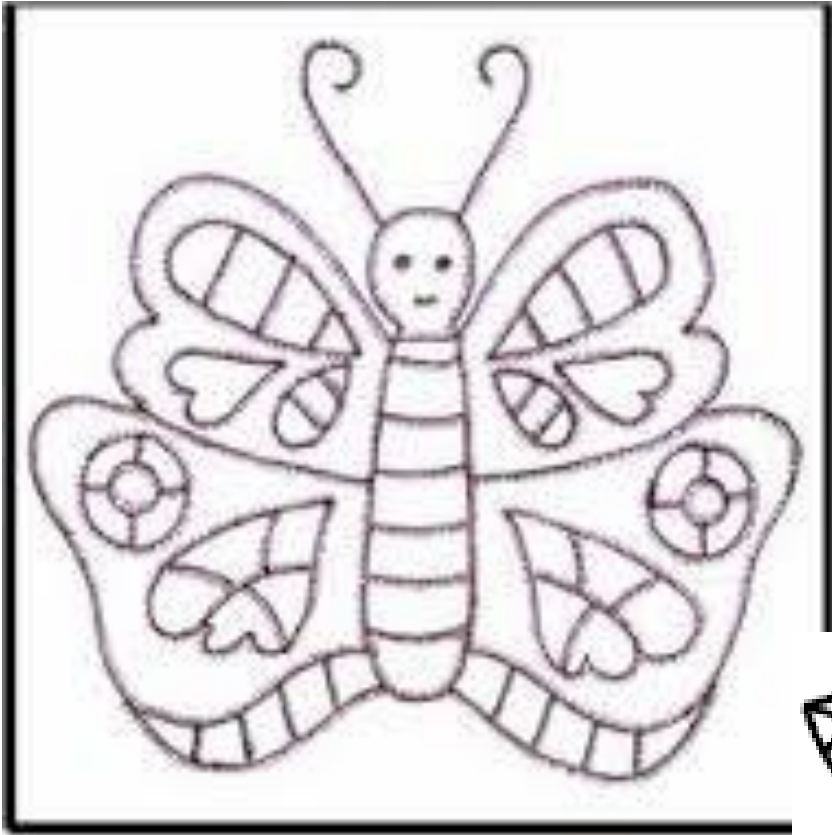
CIRI KHAS DARI SULAM RICHELIEU

- ◉ Mempunyai penghubung untuk setiap tepi ragam (brides)

Brides / tren adalah benang yang direntangkan 2 atau 3 kali balikan dan bekas benang itu dibuat dengan tusuk feston yang tidak boleh tembus dikain

CONTOH DESAIN HIASAN SULAM RICHELIEU

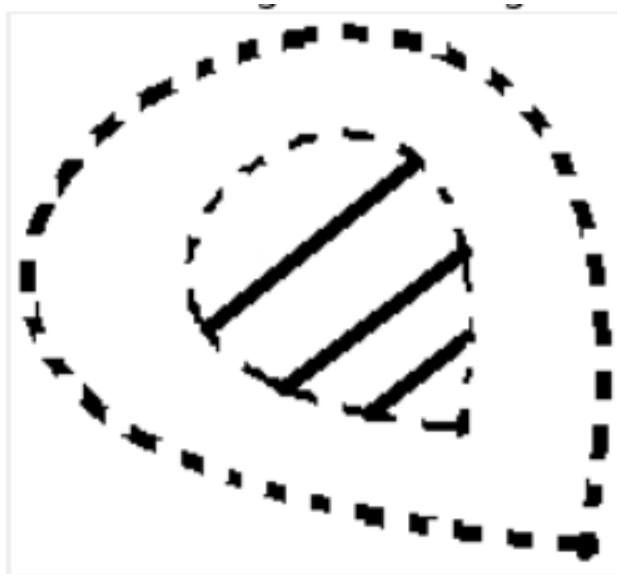




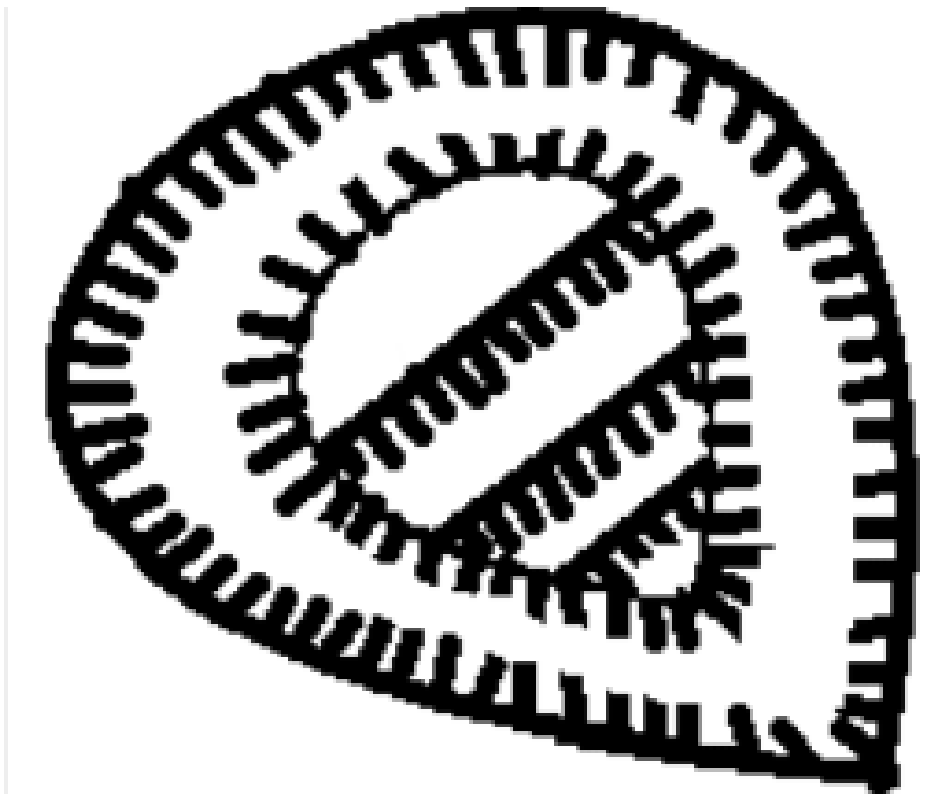


CARA MEMBUAT SULAM RICHELIEU

- ◉ Motif dijelujur sambil merentangkan benang untuk brides(tren)



- Tiap - tiap garis motif diselesaikan dengan tusuk feston yang rapat. Pada bagian lubang kepala feston menghadap keluar



- ◉ Setelah semua motif selesai difeston maka bagian yang seharusnya berlubang digunting dengan hati-hati, jangan sampai bridesnya ikut tergunting.
- ◉ Dapat pula dalam mengerjakan richelieu ini lubang-lubang digunting terlebih dahulu setelah dijelujur, baru feston dan bridesnya dikerjakan. Hal ini menjaga supaya bridesnya tidak ikut tergunting.



Terimakasih



TUGAS!!

Buatlah desain hiasan sulam Inggris dan sulam Richelieu!

HIASAN SULAMAN PUTIH (SULAM PERANCIS PERANCIS PERANCIS DAN SULAM BAYANGAN

Oleh : Intan Rufaida

PENGERTIAN SULAMAN PUTIH

- Sulaman putih merupakan sulaman yang dikerjakan pada kain polos dengan menggunakan benang hias yang sewarna dengan warna kain, bias juga sitingkat dibawah maupun diatas dengan warna kain.

MACAM - MACAM SULAMAN PUTIH

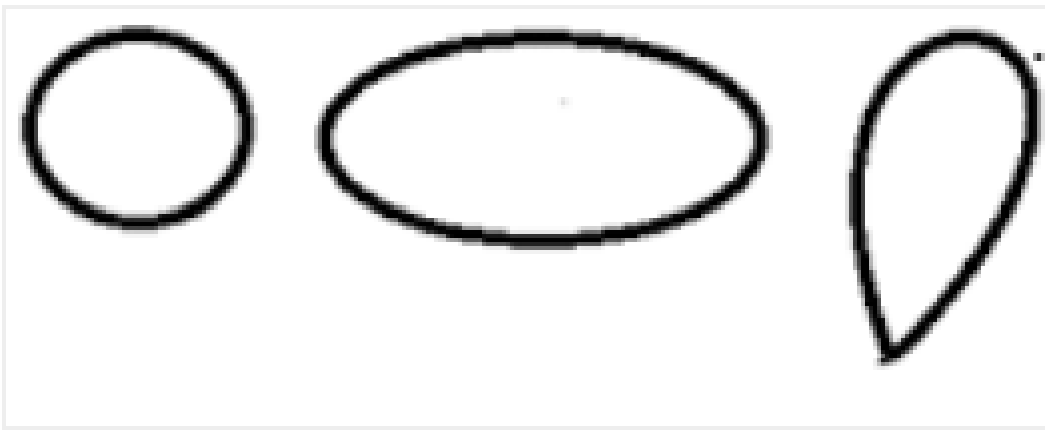
- ◉ Sulam Inggris
- ◉ Sulam Richelieu
- ◉ Sulam Perancis
- ◉ Sulam Bayangan

SULAM INGGRIS

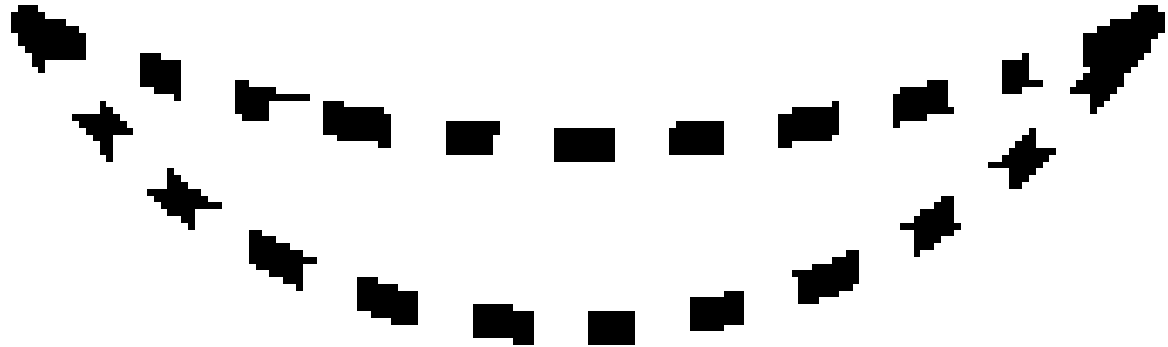
- ◉ Dikerjakan pada kain polos dengan benang hias yang sewarna, lebih tua atau lebih muda.
- ◉ Keindahan dari sulaman ini terletak pada ciri khas atau sifatnya timbul dan berlubang dari ragam hiasnya, berlubang, lonjong, dan bentuk tetes air.
- ◉ Sulaman ini diselesaikan dengan tusuk pipih dan tusuk tangkai, hiasan pada tepi kainnya berupa ringgit - ringgit.

CIRI KHAS DARI SULAM INGGRIS

- ◉ Bentuk lingkaran,
- ◉ lonjong,
- ◉ bentuk tetes air
- ◉ bentuk ringgit yang biasa digunakan untuk hiasan tepi sulam inggris

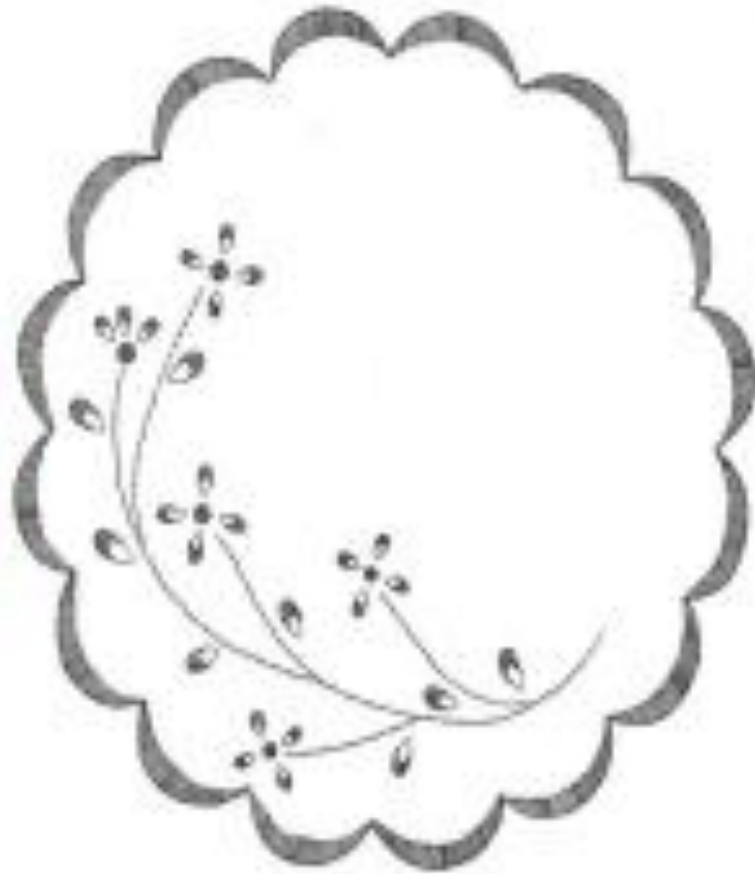


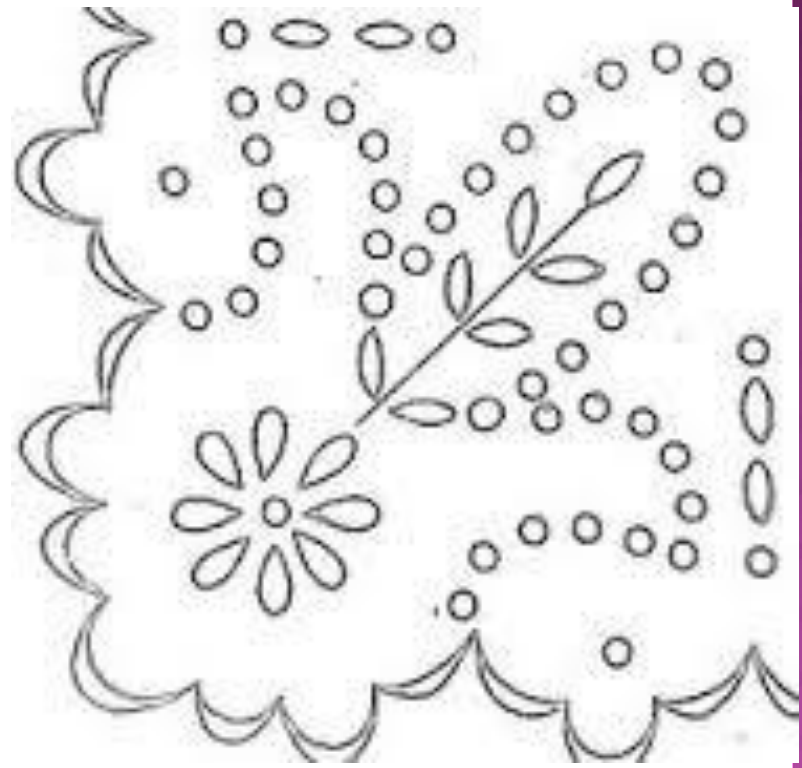
Bentuk lingkaran, lonjong, bentuk tetes air



bentuk ringgit yang biasa digunakan
untuk hiasan tepi sulam inggris

CONTOH DESAIN HIASAN SULAM INGGRIS





SULAM RICHELIEU

- ◉ Berlubang dan mempunyai penghubung untuk setiap tepi ragam (brides)
- ◉ Brides berfungsi juga untuk menambah indah ragam hiasnya.
- ◉ Brides tersebut dapat berada diluar atau di dalam ragam
- ◉ Desain hiasan ini sama dengan sulaman inggris namun ada perbedaan yang terletak pada pembuatan garis dan tepi ragam hias.
- ◉ Ragam hias dari teknik sumalan ini diselesaikan dengan tusuk feston.
- ◉ Syarat ragam hiasnya dapat direngga dari bentuk alam, tempat brides harus tepat, jangan diletakan pada ragam yang runcing,
- ◉ Bentuk ragam harus sesuai dengan kegunaan benda tersebut

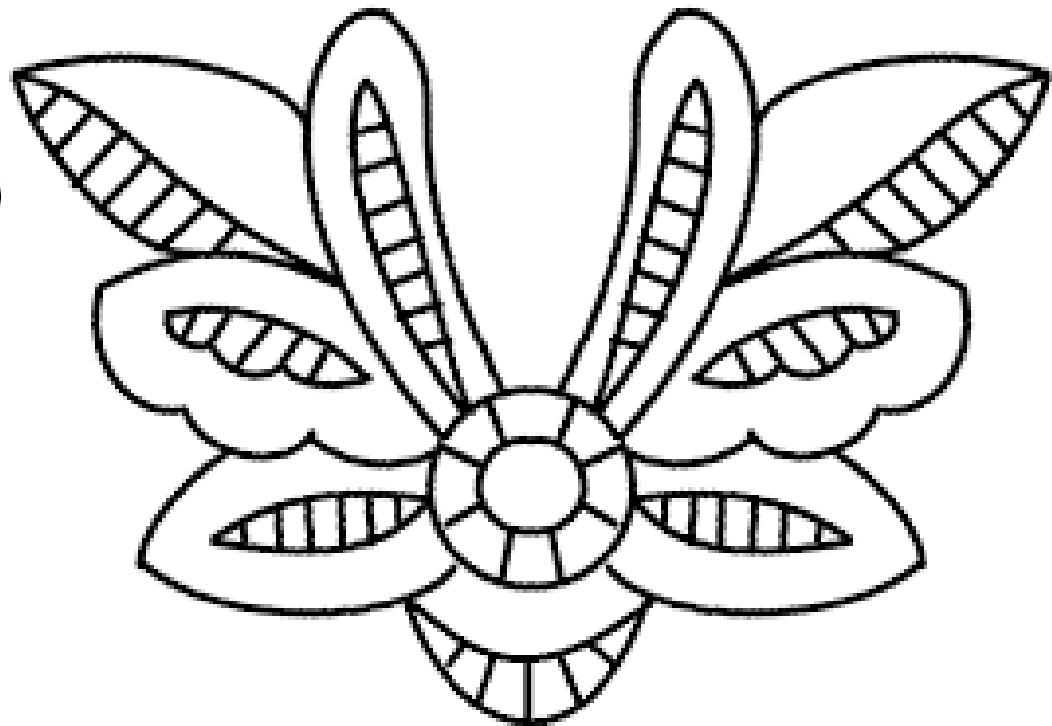
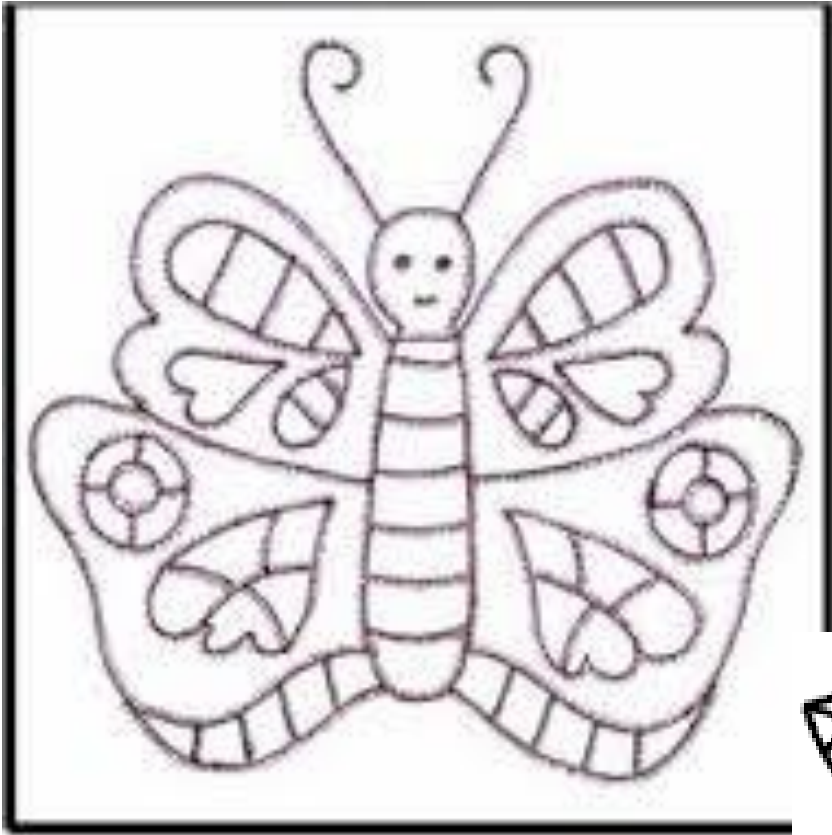
CIRI KHAS DARI SULAM RICHELIEU

- ◉ Mempunyai penghubung untuk setiap tepi ragam (brides)

Brides / tren adalah benang yang direntangkan 2 atau 3 kali balikan dan bekas benang itu dibuat dengan tusuk feston yang tidak boleh tembus dikain

CONTOH DESAIN HIASAN SULAM RICHELIEU







WZORY DO

SULAM PERANCIS

- ◉ Sulaman Perancis termasuk sulaman putih, dikenal dengan bentuk sulaman yang timbul .
- ◉ Efek timbul diperoleh dari tusuk pengisi atau penebal, tusuk pengisi biasanya digunakan dengan tusuk jelujur penuh atau tusuk rantai dan tepi motifnya diberi tusuk jelujur rapat kemudian diselesaikan dengan tusuk pipih,
- ◉ Dikerjakan dengan kain yang sewarna dengan warna benangnya.

CIRI KHAS DARI SULAM PERANCIS

- ◉ bentuk sulaman yang timbul
- ◉ ragamnya berupa batang, garis - garis, bulatan

CONTOH DESAIN HIASAN SULAM PERANCIS



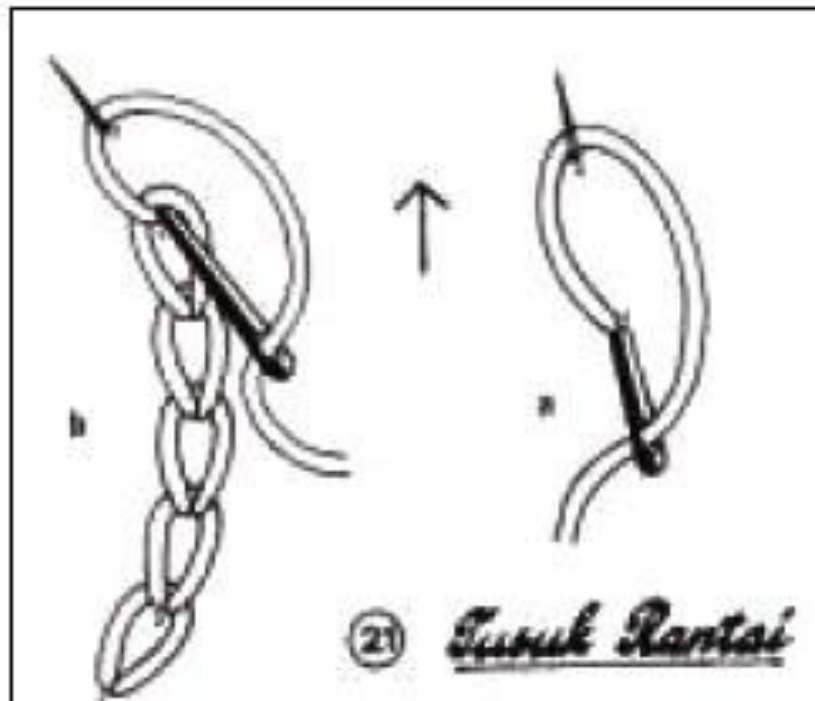


MACAM - MACAM TUSUK YANG DIGUNAKAN UNTUK SULAM PERANCIS

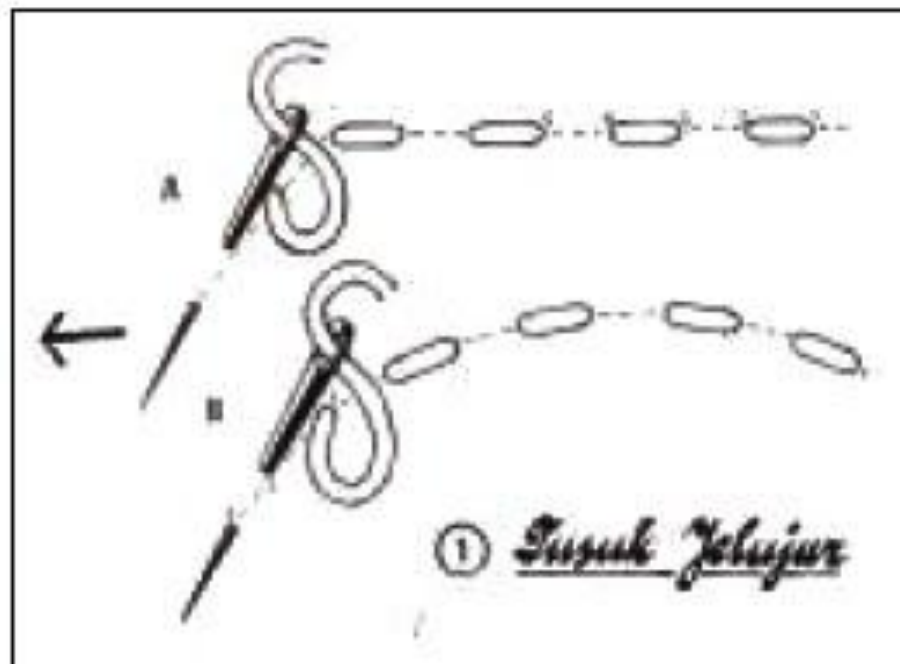
- ◉ Tusuk tikam jejak



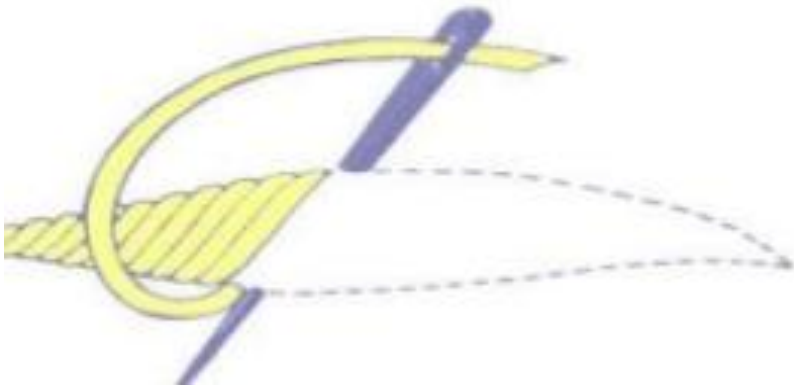
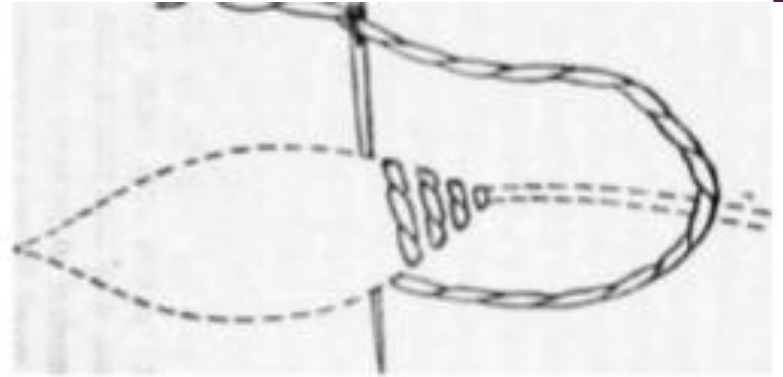
⦿ Tusuk rantai



⦿ Tusuk jelujur



○ Tusuk pipih



CARA MEMBUAT SULAM PERANCIS

- ◉ Menjelujur motif bolak balik
- ◉ Mengisi motif dengan tusuk rantai dan pada bagian tengah harus tebal
- ◉ Menyelesaikan motif tersebut dengan tusuk pipih yang letaknya tegak lurus dengan sisi motif. Tusuk pipih harus rapat supaya tidak kelihatan. Apabila motifnya berupa garis lengkung maka tusuk pipih letaknya juga harus mengikuti garis.
- ◉ Penyelesaian terakhir bagian tepi motif dipinggiri dengan tusuk tikam jejak.

SULAM BAYANGAN

- ◉ teknik sulamnya yaitu sulam bayangan, pada hiasan yang membayang dari bagian dalam
- ◉ untuk mengisi bentuk hiasanya digunakan tusuk tangkai atau tusuk tikam jejak. Tusuk flannel dikerjakan pada bagian buruk kain sedangkan tusuk tangkai dapat dikerjakan pada bagian baik atau buruk kain
- ◉ Sulaman ini dikerjakan pada kain tipis dan bening seperti voile, nylon, sifon yang berwarna muda dan benang yang digunakan berwarna sama dengan kainnya atau lebih tua

- ◉ Teknik sulaman ini dapat digunakan untuk menghias kerudung, kebaya, blus atau gaun pengantin
- ◉ Syarat ragam hiasnya dapat berupa renggaan bentuk alam maupun bentuk geometris, ragamnya jangan terlalu besar atau lebar karena tusuk hiasnya akan mudah tersangkut

CIRI KHAS DARI SULAM BAYANGAN

- Motif - motifnya tidak terlalu besar
- hiasan yang membayang dari bagian dalam
- Kain yang digunakan tipis

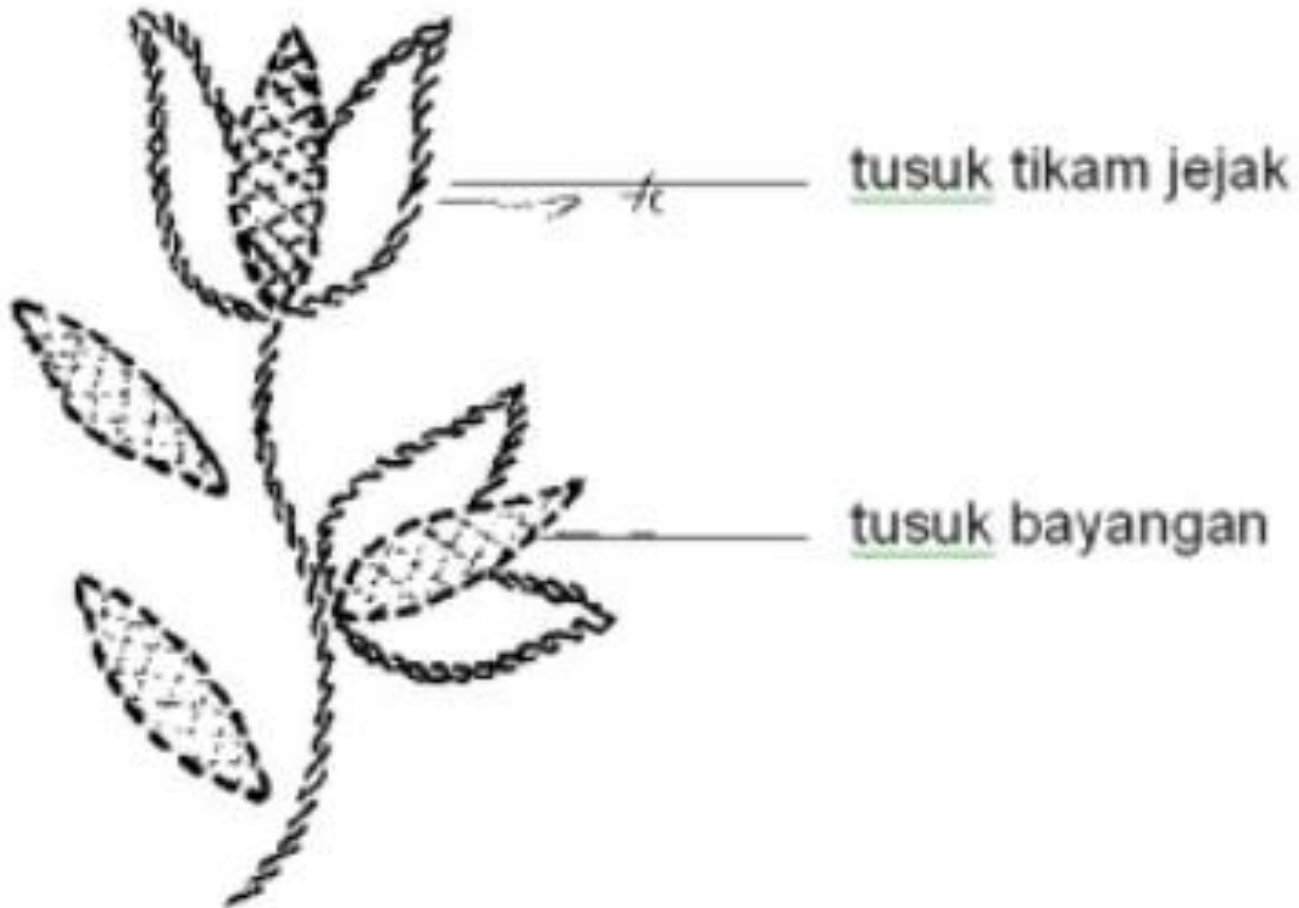
CONTOH DESAIN HIASAN SULAM BAYANGAN







CARA MEMBUAT SULAM BAYANGAN



Terimakasih



JURNAL PEMBELAJARAN
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Bidang Studi Keahlian : Seni, Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran / Komp. Dasar : Dasar Desain
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
Semester : Gasal


Pertemuan	Hari, Tanggal	Uraian	Ket.
1	Selasa, 20 Agustus 2015	Mempelajari materi tentang Desain Hiasan	
2	Selasa, 27 Agustus 2015	Mempelajari Materi Tentang sulaman putih (sulam inggris dan sulam richelieu)	
3	Selasa, 10 September 2015	Mempelajari Materi Tentang sulaman putih (sulam perancis dan sulam bayanga)	

Klaten, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Intan Rufaida

NIM. 12513244037

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PP/FO-002
		No. Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	1 dari 8
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

DAFTAR NILAI

Satuan Pendidikan : S M K Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Dasar Desain (Sulaman Bayangan)

N O	NAMA SISWA	ASPEK YANG DI NILAI				NILAI AKHIR
		KERAPIAN (20)	KREATIVITAS (20)	PEWARAAN (20)	HASIL (40)	
1.	AFIFAH AJENG SULISTYO W	14	14	14	29	71
2.	ALFIA YUVITA	16	17	17	37	87
3.	ANNISA NURUL HIDAYAH	16	16	15	35	82
4.	ANISSA RAHMA WIDURI	15	16	15	33	79
5.	ARDILIA SRI WAHYUNI	17	17	16	37	87
6.	ARESA DWITA HASANAH	15	15	14	30	74
7.	DEVI SETYANINGSIH	15	15	15	35	80
8.	DINDA DWI NINGSIH	16	16	15	33	80

**FORMULIR**

Kode Dok.

WK1/PP/FO-002

No. Revisi

0

DAFTAR NILAI

Halaman

2 dari 8

Tanggal Berlaku

1 Juli 2015

9.	DWI HARTANTI (HND)	15	15	14	30	74
10.	ETIK DWI LESTARI	15	16	15	33	79
11.	FAHNI ISTIQOMAH	16	17	16	35	84
12.	GHENIS KUMALA DEWI	16	17	16	35	86
13.	HENIK NURRUL FA'IZAN	15	16	15	33	79
14.	ICHA KHARISMA JULIANA	14	14	14	31	73
15.	IKA DEWI WINDYAHWATI	15	15	16	32	78
16.	IRMA NUR AINI	15	15	15	31	76
17.	IVANY NUR PRIHARSIWI	15	16	15	33	79
18.	LUTFI DYAH ARIANI	17	17	16	37	87
19.	MAUDY KURNIA ERNANDA	15	16	16	33	80
20.	PILIPA DIAN K (KAT)	14	14	14	31	73
21.	PUTRI NUR OKTAVIA	15	15	16	33	79

**FORMULIR**

Kode Dok.

WK1/PP/FO-002

No. Revisi

0

DAFTAR NILAI

Halaman

3 dari 8

Tanggal Berlaku

1 Juli 2015

22.	RIA ANGGRAINI	15	15	15	30	75
23.	RIZKI MAYSAROH	14	15	14	32	75
24.	ROYATNI (HND)	14	15	14	35	78
25.	SITI MEI LIANA	15	15	14	30	74
26.	SITI SYAMSIYAH	15	16	15	33	79
27.	SIWI RAHMAWATI	17	17	17	35	86
28.	SRI WIDATI	17	17	16	36	85
29.	TRI ISTI KHOMAH	14	15	15	32	76
30.	VEGA INTAN W	15	16	16	34	81
31.	VIVI AYU ANGGRAINI	15	15	15	32	77
32.	WILDA WULAN RAMADANI	16	17	16	36	85
33.	YASMIN LATHIFAH Z	16	16	15	33	80
34.	YULIANA	15	15	15	33	78



FORMULIR

Kode Dok. WK1/PP/FO-002

No. Revisi 0

DAFTAR NILAI

Halaman 4 dari 8

Tanggal Berlaku 1 Juli 2015

Klaten, 28 Agustus 2015

Mahasiswa

Intan Rufaida

12513244037

**FORMULIR**

Kode Dok. WK1/PP/FO-002

No. Revisi 0

DAFTAR NILAI

Halaman 5 dari 8

Tanggal Berlaku 1 Juli 2015

DAFTAR NILAI

Satuan Pendidikan : S M K Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Dasar Desain (Sulaman Richelieu)

N O	NAMA SISWA	ASPEK YANG DI NILAI				NILAI AKHIR
		KERAPIAN (20)	KREATIVITAS (20)	PEWARAAN (20)	HASIL (40)	
1.	AFIFAH AJENG SULISTYO W	15	15	15	31	76
2.	ALFIA YUVITA	17	17	17	35	86
3.	ANNISA NURUL HIDAYAH	17	16	17	35	85
4.	ANISSA RAHMA WIDURI	15	16	15	32	78
5.	ARDILIA SRI WAHYUNI	17	16	16	35	84
6.	ARESA DWITA HASANAH	15	15	15	29	74
7.	DEVI SETYANINGSIH	15	15	14	31	75
8.	DINDA DWI NINGSIH	15	15	15	32	77

**FORMULIR**

Kode Dok.

WK1/PP/FO-002

No. Revisi

0

DAFTAR NILAI

Halaman

6 dari 8

Tanggal Berlaku

1 Juli 2015

9.	DWI HARTANTI (HND)	15	15	15	32	77
10.	ETIK DWI LESTARI	17	16	17	34	84
11.	FAHNI ISTIQOMAH	15	15	14	29	73
12.	GHENIS KUMALA DEWI					
13.	HENIK NURRUL FA'IZAN					
14.	ICHA KHARISMA JULIANA	15	15	14	29	73
15.	IKA DEWI WINDYAHWATI	16	15	16	33	80
16.	IRMA NUR AINI					
17.	IVANY NUR PRIHARSIWI	16	15	16	32	79
18.	LUTFI DYAH ARIANI	17	17	17	35	86
19.	MAUDY KURNIA ERNANDA	15	16	15	32	78
20.	PILIPA DIAN K (KAT)					
21.	PUTRI NUR OKTAVIA	15	14	15	29	73

**FORMULIR**

Kode Dok.

WK1/PP/FO-002

No. Revisi

0

DAFTAR NILAI

Halaman

7 dari 8

Tanggal Berlaku

1 Juli 2015

22.	RIA ANGGRAINI					
23.	RIZKI MAYSAROH	15	15	15	33	79
24.	ROYATNI (HND)	16	15	15	32	78
25.	SITI MEI LIANA	15	16	15	32	78
26.	SITI SYAMSIYAH	15	15	15	30	75
27.	SIWI RAHMAWATI	17	16	17	35	85
28.	SRI WIDATI	16	16	16	34	32
29.	TRI ISTI KHOMAH	17	17	16	35	84
30.	VEGA INTAN W	15	15	15	32	77
31.	VIVI AYU ANGGRAINI	15	15	15	31	76
32.	WILDA WULAN RAMADANI	16	15	16	34	81
33.	YASMIN LATHIFAH Z	16	16	15	33	80
34.	YULIANA	15	15	15	33	78

**FORMULIR**

Kode Dok.

WK1/PP/FO-002

No. Revisi

0

DAFTAR NILAI

Halaman

8 dari 8

Tanggal Berlaku


1 Juli 2015

Klaten, 28 Agustus 2015

Mahasiswa

Intan Rufaida

12513244037

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-010
		Status Revisi	0
	DAFTAR BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR GURU DAN SISWA	Halaman	1 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

DAFTAR BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Intan Rufaida
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Kelas : X Busana 1
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR GURU

1. Buku Wajib


No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	Keterangan
1.	Disain Busana 1	Sri Widarwati M	PT UNY Pers	2000	Untuk SMK
2.	Disain Busana	Chodijah dan Wisri	-	1982	
3.	Tiori Busana	A Mamdy	PT Yapendo	-	
4	Dasar Disain Jilid 1	Arifah A Riyanto			

2. Buku Pegangan, Buku Pengayaan

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	Keterangan
1	Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga	Widjningsih	IKIP		
2	Dasar Disain Jilid 1				Untuk SMK

3. Sumber Belajar dan Referensi Lain

No	Jenis Sumber Belajar/ Referensi Lain	Keterangan
1	Media	
2	Surat Kabar	
3	Internet	

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-010
		Status Revisi	0
	DAFTAR BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR GURU DAN SISWA	Halaman	2 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

B. BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR SISWA

1. Buku Wajib

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	Keterangan

2. Sumber Belajar dan Referensi Lain

No	Jenis Sumber Belajar/ Referensi Lain	Keterangan

Guru Pembimbing

Klaten, ... Juli 2015
Mahasiswa PPL

Wasingatun

Intan Rufaida

NIP. 19660415 1999103 2 004

NIM. 12513244037